



PT. GUDANG GARAM Tbk

2013



ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

contents
daftar isi

- 4 Company Profile**
Profil Perseroan
- 8 Financial Highlights**
Data Keuangan Pokok
- 10 The Report of The Board of Commissioners**
Laporan Dewan Komisaris
- 14 The Report of The Board of Directors**
Laporan Direksi
- 20 Management's Discussion of Financial Condition and Result of Operations**
Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional
- 28 Operations**
Kegiatan Operasional
- 38 Risk Management**
Manajemen Risiko
- 40 Corporate Social Responsibility**
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 44 Corporate Governance**
Tata Kelola Perusahaan
- 49 Corporate Data**
Data Perseroan
- 57 Consolidated Financial Statements**
Laporan Keuangan Konsolidasi

Delivering value today, investing for the future

Gudang Garam launched new brands in 2013, serving both the fast growing light and mild segment and the full flavour segment, providing both the choice and the quality associated with our name.

While Indonesia's economy slowed, Gudang Garam produced sound revenue and earnings, and has embarked on a significant investment drive to sustain our long term prospects.

Mewujudkan nilai saat ini, berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan masa depan












Gudang Garam meluncurkan sejumlah merek baru pada tahun 2013 untuk segmen rendah tar, rendah nikotin, segmen yang pertumbuhannya pesat, dan untuk segmen full flavour, menyediakan semakin banyak pilihan dengan kualitas terbaik yang selama ini menjadi andalan kami.

Meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia melambat, Gudang Garam mampu membukukan kenaikan pendapatan dan laba, serta melakukan investasi yang cukup besar untuk menjaga prospek jangka panjang.



Gudang Garam Products

Produk-produk Gudang Garam

	<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">    </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <p>KLOBOT</p> <p>SRIWEDARI</p> <p>DJAJA</p> </div>
	<div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 50px;">    </div> <p style="text-align: center; margin-top: 10px;">GUDANG GARAM SERIES</p>
	<div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 50px;">   </div> <div style="display: flex; justify-content: center; margin-top: 10px;"> <p>SURYA PRO MILD</p> <p>GG MILD</p> </div>



Hand made
Sigaret Kretek Tangan (SKT)



Machine made
Sigaret Kretek Mesin (SKM)



Low-tar, low-nicotine
Rokok rendah tar dan nikotin



MERAH SERIES



SURYA SERIES



SURYA SIGNATURE SERIES

Company Profile Profil Perseroan



Indonesia represents a large and diverse consumer market with a significant percentage of adult smokers, estimated at 67.5 per cent of men, within a total population of over 240 million. Gudang Garam, is a leading producer of kretek, the clove cigarette synonymous with Indonesia and its global reputation as a major centre of the spice trade. Based on Nielsen market research, the company had a market share of about 20.6 per cent of the domestic cigarette market at the end of 2013 as a major consumer brand recognized throughout the archipelago. Gudang Garam provides livelihoods for a workforce of over 43,000 engaged in cigarette manufacturing, including the hand rolling of kretek as well as distribution and marketing activities.

Employee welfare is a priority, from proper safety practices and health facilities to training in leadership, management, clerical and technical skills through a mixture of internal and external courses.

Indonesia merupakan pasar konsumen yang besar dan beragam dengan persentase perokok dewasa yang signifikan, diperkirakan 67,5% laki-laki dewasa di Indonesia adalah perokok, dari total penduduk yang mencapai lebih dari 240 juta jiwa. Gudang Garam adalah produsen rokok kretek yang identik dengan Indonesia yang merupakan salah satu sentra utama perdagangan rempah di dunia. Berdasarkan riset pasar Nielsen, pada akhir tahun 2013 Gudang Garam dengan pangsa pasar rokok dalam negeri sekitar 20,6% merupakan produsen rokok kretek terkemuka dengan produk-produk yang sudah dikenal luas oleh masyarakat di seluruh Nusantara. Gudang Garam menyediakan lapangan kerja bagi sekitar 43 ribu orang yang terlibat dalam produksi rokok, termasuk sigaret kretek tangan serta kegiatan distribusi dan pemasaran.

Kesejahteraan karyawan menjadi perhatian utama, dari standar keselamatan kerja dan penyediaan fasilitas kesehatan hingga pelatihan kepemimpinan, manajemen, administrasi dan ketrampilan teknik, yang diselenggarakan di dalam maupun di luar perusahaan.



Gudang Garam contributes indirectly to the lives of about four million people comprising tobacco and clove farmers, retailers and hawkers across the archipelago. The cigarette industry, in which Gudang Garam is a leading producer, is a major source of revenue for Government in excise duty.

Gudang Garam operates production facilities at two main sites, each with its own primary and secondary kretek manufacturing operations. The first site is in the town of Kediri where the company was founded, which today has a population of 249,000, is a busy regional commercial centre and home to Gudang Garam headquarters. The second, is a site 130 kilometres away in Gempol. Both sites ensure we are well positioned to meet future demand.

Gudang Garam secara tidak langsung juga mendukung penciptaan lapangan kerja, bagi kurang lebih empat juta komunitas di sektor perkebunan tembakau dan cengkeh yang menyediakan bahan baku bagi Perseroan, serta sektor distribusi seperti pengecer dan pedagang asongan yang tersebar di seluruh Indonesia. Industri rokok sendiri, termasuk Perseroan, merupakan sumber utama pendapatan cukai bagi negara.

Gudang Garam memiliki fasilitas produksi rokok kretek di dua lokasi. Pertama, di kota Kediri, dengan jumlah penduduk 249 ribu jiwa yang merupakan pusat perdagangan regional yang ramai sekaligus lokasi kantor pusat Perseroan. Fasilitas produksi kedua berjarak 130 kilometer dari kota ini, tepatnya di Gempol. Dari kedua fasilitas produksi ini Perseroan mampu memenuhi permintaan produk rokok yang ada.

COMPANY PROFILE
PROFIL PERUSAHAAN

The company produces a wide range of kretek cigarettes including low-tar, low-nicotine variants, widely known as light and mild, as well as traditional hand-rolled kretek.

Gudang Garam operates an in house printing facility and four active subsidiaries:

- PT Surya Pamenang, producer of paperboard used for packaging
- PT Surya Madistrindo, sole distributor of the company's products
- PT Surya Air, provides non-scheduled air transport services
- PT Graha Surya Media, provides entertainment services

Under reference GGRM on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the company's shares were traded in a range from Rp 32,000 to Rp 57,800 per share during 2013. There were no changes to the issued and paid up capital of the company in 2013 and a dividend of Rp 800 per share was distributed from 2012 earnings, as approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

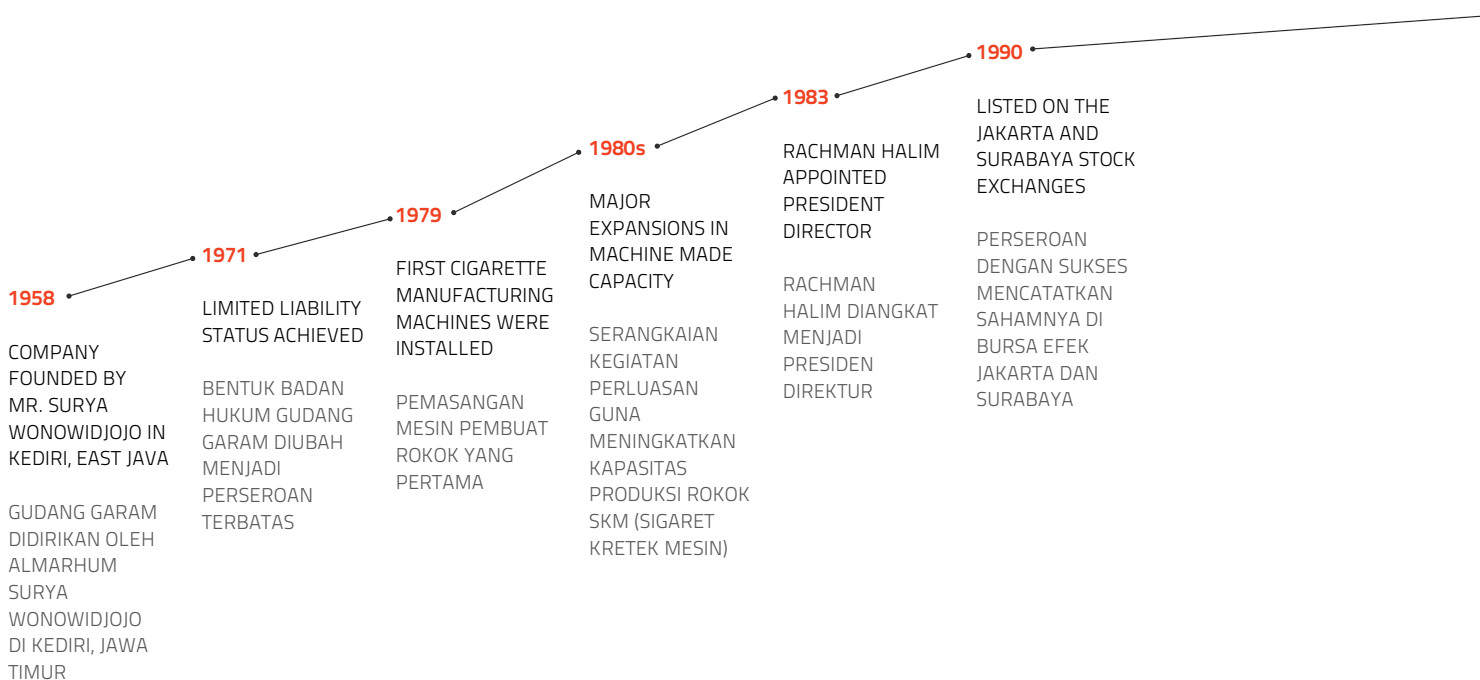
Perseroan memproduksi berbagai jenis rokok kretek, termasuk jenis rendah tar dan nikotin (LTN) serta produk tradisional sigaret kretek tangan.

Gudang Garam mengoperasikan fasilitas percetakan kemasan rokok, dan di samping itu juga memiliki empat anak perusahaan yaitu:

- PT Surya Pamenang, produsen kertas karton untuk kemasan rokok
- PT Surya Madistrindo, distributor tunggal produk Perseroan
- PT Surya Air, penyedia layanan jasa penerbangan tidak berjadwal
- PT Graha Surya Media, penyedia jasa hiburan

Saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode GGRM diperdagangkan pada kisaran harga Rp 32.000 hingga Rp 57.800 per lembar saham sepanjang tahun 2013. Jumlah modal disetor dan ditempatkan tidak mengalami perubahan pada tahun 2013, dan Perseroan membagikan dividen senilai Rp 800 per saham dari laba tahun 2012 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Six Decades of Growth and Progress
 Perkembangan selama enam dekade



Vision

To be a nation's pride, as a leading and responsible company providing added value for shareholders and sustainable benefits for stakeholders.

Mission

The founding principles of Gudang Garam, known as the 'Catur Dharma', embrace timeless and ever relevant values, including harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, care for health, respect towards faith, and the recognition of mutual cooperation, considering our employees as partners in business.

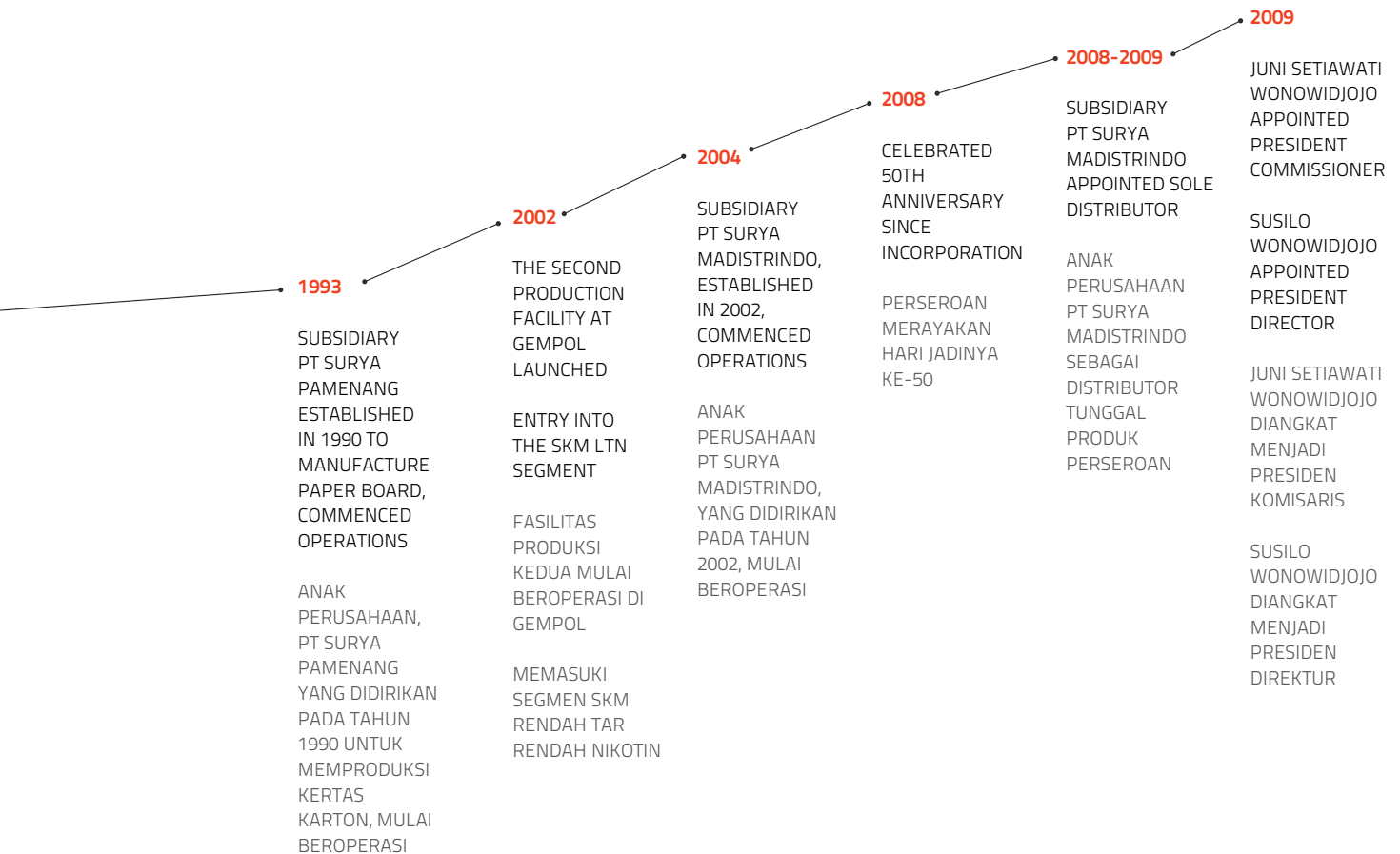
Visi

Menjadi perusahaan terkemuka kebanggaan nasional yang bertanggung jawab dan memberikan nilai tambah bagi para pemegang saham, serta manfaat bagi segenap pemangku kepentingan secara berkesinambungan.

Misi

Catur Dharma yang merupakan misi Perseroan:

- Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan.
- Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
- Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerja sama dengan orang lain.
- Karyawan adalah mitra usaha yang utama.



Financial Highlights

Data Keuangan Pokok

Year (Rp million)	2004	2005	2006	2007	2008
Sales					
Domestic Net Sales	23,213,296	23,708,499	25,176,353	25,895,603 **	28,545,339
Export Net Sales	1,078,396	1,138,846	1,162,944	1,493,762 **	1,706,304
Net Sales	24,291,692	24,847,345	26,339,297	27,389,365 **	30,251,643
Profit					
Gross Profit	4,834,265	5,142,640	4,716,675	4,314,732 **	5,156,507
Operating Profit	2,918,260	3,148,692	2,190,332	2,528,677	3,165,635
Profit *	1,791,182	1,890,873	1,009,496	1,445,949	1,880,492
Profit Attributable to Owners of the Company *	1,790,209	1,889,646	1,007,822	1,443,585	1,880,492
Per Share Data					
Outstanding Shares(in thousand shares)	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088
Earning per Share ***	930	982	524	750	977
Balance Sheet					
Total Assets	20,591,389	22,128,851	21,733,034	23,779,951 **	24,072,959
Total Liabilities	8,394,061	9,001,696	8,558,428	9,640,418 **	8,553,688
Total Equity *	12,197,328	13,127,155	13,174,606	14,139,533	15,519,266
Addition to Fixed Assets	2,315,100	848,870	217,203	288,579	956,152
Net Working Capital	5,483,685	6,220,916	6,960,842	8,349,245 **	9,338,044
Margin and Ratio Analysis (%)					
Gross Profit Margin	19.90%	20.70%	17.91%	15.75%	17.05%
Operating Profit Margin	12.01%	12.67%	8.32%	9.23%	10.46%
Profit Margin *	7.37%	7.61%	3.83%	5.28%	6.22%
Profit Margin Attributable to Owners of the Company *	7.37%	7.61%	3.83%	5.27%	6.22%
Current Ratio	168.49%	173.29%	188.62%	195.14%	221.74%
Profit to Equity Ratio *	14.69%	14.40%	7.66%	10.23%	12.12%
Profit to Asset Ratio *	8.70%	8.54%	4.64%	6.08%	7.81%
Debt to Equity Ratio *	68.82%	68.57%	64.96%	68.18%	55.12%
Debt to Asset Ratio	40.76%	40.68%	39.38%	40.54%	35.53%
Market Share and Sales Volume Data (in million sticks)					
Market Share (estimated %)****	33.0%	30.0%	28.1%	26.9%	26.5%
Domestic Sales	65,196	61,569	59,394	57,676	58,150
Export Sales	4,681	4,426	4,969	6,255	7,416
SKT Sales (hand made)	9,154	7,731	7,419	8,011	9,127
SKM Sales (machine made)	60,723	58,264	56,944	55,920	56,439

* Profit, Total Equity, margin and ratio analysis through 2010 were restated due to the implementation of Indonesian Financial Accounting Standard (PSAK) no.1 (revised 2009). In accordance with PSAK no. 1, non-controlling interest is presented within equity; and profit or loss is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

** Reclassified by KAP Siddharta & Widjaja.

*** Earnings per Share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding or issued shares during the year.

**** Source Market Share Data: From 2009 onwards market share has been calculated based upon purchases of excise duty for the entire cigarette industry and Nielsen Market Research. For the years prior to 2009 market share was calculated based upon purchases of excise duty for kretek producers, members of GAPPRI (Association of Clove-Blended Cigarette Manufacturers of Indonesia).

2009	2010	2011	2012	2013	Tahun (Rp juta)
					Penjualan
31,122,728	35,779,822	39,790,610	46,983,940	53,119,903	Penjualan Bersih Lokal
1,850,352	1,912,175	2,093,742	2,044,756	2,317,051	Penjualan Bersih Ekspor
32,973,080	37,691,997	41,884,352	49,028,696	55,436,954	Penjualan Bersih
					Laba
7,165,516	8,865,587	10,129,368	9,184,722	10,873,858	Laba Kotor
5,206,837	5,857,861	6,838,642	6,025,681	6,691,722	Laba Usaha
3,485,901	4,214,789	4,958,102	4,068,711	4,383,932	Laba *
3,455,702	4,146,282	4,894,057	4,013,758	4,328,736	Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *
					Data per Saham
1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	1,924,088	Saham dalam Peredaran (dalam ribuan saham)
1,796	2,155	2,544	2,086	2,250	Laba per Saham ***
					Neraca
27,230,965	30,741,679	39,088,705	41,509,325	50,770,251	Jumlah Aset
8,848,424	9,421,403	14,537,777	14,903,612	21,353,980	Jumlah Liabilitas
18,382,541	21,320,276	24,550,928	26,605,713	29,416,271	Jumlah Ekuitas *
1,148,010	1,193,272	1,664,684	3,339,913	5,544,476	Penambahan Aset Tetap
11,623,254	14,426,360	16,847,435	16,151,704	14,509,881	Modal Kerja Bersih
					Analisa Laba dan Rasio (%)
21.73%	23.52%	24.18%	18.73%	19.61%	Marjin Laba Kotor
15.79%	15.54%	16.33%	12.29%	12.07%	Marjin Laba Usaha
10.57%	11.18%	11.84%	8.30%	7.91%	Marjin Laba *
10.48%	11.00%	11.68%	8.19%	7.81%	Marjin Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk *
246.00%	270.08%	224.48%	217.02%	172.21%	Rasio Lancar
18.96%	19.76%	20.19%	15.29%	14.90%	Rasio Laba terhadap Ekuitas *
12.80%	13.71%	12.68%	9.80%	8.63%	Rasio Laba terhadap Aset *
48.13%	44.19%	59.21%	56.02%	72.59%	Rasio Utang terhadap Ekuitas *
32.49%	30.65%	37.19%	35.90%	42.06%	Rasio Utang terhadap Aset
					Data Pangsa Pasar dan Jumlah Penjualan (dalam jutaan batang)
22.9%	22.0%	20.1%	20.7%	20.6%	Pangsa Pasar (perkiraan dalam %) ****
57,894	61,465	62,498	68,045	72,475	Penjualan Lokal
6,343	6,420	6,109	5,202	4,081	Penjualan Ekspor
10,161	11,334	10,878	11,674	9,221	Penjualan SKT
54,076	56,551	57,729	61,573	67,335	Penjualan SKM

* Laba, Jumlah Ekuitas, analisa laba dan rasio tahun 2010 dan sebelumnya disajikan kembali karena penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 1 (revisi 2009). Menurut PSAK no. 1, kepentingan non-pengendali disajikan sebagai bagian dari ekuitas; dan laba atau rugi diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

** Telah disesuaikan dengan reklasifikasi KAP Siddharta & Widjaja.

*** Laba per Saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar atau ditempatkan dalam tahun yang bersangkutan.

**** Sumber Data Pangsa Pasar: Sejak tahun 2009 pangsa pasar telah dihitung berdasarkan pembelian pita cukai untuk industri rokok secara keseluruhan dan Riset Pasar Nielsen. Untuk tahun sebelum tahun 2009, pangsa pasar dihitung berdasarkan pada pembelian pita cukai bagi produsen rokok kretek, anggota GAPPRI (Gabungan Perserikatan Pabrik Rokok Indonesia).

The Report of the Board of Commissioners

Laporan Dewan Komisaris



1 Juni Setiawati Wonowidjojo
President Commissioner

2 Frank W. van Gelder
Independent Commissioner

3 Lucas Mulia Suhardja
Commissioner

A positive performance in times of change

Over the course of 2013 investment sentiment weakened with Indonesia's commodity price boom at an end, demand from its major overseas markets in decline and global economic recovery still stalled. Despite the downturn, and tighter credit conditions put in place to address rising inflation, we are pleased to report Gudang Garam has delivered consistent sales in volume terms, sound revenue growth and has preserved margins, indicative of positive consumer sentiment and the affordability and availability of our brands.

The substantial re-rating of the Rupiah, down by more than 20 per cent against the US Dollar during the second half of the year underlined Indonesia's vulnerability to external shocks - exposing structural issues, including subsidies, an excessive fuel import bill and a widening current account deficit. A change in US monetary policy mid year triggered capital outflows. Ironically Indonesia has rebounded since reporting date, as the Rupiah has appreciated almost 7 per cent, and the Jakarta stock market risen 20 per cent to lead in emerging market performance. GDP growth at 5.78 per cent in 2013 was below forecast, and according to Government and central bank estimates, further easing is anticipated to a range of 5.7-5.3 per cent in 2014, despite the traditional expectation of higher spending and increased domestic consumption in an election year.

Kinerja positif di tengah perubahan

Perkembangan perekonomian Indonesia menyusut sepanjang tahun 2013 akibat harga komoditas dalam negeri yang tidak lagi menjanjikan, penurunan permintaan pasar luar negeri serta kondisi ekonomi global yang belum pulih. Meskipun kondisi pasar kurang menggembirakan dan adanya pengetatan pertumbuhan kredit untuk menjaga kenaikan inflasi, Gudang Garam mampu meningkatkan volume penjualan, memperbesar pendapatan, dan mempertahankan tingkat profitabilitas - menunjukkan bahwa produk-produk kami masih terjangkau dan tetap digemari oleh konsumen.

Menurunnya nilai tukar Rupiah, lebih dari 20% terhadap Dolar AS pada semester kedua 2013, menunjukkan kerentanan Indonesia terhadap kontraksi kondisi eksternal. Hal ini juga menggambarkan berbagai persoalan mendasar yang perlu diatasi, termasuk subsidi, tingginya impor bahan bakar serta defisit transaksi berjalan yang terus meningkat. Perubahan kebijakan moneter di AS pada pertengahan tahun juga mengakibatkan peningkatan aliran modal keluar. Ironisnya, setelah periode pelaporan, kondisi perekonomian Indonesia mulai membaik, ditandakan dengan kurs Rupiah naik hampir 7%, dan pasar saham di Jakarta meningkat 20% - tertinggi di antara negara-negara berkembang lainnya. Pertumbuhan PDB sebesar 5,78% pada tahun 2013 berada di bawah perkiraan. Meskipun tahun 2014 adalah tahun pemilu dimana pengeluaran dan konsumsi domestik diperkirakan akan meningkat, pemerintah serta Bank Indonesia mengestimasi bahwa kenaikan PDB akan turun ke kisaran 5,7-5,3% di tahun 2014.

Performance and prospects

The Board of Commissioners has examined the business plans and quarterly performance reviews of the company during 2013. During a period of volatility the company's market share has been sustained, new products successfully launched and effective growth achieved in a higher inflation environment. Controls and risk assessments have been carried out effectively and the programme of capital expenditures is in keeping with current, medium and long term needs. The level of funding arranged is appropriate in our view and cash management has been effective. The company is operating in accordance with the regulatory environment and the interests of its employees have been properly addressed. The work of the Audit Committee has been effective and is discussed in more detail elsewhere in this report; governance standards have been properly maintained and regular communications undertaken with our stakeholders. There was one change to the Board of Commissioners as we accepted the retirement of Yudiono Muktiwidjojo and thank him for his service over many years.

We thank our management and employees for their efforts in a successful year and extend our appreciation for the support given to Gudang Garam by all shareholders, business partners and the community at large.

For and on behalf of the Board of Commissioners



Juni Setiawati Wonowidjojo

Kinerja dan prospek

Dewan Komisaris telah menelaah rencana usaha dan laporan kinerja triwulanan Perseroan pada tahun 2013. Di tengah periode pasar yang volatil serta tekanan inflasi yang tinggi, Perseroan berhasil mempertahankan pangsa pasar, mengeluarkan produk baru dan mencatat pertumbuhan usaha. Pengawasan dan evaluasi risiko telah dilaksanakan dengan baik, dan belanja modal disesuaikan dengan kebutuhan saat ini, jangka menengah serta jangka panjang. Menurut kami, pendanaan memadai dan pengelolaan kas telah dilaksanakan dengan efektif. Perseroan beroperasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kepentingan karyawan mendapat perhatian sebagaimana mestinya. Komite Audit melaksanakan tugas mereka dengan baik, dan laporan mereka dapat dibaca di bagian lain dalam laporan ini. Standar tata kelola perusahaan terus diterapkan, dan komunikasi dengan para pihak yang berkepentingan dijadwalkan secara berkala. Salah seorang anggota Dewan Komisaris, Yudiono Muktiwidjojo mengundurkan diri dan Perseroan mengucapkan terima kasih atas sumbangsih beliau selama bergabung dengan kami.

Kami sampaikan terima kasih kepada manajemen dan karyawan Perseroan untuk kinerja yang baik sepanjang tahun 2013, dan ucapan yang sama kami tujukan kepada semua pemegang saham, mitra usaha dan masyarakat umum atas dukungan mereka.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Juni Setiawati Wonowidjojo

Surya

PRESENTS



JUMAT 08 MAR 21:30

MALIQ & D'ESSENTIALS

at D'LIQUID CAFE MAKASSAR

GERBANG GROUP | MARSYA MANDOP | LATINKA

TICKET BOX : HMMKS OKI PAULUS - RADIO MAGAMA FM - D'LIQUID CAFE

18+

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

GUDANG GARAM

International

PRIA PUNYA SELERA



InterSPORT NONTON BARENG

CLASH OF THE LEADERS

ARSENAL vs MAN. UNITED

28 APRIL | 19.00

LAPANGAN RAFLESIA - CIAMIS

FEATURING SID GME

MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

GG MILD PRESENTS

GiGsteria



JUDKA

AURA KASIH
FEATURING DJ LAWRENCE

MP CLUB 9TH ANNIVERSARY
FRI . JUNE 28 . 09 PM

MALL PEKANBARU LT. V
RSVP: 0761 850266 - 0761 850066

18+

www.gudanggaram.com

Surya

AUTOLOGY

X³ XTRIM SUMATRA
Raid Expedition III 2013



THE CHANGECUTERS
Shaggyday STEVEN JAMES

THE BIGGEST MOTOCROSS EXPEDITION IN SUMATRA!

LAP. BENTENG - MEDAN
1 - 3 NOV 2013 | START 10 AM

www.xtrim-indonesia.com

The Report of the Board of Directors

Laporan Direksi

The Results

The sound sales growth of recent years was continued in 2013, with sales 13.1 per cent higher from the previous year at Rp 55.4 trillion and net profit increasing 7.7 per cent to Rp 4.4 trillion being Rp 2,250 earnings per share. A dividend of Rp 1.5 trillion or Rp 800 per share was distributed to shareholders in August 2013, from 2012 earnings.

Market activity

In a competitive market we launched three new brands during 2013 and refreshed the packaging of some of our existing brands. Events and promotions were intensified around these launches alongside across-the-board retail support, from the branding of street side vendor booths, to store displays in modern retail channels such as convenience stores or larger format supermarkets and hypermarkets. The mini market sector alone has grown its market share in retailing from 5 per cent to over 20 per cent in the last seven years, according to the Indonesian Retailers Association. The SKM LTN category (low tar, low nicotine machine made kretek, widely known as 'light and mild') has gained further ground and was the fastest growing segment in our portfolio of brands.

The regulatory environment

While higher rates of excise duty were imposed in 2013, driving up costs, our sales performance and price strategy contributed to widen gross margins. Profitability held up well in a year of higher operating and finance expenses. The Government announced there would be no excise increases for 2014, however a regional cigarette tax of 10 per cent of excise duty has been imposed.

Kinerja Perseroan

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Perseroan membukukan peningkatan penjualan/pendapatan usaha pada tahun 2013 sebesar 13,1% dibanding tahun sebelumnya menjadi Rp 55,4 triliun, dan laba bersih naik 7,7% menjadi Rp 4,4 triliun, atau setara Rp 2.250 per saham. Dividen senilai Rp 1,5 triliun atau Rp 800 per lembar saham telah dibayarkan kepada para pemegang saham di bulan Agustus 2013 dari laba tahun 2012.

Aktivitas pasar

Di tengah persaingan pasar yang ketat sepanjang 2013, kami mengeluarkan tiga produk baru dan memperbaiki kemasan untuk beberapa produk yang telah ada. Dalam rangka peluncuran produk baru, Perseroan melakukan kegiatan promosi yang intensif dibantu dengan berbagai macam dukungan di sisi ritel, seperti penempatan peraga promosi di warung pinggir jalan dan juga di jaringan ritel moderen. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia, pangsa pasar yang dikuasai sektor mini market dalam industri ritel telah tumbuh dari 5% menjadi lebih dari 20% dalam tujuh tahun terakhir. Produk SKM LTN (sigaret kretek mesin rendah tar rendah nikotin, yang dikenal umum sebagai rokok 'light dan mild') telah meraih kinerja yang bagus dan merupakan segmen dengan pertumbuhan terpesat dalam produk portofolio kami.

Peraturan pemerintah

Meskipun biaya penjualan di tahun 2013 meningkat dengan adanya kenaikan tarif cukai dan biaya bahan baku, kenaikan volume penjualan serta strategi penetapan harga jual yang dijalankan berhasil meningkatkan margin laba kotor yang dibukukan Perseroan. Laba yang dicetak Perseroan tetap terjaga meskipun beban usaha dan beban keuangan meningkat. Pemerintah telah mengumumkan bahwa tidak ada kenaikan tarif cukai di tahun 2014. Namun, 'pajak rokok pemerintah daerah' sebesar 10% dari tarif cukai telah diberlakukan.

As part of our overall branding strategy, we refreshed the pack design of our leading SKM (machine made) and SKT (hand made) products. This also gave us the opportunity to prepare well in advance of changes relating to Government mandated pictorial health warnings, which have to cover at least 40 per cent of the surface area of the front and back of each pack, effective June 2014. We continued to monitor developments, restating our commitment against under age smoking and our support for responsible sale of our brands to adults who make Gudang Garam their preferred choice.

Sustained investment for the future

Our focus during the past year and the previous year has been on investing to ensure we are well prepared for the long term, and future demand across the expanded Gudang Garam range. Significant capital expenditure has been undertaken for the installation of new machinery to ensure sufficient production capacity across all key products, especially in the fast growing SKM LTN sector. We also invested in logistic infrastructure to enhance our inventory control system in our warehouses.

In addition to these investments, we continued to expand and strengthen the availability and visibility of our brands in the market, via distribution. Our field marketing teams are providing us with market intelligence and feedback on all channels including fast-growing modern retail, as much as traditional roadside vending. We coordinated promotions from point of sale branding and event sponsorship to media advertising.

Sejalan dengan strategi branding Perseroan, kami meremajakan desain kemasan untuk beberapa merek unggulan dari segmen SKM (kretek mesin) dan SKT (kretek tangan). Langkah ini juga memberikan kami kesempatan untuk melakukan persiapan awal menjelang diberlakukannya peraturan pemerintah pada bulan Juni 2014, dimana peraturan tersebut mewajibkan pencantuman gambar peringatan kesehatan pada bagian atas sisi kemasan depan dan belakang masing-masing seluas 40%. Kami akan terus memantau peraturan pemerintah seputar pengaturan konsumsi produk tembakau, dan tetap memegang komitmen untuk tidak menjual rokok kepada anak-anak. Perseroan mengikuti ketentuan yang berlaku terkait penjualan rokok kepada konsumen dewasa yang memilih rokok Gudang Garam.

Investasi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan masa depan

Selama dua tahun terakhir kami telah melakukan investasi yang cukup signifikan untuk memastikan persiapan kami dalam mengantisipasi kebutuhan jangka panjang dan memenuhi permintaan konsumen akan produk-produk Gudang Garam yang kian beragam. Perseroan menambah fasilitas produksi untuk memastikan kapasitas produksi yang memadai untuk semua jenis rokok, khususnya kategori SKM LTN yang kian tumbuh pesat. Kami juga melakukan investasi dalam peningkatan infrastruktur logistik untuk meningkatkan sistem pengelolaan persediaan di gudang kami.

Selain investasi tersebut, kami juga terus memperkuat jaringan distribusi agar produk-produk Perseroan semakin mudah diperoleh dan dikenal masyarakat. Tim pemasaran di lapangan mengumpulkan informasi pasar dan memberikan masukan dari semua jalur pemasaran, termasuk jaringan ritel moderen yang semakin berkembang maupun ritel tradisional seperti warung rokok. Kami melakukan berbagai macam kegiatan promosi, mulai dari pemasangan peraga promosi di berbagai titik penjualan dan sponsor acara sampai pemasangan iklan di media.

1



2



3





From top:
President Director
1. Susilo Wonowidjojo

Director:
2. Heru Budiman
3. Herry Susianto
4. Fajar Sumeru
5. Buana Susilo
6. Istata Taswin Siddharta
7. Sony Sasono Rahmadi

Financial performance

We were able to expand gross margin through improved sales volumes and effective pricing strategies while facing increasing costs across the board. On a moving average basis raw materials costs were still high, rising by 14.2 per cent, a combination of relatively expensive clove prices and the level of inventory held. Although the exceptional shortages encountered in 2011-2012 are past, clove prices remained at levels as much as Rp 180,000 per kilo, with supply still tight. The tobacco harvest for the past year was in line with expectations. Operating expenses were up by over one third reflecting a larger marketing effort for the launch of three new products in 2013.

Our balance sheet remains strong. The increase in financing requirement during the year was used to fund the purchase of new equipment and replenishment of raw materials inventory, among other needs. The level of financing at year-end did not affect our ability to meet current obligations and commitments and can be adequately serviced from routine cash flow.

In the opinion of the Board of Directors the financial performance for 2013, taking all external factors into consideration was in line with expectations and the company's targets.

Corporate responsibility

Adaptability has been a key factor in our 2013 performance, as market conditions never stand still. This was evident in the changes recorded in the complement of full time employees, with further retirements among hand rollers at our production site in Kediri. However, we continue to work with communities outside Kediri to create new contract employment opportunities in SKT production. Our growing distribution and marketing reach has necessitated recruitment at the subsidiary level, to fill new job opportunities and so our employment profile has continued to change.

Beyond our operations we place emphasis on local community support including programmes for livelihood creation such as fish farming as well as education, religion, healthcare, sport and emergency relief contributions. Key environment and social infrastructure work in 2013 included funds for house renovation, much needed piping and access to clean water supplies for communities.

Kinerja keuangan

Walaupun beban penjualan meningkat, marjin laba kotor Perseroan berhasil ditingkatkan dengan kenaikan volume penjualan serta penetapan strategi harga yang efektif. Dilihat dari nilai rata-rata bergerak, biaya bahan baku masih terbilang tinggi, naik 14,2%, disebabkan oleh harga cengkeh yang tetap tinggi serta kenaikan volume penjualan kami. Meskipun kelangkaan cengkeh yang terjadi di tahun 2011-2012 telah berlalu, pasokan cengkeh di tahun 2013 masih terbatas dengan harga yang mencapai titik tinggi senilai Rp 180.000 per kg. Hasil panen tembakau tahun lalu sesuai perkiraan. Beban usaha yang meningkat lebih dari sepertiga mencerminkan peningkatan aktivitas pemasaran yang dilakukan untuk peluncuran tiga produk baru kami di tahun 2013.

Neraca Perseroan tetap mantap. Peningkatan saldo pinjaman sepanjang tahun 2013 digunakan untuk antara lain pembelian mesin baru dan penambahan persediaan bahan baku. Saldo pinjaman di akhir tahun tidak mempengaruhi kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban dan komitmen yang timbul atas penambahan fasilitas pinjaman.

Direksi berpendapat bahwa kinerja keuangan tahun 2013, dengan memperhatikan semua faktor eksternal, sesuai dengan perkiraan dan target Perseroan.

Tanggung jawab Perseroan

Di tengah kondisi pasar yang tidak menentu, kemampuan untuk beradaptasi adalah faktor penting dalam hasil kinerja kami di tahun 2013. Dengan adanya sejumlah karyawan produksi SKT di Kediri yang memasuki masa purnabakti, maka untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang diperlukan, kami bekerja sama dengan masyarakat di luar Kediri untuk menciptakan lapangan tenaga kerja kontrak untuk produksi SKT. Sejalan dengan perkembangan aktivitas distribusi dan pemasaran, rekrutmen terus dilaksanakan pada tingkat anak perusahaan.

Di luar kegiatan operasional, kami memberikan dukungan kepada warga sekitar dengan menyelenggarakan sejumlah program, termasuk program penciptaan lapangan kerja dengan mendanai pembukaan dan pengembangan usaha budidaya ikan, di samping program pendidikan, keagamaan, kesehatan, olah raga dan bantuan penanggulangan bencana. Ada pula proyek pembangunan prasarana umum dan pelestarian lingkungan yang kami selenggarakan demi kepentingan masyarakat pada tahun 2013, meliputi mendanai program renovasi rumah tidak layak huni dan program kegiatan pengadaan kamar mandi dan tempat mencuci dengan memasang pipa dan bak air untuk daerah yang kesulitan air bersih.

Governance

There were two changes in the composition of the management at Board level in 2013. Yudiono Muktiwidjojo retired as Independent Commissioner, having served in this capacity since 2002 and Ginawati Wibowo resigned from the Board of Directors to pursue outside endeavours. We thank them both for their contributions. There were no additions to either Board during the year. The Board of Directors met regularly throughout the year in their capacity to develop and implement strategic business plans. They also met to review performance in accordance with operating conditions, to examine independent market research and make visits into the market to meet customers and business partners. The Independent Audit Committee met on six occasions, with the Internal Audit team, the External Auditor and Directors to review quarterly financial statements, compliance with regulations and prevailing laws, together with progress reviews on the internal audit plan and any follow up actions required.

Appreciation and Outlook

We take this opportunity to extend our thanks for the efforts of our employees and all stakeholders, and to record our appreciation to shareholders and business partners for their support. We are well prepared as the kretek industry continues to adapt to regulatory change that will become even more strict. Looking beyond the short term we believe with our capacity, reach and resources we will capture further momentum. In addition to demographic growth and rising discretionary spending among a burgeoning middle class, we remain optimistic that through economic reform and investment stimulus, Indonesia will return to sustainable growth.

For and on behalf of the Board of Directors



Susilo Wonowidjojo
President Director

Tata Kelola

Pada tahun 2013 terdapat perubahan keanggotaan Dewan Komisaris maupun Direksi. Yudiono Muktiwidjojo mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen setelah menduduki jabatan tersebut sejak tahun 2002 dan Ginawati Wibowo mengundurkan diri dari anggota Direksi untuk berkarya di bidang lain di luar Perseroan. Kami mengucapkan terima kasih kepada mereka atas kontribusi yang telah diberikan kepada Gudang Garam. Pada tahun 2013 tidak ada pengangkatan anggota Dewan Komisaris maupun Direksi baru. Direksi melakukan pertemuan rutin sepanjang 2013 dalam rangka menyusun dan menjalankan rencana usaha yang strategis, dan mengevaluasi kinerja Perseroan dengan memperhatikan kondisi usaha. Mereka juga melakukan telaah riset pasar independen dan kunjungan ke pelanggan dan mitra usaha. Komite Audit Independen bertemu sebanyak enam kali dengan tim Audit Internal, Auditor Eksternal dan Direksi untuk membahas laporan keuangan triwulanan dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di samping memeriksa kemajuan pelaksanaan rencana audit dan tindak lanjutnya.

Apresiasi dan tinjauan ke depan

Perkenankan kami untuk mengucapkan terima kasih atas kerja keras karyawan dan semua pihak yang berkepentingan, dan menyampaikan apresiasi kepada pemegang saham dan mitra usaha atas dukungan yang mereka berikan. Kami terus melakukan persiapan untuk mengikuti peraturan pemerintah terkait industri rokok yang terlihat akan menjadi lebih ketat di masa mendatang. Melihat jangka panjang, kami yakin bahwa dengan kapasitas, keberadaan produk kami di pasar dan sumber daya yang ada, Perseroan dapat memanfaatkan momentum untuk terus berkembang. Pertambahan jumlah penduduk dan peningkatan daya beli masyarakat menjadi landasan kami untuk tetap optimis bahwa dengan adanya reformasi ekonomi dan stimulus investasi, perekonomian Indonesia akan kembali mencatatkan angka pertumbuhan yang tinggi.

Untuk dan atas nama Direksi

Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur

Management's Discussion of Financial Condition and Results of Operations

Analisa dan Pembahasan oleh Manajemen atas Kondisi Keuangan dan Kinerja Operasional



Overview

Cost pressure remained a theme in 2013, however gross margin expanded, sustained by sales volumes up 4.5 per cent to 76.6 billion sticks and progressive price increases carried out during the year. The company's machine made brands, particularly in the light and mild segment, performed well.

Earnings were up 7.7 per cent to Rp 4.4 trillion on sales growth of 13.1 per cent to Rp 55.4 trillion. The increase in excise duty and VAT paid of 14.2 per cent reflected higher amounts of purchases of excise stamps in line with volume growth, together with an increase in the rate of excise duty of over 5 per cent. Volume growth in existing machine made full flavour products, the launch of new machine made, low tar low nicotine brand, GG Mild, in April 2013 as well as increased promotion and expanded distribution to enhance product availability, all contributed to volume gain. Operating and Net Margins held up over the

Tinjauan

Sekalipun adanya peningkatan biaya pokok penjualan pada tahun 2013, Perseroan berhasil mencatat peningkatan margin laba kotor sejalan dengan kenaikan volume penjualan tahunan sebesar 4.5% menjadi 76,6 miliar batang serta peningkatan harga jual yang dilakukan secara progresif sepanjang tahun. Volume penjualan produk SKM, khususnya segmen rendah tar rendah nikotin, menunjukkan prestasi yang bagus di tahun 2013.

Laba naik 7,7% menjadi Rp 4,4 triliun dengan peningkatan penjualan/pendapatan usaha sebesar 13,1% menjadi Rp 55,4 triliun. Kenaikan beban cukai dan PPN rokok sebesar 14,2% disebabkan oleh kenaikan tarif cukai lebih dari 5% dan peningkatan pembelian pita cukai sejalan dengan pertumbuhan volume penjualan rokok. Peningkatan volume penjualan dapat diatribusikan terhadap pertumbuhan volume dari segmen SKM, baik dari produk yang sudah ada di kategori full flavour dan dari produk baru yang diluncurkan pada bulan April 2013 di segmen SKM

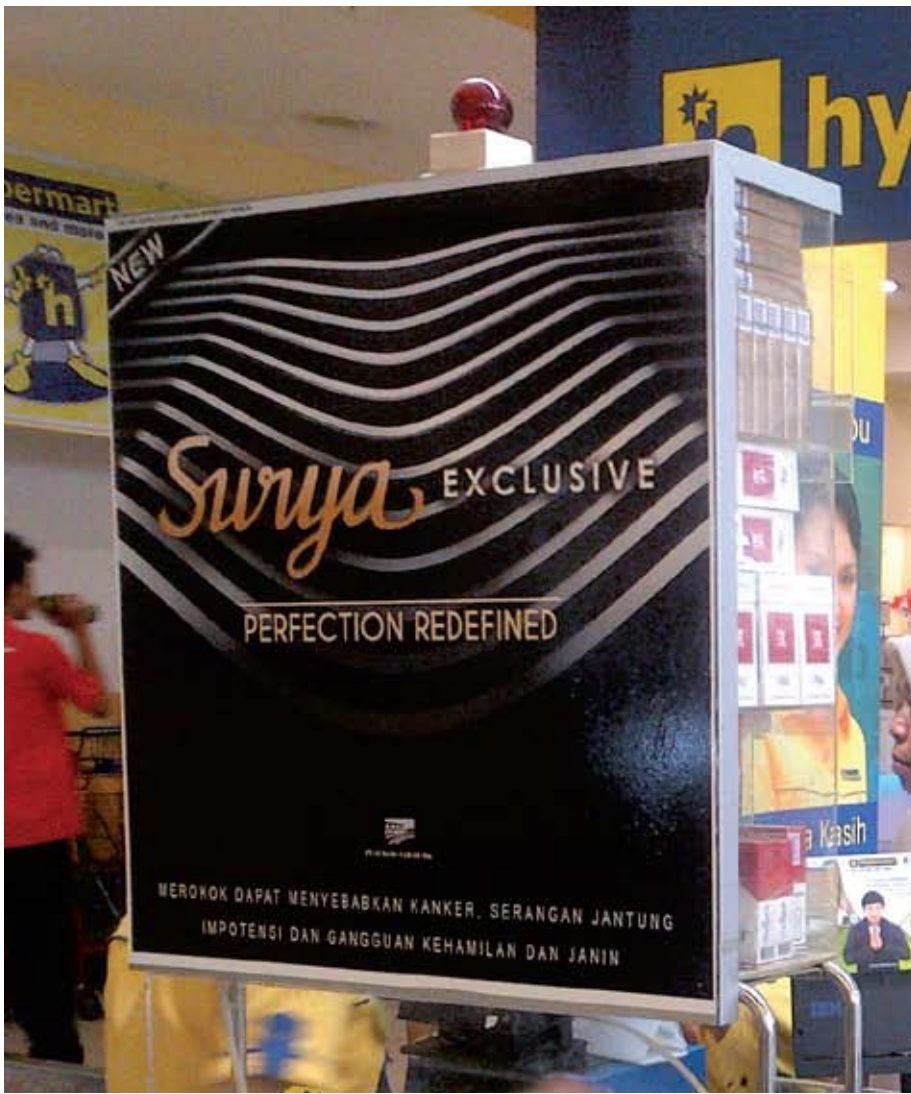


year in the face of rising inflation and higher interest expenses. Capital expenditure in new manufacturing equipment and logistics infrastructure coupled with new brand launches, position the company well for the future in terms of product availability, choice and quality. Current production capacity is considered to be adequate for expected needs, in line with prevailing market conditions.

Gudang Garam initially listed its shares through a public offering in July 1990; the latest issue of shares via a stock split and one for one bonus issue was conducted in May 1996. Proceeds of all issues have been used in accordance with the purposes stated at the time, namely to strengthen the company's capital position.

LTN yaitu GG Mild. Kegiatan distribusi dan promosi yang efektif juga memperkuat jangkauan produk-produk kami di pasar. Meskipun terjadi peningkatan biaya usaha dan suku bunga di tahun 2013, margin laba usaha dan margin laba bersih tetap terjaga. Belanja modal yang digunakan untuk pembelian mesin produksi dan peningkatan infrastruktur logistik, ditambah dengan peluncuran beberapa produk baru, menempatkan Perseroan di posisi yang baik untuk tetap dapat bersaing dan memenuhi permintaan pasar. Kapasitas produksi saat ini dianggap memadai untuk memenuhi kebutuhan sesuai kondisi pasar.

Gudang Garam pertama kali mencatatkan sahamnya melalui penawaran umum perdana pada bulan Juli 1990; penerbitan saham terakhir dilaksanakan pada bulan Mei 1996, yaitu melalui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar. Hasil dari semua transaksi penjualan saham dimanfaatkan sesuai keperluan saat itu, antara lain untuk memperkuat posisi modal Perseroan.





SAKSIKAN MALAM INI

18+

Gudang Garam

DJAJA

SHOW

NIKMATNYA MUSIK DJAJA

ARMADA Selfi Nafilah
Ferry Maryadi • Parodi Show

100% GRATIS

LAPANGAN RADUDONGKAL, PEMALANG
SABTU, 13 APRIL 2013 JAM 7 MALAM



MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Income Statement

Sales/operating revenue

Sales grew 13.1 per cent to Rp 55.4 trillion (2012: 17.1 per cent to Rp 49.0 trillion) driven by the improvement in sales volumes of 4.5 per cent (2012: 6.8 per cent) and weighted-average sales price adjustments per stick of 9.3 per cent for SKM brands and 9.5 per cent for SKT. Export sales revenue contributed less than 4 per cent of total revenues. The sales mix changed year to year with SKM sales proportionately higher at 88 per cent of total volume, at 67.3 billion sticks, while SKT sales declined from 11.7 billion sticks to 9.2 billion sticks, contributing the remaining 12 per cent of total sales volume.

Cost of sales increased 11.8 per cent to Rp 44.6 trillion and gross profit rose 18.4 per cent. Gross margin improvement from 18.7 per cent to 19.6 per cent reflected higher volumes and pricing adjustments. The cost of excise duty and VAT paid rose by 14.2 per cent to Rp 29.8 trillion or 67 per cent of total cost of sales (2012: 65 per cent of total cost of sales). Raw materials costs reflected a moving average, therefore taking into account the effects of higher clove prices in the past plus recent purchases at still relatively high prices in the range of Rp 140,000 to Rp 180,000 per kilo in 2013 as supply remained tight. Tobacco prices were stable.

Profit before income tax

Profit before income tax was 7.3 per cent higher at Rp 5.9 trillion. Total operating expenses of Rp 4.2 trillion were 32.9 per cent higher driven by an increase in selling expenses of 46.8 per cent to Rp 2.5 trillion. This was attributed to the combined increase in transport, freight, advertising and marketing expenses up by 48.7 per cent to Rp 1.6 trillion, primarily in connection with the launch of three new brands, in comparison with 2012, when there were no major new brand launch activities. In addition there was a rise of 28.1 per cent in salaries to Rp 434.2 billion, in line with an increase in minimum wage and the expansion of our marketing and distribution teams, plus a doubling of office and maintenance expenses to Rp 354.6 billion. General and administrative expenses, representing 41 per cent of total operating expenses, were 17.2 per cent higher at Rp 1.7 trillion primarily due to higher employee compensation, repairs and maintenance costs.

Laporan Laba-Rugi

Penjualan/pendapatan usaha

Penjualan naik 13,1% menjadi Rp 55,4 triliun (2012: 17,1% menjadi Rp 49,0 triliun) didorong oleh pertumbuhan volume penjualan sebesar 4,5% (2012: 6,8%) dan peningkatan harga jual rata-rata tertimbang per batang sebesar 9,3% untuk produk SKM dan 9,5% untuk produk SKT. Penjualan ekspor memberikan kontribusi kurang dari 4% dari jumlah pendapatan Perseroan. Bauran produk berubah dari tahun sebelumnya dengan volume penjualan SKM sebesar 67,3 miliar batang mencakup 88% dari total volume penjualan, sementara volume penjualan SKT turun dari 11,7 miliar batang menjadi 9,2 miliar batang, memberikan kontribusi sebesar 12% terhadap total volume penjualan.

Biaya pokok penjualan naik 11,8% menjadi 44,6 triliun dan laba kotor meningkat 18,4%. Marjin laba kotor naik dari 18,7% menjadi 19,6% merupakan hasil dari kenaikan volume dan peningkatan harga jual. Beban cukai dan PPN rokok meningkat 14,2% menjadi Rp 29,8 triliun atau 67% dari biaya pokok penjualan (2012: 65% dari biaya pokok penjualan). Biaya bahan baku yang dihitung menggunakan nilai rata-rata bergerak masih tetap tinggi akibat efek dari masih tingginya harga cengkeh di tahun 2013 di kisaran Rp 140.000-180.000 per kilogram yang menggambarkan pasokan cengkeh yang masih ketat. Harga tembakau tercatat relatif stabil.

Laba sebelum pajak penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan mengalami peningkatan 7,3% menjadi Rp 5,9 triliun. Beban usaha meningkat 32,9% menjadi Rp 4,2 triliun akibat efek dari kenaikan beban penjualan sebesar 46,8% menjadi Rp 2,5 triliun. Kenaikan beban penjualan di tahun 2013 dapat diatribusikan terhadap naiknya beban iklan, pemasaran, transportasi dan pengangkutan yang mencapai 48,7% menjadi Rp 1,6 triliun. Peluncuran tiga produk baru di tahun 2013 adalah alasan utama yang menyebabkan peningkatan beban iklan dan pemasaran; dibandingkan dengan tahun 2012 dimana Perseroan tidak meluncurkan produk baru. Selain itu, kompensasi karyawan naik 28,1% menjadi Rp 434,2 miliar seiring dengan kenaikan upah minimum dan penambahan tenaga kerja di bidang distribusi. Beban keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan meningkat dua kali lipat menjadi Rp 354,6 miliar. Beban umum dan administrasi yang mencakup 41% dari total beban usaha meningkat 17,2% menjadi Rp 1,7 triliun didorong oleh peningkatan kompensasi karyawan dan biaya perbaikan dan pemeliharaan.

Interest expenses were 52.6 per cent higher, year on year, from Rp 495.0 billion to Rp 755.5 billion, as average balances in short term borrowings were increased by just under 45 per cent. This funding was used primarily in the purchase of raw materials, manufacturing equipment and logistics infrastructure. In addition, interest rates firmed through the second half of the year, rising from 7 per cent mid year to as high as 9.25 per cent at the close of the year. Gudang Garam had no foreign currency denominated loans in 2013. Foreign currency exposure arises during the purchase of imported manufacturing equipment invoiced primarily in Euros or US Dollars. In 2013 foreign exchange costs constituted about 0.3 per cent of total operating costs. In line with reporting requirements there was no commitment at reporting date to hedge specific foreign currency commitments.

Net profit

Net profit rose 7.7 per cent from Rp 4.1 trillion to Rp 4.4 trillion with net margin sustained at 7.9 per cent. Earnings per share for the year were Rp 2,250 (2012: Rp 2,086).

Financial position

Assets

An increase in inventory plus the purchase of machinery, equipment and buildings were the key factors in an increase of 22.3 per cent in total assets to Rp 50.8 trillion in 2013.

Current Assets

Current assets were 15.5 per cent higher primarily due to the purchase of inventory, up by 13.5 per cent to Rp 30.2 trillion as stocks of cloves and tobacco were replenished. The higher level of cash and receivables were indicative of increased business activity and higher sales turnover.

Non current assets

Machinery and equipment, logistic infrastructure used in our warehouses plus office buildings were the main elements of an increase in fixed assets of 42.3 per cent to Rp 14.8 trillion.

Beban bunga meningkat 52.6% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, dari Rp 495,0 miliar menjadi Rp 755,5 miliar, yang terjadi karena adanya kenaikan rata-rata pemakaian pinjaman maupun kenaikan suku bunga. Nilai rata-rata pinjaman naik hampir 45% seiring dengan meningkatnya kebutuhan pendanaan Perseroan untuk membiayai pembelian bahan baku maupun peningkatan fasilitas produksi. Suku bunga pinjaman menunjukkan peningkatan di semester kedua dari kisaran 7% menjadi 9,25% di penghujung tahun. Gudang Garam tidak mengambil fasilitas pinjaman dalam mata uang asing pada tahun 2013. Risiko gejolak nilai tukar valuta asing yang cukup berarti hanya terjadi pada saat pembelian mesin produksi yang diimpor dan dibayar dalam antara lain Euro atau Dolar AS. Pada tahun 2013, beban kurs yang dibukukan mencakup sekitar 0,3% dari total biaya usaha. Berdasarkan ketentuan pelaporan, pada saat laporan ini disusun, Perseroan tidak ada ikatan untuk melakukan lindung nilai atas valuta asing.

Laba bersih

Laba bersih naik 7,7% dari Rp 4,1 triliun menjadi Rp 4,4 triliun, dan margin laba bersih dapat dipertahankan pada 7,9%. Laba per saham untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp 2.250 (2012: Rp 2.086).

Posisi Keuangan

Aset

Penambahan persediaan, pembelian mesin dan peningkatan infrastruktur logistik menjadi penyebab utama kenaikan total aset sebesar 22,3% menjadi Rp 50,8 triliun pada tahun 2013.

Aset Lancar

Aset lancar naik 15,5% terutama disebabkan oleh pembelian bahan baku cengkeh dan tembakau dimana persediaan naik sebesar 13,5% menjadi Rp 30,2 triliun. Saldo kas dan piutang tercatat lebih besar, sejalan dengan peningkatan kegiatan usaha dan kenaikan penjualan.

Aset tidak lancar

Penambahan mesin produksi, infrastruktur logistik serta bangunan baru menyebabkan aset tetap meningkat 42,3% menjadi Rp 14,8 triliun.

MANAGEMENT'S DISCUSSION OF FINANCIAL CONDITION AND RESULTS OF OPERATIONS

ANALISA DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN ATAS KONDISI KEUANGAN DAN KINERJA OPERASIONAL

Capital expenditures

Capital expenditures in 2013 amounted to Rp 5.7 trillion, 68 per cent of which was invested in the installation of new production machinery and equipment and the remainder was used for logistic infrastructure for better inventory control systems in our warehouses, in office buildings and in additional vehicles for distribution and marketing. The investment we have made in capital expenditures over the past couple of years is in anticipation of the company's medium and long term capacity needs in order to meet future demand and remain competitive in the market.

Liabilities

Short term borrowing as at reporting date was Rp 13.0 trillion, up by 59.0 per cent on the previous year, in respect of working capital needs including raw materials purchases, payment of excise duty and fixed asset purchases.

Gudang Garam maintains borrowing facilities with leading banks denominated in Rupiah with interest payable on a 1 to 6 months basis and the option to rollover amounts drawn, and to effect partial or full payments, as required. There were no long-term borrowings undertaken in 2013. Cash flow generation from normal operations is sufficient to service both interest and principal falling due.

Total trade payables, including third parties at year-end were higher at Rp 798.4 billion primarily in respect of raw material purchases. Excise duty and VAT payable increased 20.0 per cent from Rp 4.8 trillion to Rp 5.7 trillion in line with excise rate increases and volume growth.

Belanja modal

Belanja modal tahun 2013 tercatat sebesar Rp 5,7 triliun, 68% dari jumlah tersebut digunakan untuk pengadaan mesin dan peralatan produksi baru dan sisanya digunakan untuk pengadaan infrastruktur logistik untuk meningkatkan sistem pengelolaan persediaan, gedung, serta penambahan armada kendaraan untuk menunjang aktivitas distribusi dan pemasaran. Belanja modal yang telah kami lakukan dalam dua tahun terakhir adalah untuk mempersiapkan kapasitas produksi Perseroan dalam jangka menengah dan jangka panjang agar dapat memenuhi permintaan konsumen saat ini dan juga di masa mendatang dan mempertahankan daya saing di pasar.

Liabilitas

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada penutupan tahun mencapai Rp 13,0 triliun, naik 59,0% dibanding tahun sebelumnya yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan Perseroan seperti pembelian bahan baku, pembayaran cukai maupun pengadaan aset tetap.

Gudang Garam mengambil fasilitas pinjaman dari sejumlah bank terkemuka berupa pinjaman bergulir dalam mata uang Rupiah untuk periode bunga pinjaman 1 hingga 6 bulan dan pada akhir periode bunga, Perseroan memiliki opsi untuk melunasi atau memperpanjang pinjaman tersebut. Perseroan tidak memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang baik dalam mata uang asing maupun Rupiah pada tahun 2013. Arus kas dari aktivitas operasi memadai untuk membayar bunga maupun menurunkan tingkat pokok pinjaman.

Utang usaha, termasuk kepada pihak ketiga, pada akhir tahun naik menjadi Rp 798,4 miliar terutama timbul dari pembelian bahan baku. Kewajiban pembayaran cukai dan PPN rokok naik 20,0% dari Rp 4,8 triliun menjadi Rp 5,7 triliun seiring dengan kenaikan tarif cukai serta peningkatan pembelian pita cukai.

Equity

The increase in total shareholders' equity of 10.6 per cent to Rp 29.4 trillion was due to retained earnings, after payment of dividend. The capital structure is sound and current bank financing is considered to be adequate, given variable needs during the course of a typical year. The level of leverage at reporting date is viewed as both manageable and efficient for the purposes of immediate capital and working capital needs.

Cashflow

Net cash flow from operating activities for 2013 was Rp 2.5 trillion. Cash received from customers increased 12.5 per cent to Rp 54.6 trillion reflecting sales growth. Cash paid to suppliers increased by 16.3 per cent to Rp 44.9 trillion in respect of purchases of tobacco and cloves for inventory and the payment of excise duty, while cash paid in employee remunerations increased 9.2 per cent to Rp 2.1 trillion.

Cash invested in acquiring fixed assets increased from Rp 3.9 trillion to Rp 5.7 trillion representing new machinery and equipment, logistic infrastructure for inventory control system in our warehouses, office buildings and vehicles.

Net cash from financing activities of Rp 3.7 trillion comprised net proceeds of short-term loans of Rp 5.3 trillion, less dividend payments amounting to Rp 1.5 trillion. The closing cash at year-end increased from Rp 571.4 billion to Rp 1.2 trillion.

Dividend

At the Annual General Shareholders' meeting June 29th 2013 a dividend of Rp 800 per share was approved, and subsequently distributed from 2012 earnings in line with stated company dividend policy, which allows for dividend of 20 per cent to 40 per cent of net income to be declared. All proposed resolutions to shareholders in respect of dividend payments take full account of the current cash flow of the company, the level of capital expenditure, gearing plus the availability and cost of financing from banks. Dividends declared in 2012 amounted to Rp 1,000 per share.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik 10,6% menjadi Rp 29,4 triliun, yang berasal dari laba yang ditahan setelah dikurangi pembayaran dividen kepada pemegang saham atau pemilik. Perseroan memiliki struktur modal yang kuat dan pinjaman bank dipandang memadai untuk mencukupi berbagai kebutuhan dari tahun ke tahun. Rasio utang terhadap ekuitas pada saat laporan disusun dapat dikelola dengan baik dan efisien untuk memenuhi kebutuhan semua modal kerja.

Arus Kas

Penerimaan kas bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2013 tercatat sebesar Rp 2,5 triliun. Penerimaan kas dari penjualan naik 12,5% menjadi Rp 54,6 triliun seiring peningkatan penjualan. Pembayaran kas kepada pemasok naik 16,3% menjadi Rp 44,9 triliun untuk pembelian tembakau dan cengkeh dan untuk pembayaran pita cukai, sementara pembayaran kompensasi karyawan meningkat 9,2% menjadi Rp 2,1 triliun.

Dana yang diinvestasikan untuk perolehan aset tetap meningkat dari Rp 3,9 triliun menjadi Rp 5,7 triliun untuk pembelian mesin, peningkatan infrastruktur logistik untuk meningkatkan sistem pengelolaan persediaan, penambahan bangunan dan kendaraan armada distribusi.

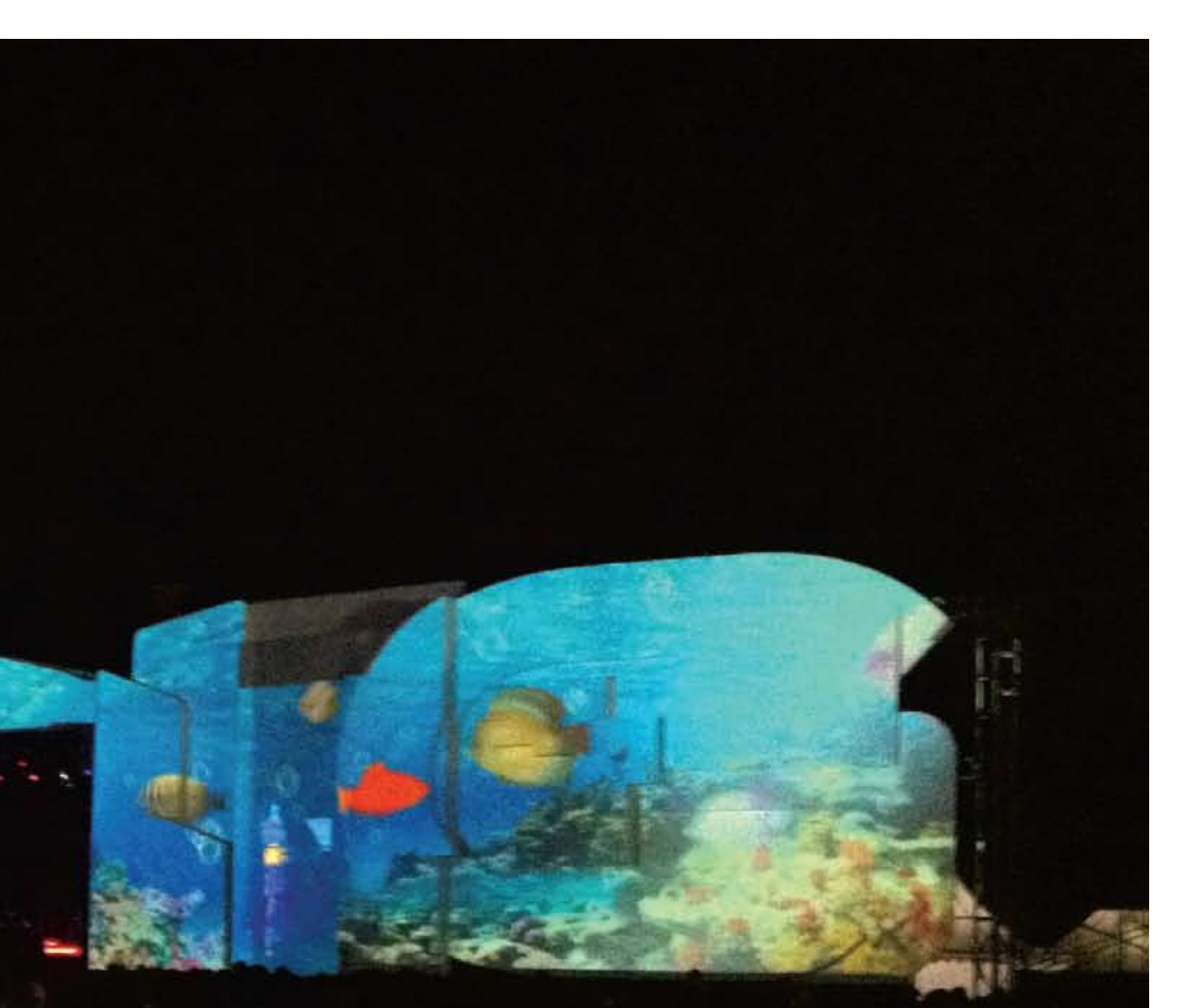
Kas bersih dari aktivitas pendanaan sejumlah Rp 3,7 triliun berasal dari penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek sebesar Rp 5,3 triliun dikurangi pembayaran dividen sebesar Rp 1,5 triliun. Saldo kas pada akhir tahun naik dari Rp 571,4 miliar menjadi Rp 1,2 triliun.

Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2013 menyetujui pembagian dividen senilai Rp 800 per lembar saham, yang diambil dari laba tahun 2012, dan masih sesuai dengan kebijakan pembagian dividen, yaitu sebesar 20% hingga 40% laba bersih Perseroan. Semua usulan terkait pembagian dividen yang diajukan kepada pemegang saham telah mempertimbangkan kondisi arus kas, rencana belanja modal, rasio utang terhadap ekuitas, serta ketersediaan fasilitas dan tingkat bunga pinjaman. Dividen yang dibagikan pada tahun 2012 adalah senilai Rp 1.000 per lembar saham.

Operations
Kegiatan Operasional





Kretek sector overview

Within Indonesia's total cigarette market Gudang Garam gained further ground in 2013. Based on Nielsen Market Research, total industry cigarette consumption overall was flat compared with the previous year while certain segments showed sound prospects. The SKM LTN segment (machine made low tar, low nicotine) sustained growth at 3 per cent while SKM FF (machine made full flavour) category grew by 2.5 per cent. Sales of hand made kretek, SKT lost ground by 9.4 per cent in sales volume. In the last few years demand for SKT has been variable while increasing urbanization, rising disposable incomes and a preference for SKM LTN among younger adults has supported steady growth across the machine made sector.

Seputar sektor industri kretek

Pada tahun 2013, pertumbuhan usaha Gudang Garam di industri rokok Indonesia semakin mantap. Menurut riset pasar yang dilakukan Nielsen, konsumsi industri rokok di Indonesia tidak jauh berbeda dibandingkan tahun sebelumnya dengan prospek yang cukup menggembirakan di segmen tertentu. Segmen SKM LTN (sigaret kretek mesin rendah tar rendah nikotin) mempertahankan kenaikan volume penjualan sebesar 3% sementara kenaikan volume penjualan di segmen SKM FF (sigaret kretek mesin full flavour) tercatat sebesar 2,5%. Penurunan volume penjualan sebesar 9,4% terjadi pada segmen sigaret kretek tangan atau SKT. Selama beberapa tahun terakhir, angka permintaan SKT berubah-ubah, sementara maraknya urbanisasi, peningkatan daya beli konsumen dan kian diminatinya produk SKM LTN oleh kalangan dewasa muda mendukung pertumbuhan dalam sektor SKM.

OPERATIONS

KEGIATAN OPERASIONAL



Higher SKM growth for Gudang Garam

We delivered volume growth at 4.5 per cent overall to 76.6 billion sticks and 9.4 per cent in particular for SKM to 67.3 billion sticks. Sales volume from Gudang Garam SKM LTN brands rose 32.3 per cent representing 13 per cent of total volume, up from 10 per cent in 2012, a positive development but relatively modest in comparison with overall industry sales volume within the same segment, as we seek to develop a stronger presence in the SKM LTN category. Total SKM represented 88 per cent of sales volume. Sales of SKT brands, being 12 per cent of volume, declined by 21.0 per cent year on year, to 9.2 billion sticks. Initial reaction to changes in pack design as well as price increases, contributed to the drop in volume of our SKT segment. Exports accounted for just 5.3 per cent of total volume.

New Brands

Positive responses were evident in our new brand launches for 2013. These included a SKM LTN brand, GG Mild in April and SKM FF brands Gudang Garam Signature and Surya Exclusive in the last quarter of the year. We are monitoring progress, going forward.

The new Government requirements become effective June 2014 necessitating use of 40 per cent of the front and the back of the pack surface area for pictorial health warnings.

New brands launched



Produk yang baru diluncurkan

Kenaikan SKM Gudang Garam yang lebih tinggi

Gudang Garam berhasil mencatat peningkatan volume penjualan sebesar 4,5 % menjadi 76,6 miliar batang. Volume penjualan untuk segmen SKM meningkat sebesar 9,4% menjadi 67,3 miliar batang. Volume penjualan SKM LTN, khususnya meningkat sebesar 32,3% yang mencakup 13% dari total volume penjualan, naik dari level 10% di tahun 2012. Meskipun peningkatan volume penjualan di segmen SKM LTN di tahun 2013 adalah hal yang positif, kami tetap harus mengembangkan pangsa pasar dalam segmen tersebut dimana volume penjualan kami masih relatif kecil dibanding volume penjualan industri di segmen SKM LTN secara keseluruhan. Produk SKM memberikan kontribusi sebesar 88% terhadap total volume penjualan. Volume penjualan SKT yang mencakup 12% dari total volume penjualan, turun 21,0% dibandingkan tahun 2012 menjadi 9,2 miliar batang. Reaksi awal terhadap perubahan kemasan dan kenaikan harga menyebabkan turunnya volume penjualan SKT. Penjualan ekspor merupakan 5,3% dari total volume penjualan.

Produk-produk baru

Pasar memberikan tanggapan yang positif terhadap peluncuran produk-produk baru Perseroan. Produk baru yang diluncurkan pada tahun 2013 adalah GG Mild untuk segmen SKM LTN pada bulan April, dan Gudang Garam Signature dan Surya Exclusive untuk segmen SKM FF pada kuartal terakhir.

Sesuai peraturan pemerintah yang akan diberlakukan efektif Juni 2014, setiap kemasan rokok harus mencantumkan gambar peringatan kesehatan pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%.

Pack changes:
There were no changes to any of our brands in terms of formulation.

Perubahan kemasan:
Formula untuk semua produk tidak mengalami perubahan.







OPERATIONS

KEGIATAN OPERASIONAL

Excise duty changes

Excise tariffs per stick were adjusted in 2013 by 5.6 per cent for SKM and 5.1 per cent for SKT, below the levels of adjustment of 9.2 per cent and 8.3 per cent applied during the previous year. Subsequently, Government announced there would be no increases in excise for 2014, however a 'regional cigarette tax' of 10 per cent of excise duty has been introduced. At Gudang Garam, excise constituted 67 per cent of cost of sales in 2013, slightly higher than the level of 65 per cent a year earlier.

Production and operations

Clove purchase prices have come down from the highs of about Rp 200,000 per kilo experienced during the shortages that extended through from 2011 to 2012, however supply conditions remained tight and prices ranged from Rp 140,000 to Rp 180,000 per kilo. Inventory value was 13.5 per cent higher taking account of clove prices that remains high due to tight supply as well as higher, but stable tobacco prices over the course of 2013. The yield from the tobacco harvest was in line with expectations.

Capital expenditures for the year were Rp 5.7 trillion, 68 per cent of which was invested in new manufacturing machinery and equipment, and the remainder was used for logistic infrastructure for inventory control systems in our warehouses, office buildings and additional fleet vehicles for distribution and marketing needs. Our investment in capital expenditure is in line with our medium and long term vision to create adequate capacity to meet demand and boost our market reach still further.

Perubahan cukai

Di tahun 2013, tarif cukai per batang naik sebesar 5,6% untuk SKM dan 5,1% untuk SKT; angka ini di bawah kenaikan pada tahun sebelumnya yang masing-masing sebesar 9,2% dan 8,3%. Di tahun 2014, pemerintah tidak menaikkan tarif cukai, tetapi 'pajak rokok pemerintah daerah' sebesar 10% dari tarif cukai telah diberlakukan. Persentase komponen cukai dalam biaya pokok penjualan mencapai 67% pada tahun 2013, sedikit lebih tinggi dibanding persentase tahun sebelumnya sebesar 65%.

Produksi dan kegiatan operasional

Harga beli cengkeh telah turun dari titik tertinggi sekitar Rp 200.000 per kg saat terjadinya kelangkaan pasokan di tahun 2011-2012. Untuk tahun 2013, pasokan cengkeh tetap terbatas dan harganya berkisar dari Rp 140.000-180.000 per kilogram. Persediaan meningkat 13,5% di tahun 2013 akibat dari harga cengkeh yang masih tinggi serta kenaikan harga tembakau pada skala yang lebih kecil. Hasil panen tembakau sesuai perkiraan.

Belanja modal pada tahun 2013 mencapai Rp 5,7 triliun, dimana 68% digunakan untuk pembelian mesin produksi baru dan sisanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur logistik untuk peningkatan sistem pengelolaan persediaan, penambahan gedung serta armada kendaraan untuk menunjang aktivitas distribusi dan pemasaran. Dana kami investasikan sesuai visi jangka menengah dan jangka panjang, meningkatkan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan pasar saat ini, maupun di masa mendatang.

Human Resources

Training and career development continued in 2013, with no major changes to routines, including on the job training and external courses as arranged from time to time. Employee welfare remains a priority both at all operational premises and through the provision of social and sports facilities, health and safety routines. The total complement reduced by just one per cent or 452 personnel in 2013, taking account of retirements and new recruits. Our overall employee profile is changing as we adapt to market developments and embrace new technology, tougher competition and future business needs. Further retirements during the year have reduced the number of full time employees engaged in hand rolling kretek production in Kediri, while we continue to selectively outsource this activity by providing opportunities to workers in village communities on a contractual basis, in close proximity to Kediri.

We continued to expand our distribution and marketing activities in 2013, recruiting about 1,300 additional permanent employees under our wholly owned subsidiary, PT Surya Madistrindo. New high-rise office premises in Jakarta have been completed and are now fully functioning as the headquarters of PT Surya Madistrindo, as well as accommodating the marketing and information technology divisions of Gudang Garam.

Sumber Daya Manusia

Kegiatan pelatihan maupun pengembangan karir masih berlanjut pada tahun 2013; program rutin tidak banyak berubah, termasuk pelatihan kerja dan kursus di luar perusahaan yang sewaktu-waktu dijadwalkan oleh manajemen. Kesejahteraan karyawan menjadi prioritas Perseroan dan kami menyediakan berbagai macam fasilitas sosial, olahraga serta fasilitas kesehatan. Jumlah tenaga kerja pada tahun 2013 berkurang 1% atau 452 karyawan, dengan memperhitungkan karyawan yang memasuki masa purnabakti maupun yang baru bergabung. Profil karyawan kami mengalami perubahan seiring dengan perkembangan pasar, teknologi baru, persaingan yang ketat serta pertimbangan kebutuhan usaha di masa mendatang. Pada tahun 2013 sebagian dari karyawan produksi SKT di Kediri memasuki masa purnabakti dan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, Perseroan mengalihdayakan pekerjaan produksi SKT kepada warga desa pekerja di luar Kediri dengan sistem kontrak.

Sejalan dengan perkembangan kegiatan distribusi dan pemasaran yang dilaksanakan oleh anak perusahaan yakni PT Surya Madistrindo, kami merekrut 1.300 karyawan tetap untuk mengisi tenaga kerja yang dibutuhkan. Gedung kantor baru di Jakarta telah selesai dibangun dan telah berfungsi sebagai kantor pusat PT Surya Madistrindo, serta mengakomodasi kebutuhan divisi pemasaran dan informasi teknologi Perseroan.







Risk Management

Manajemen Risiko

Overview of Major Risks and Company Policy

Financial risks

To avoid exposure to foreign exchange rate movements, the company maintains a preference to undertake financing in Rupiah.

Foreign exchange exposure does arise from time to time in periodical purchases of machinery/equipment from overseas suppliers and, to lesser degree, from the routine procurement of imported raw materials such as filter material, flavours, and spare parts. Such exposure is for relatively short durations and is partially mitigated by export proceeds in foreign currency. The extent of the exposure is also small, taking into consideration the scale of the financial operations of the company, in its entirety.

Financing requirements are primarily for working capital purposes and met through revolving short-term credit facilities obtained from several domestic and foreign banks on a one-year basis. All credit facilities are annually reviewed and are renewable subject to consent from both parties. The amounts drawn down and the relative interest periods directly correlate to the funding requirements and money market conditions. Interest periods are generally for 1 to 6 months and at the end of each period the company has the option to repay or rollover for further period. The company is exposed to market fluctuations of interest rates prevailing at the time of any drawdown as well as at any rollover date.

Supply risks

A substantial level of inventory is maintained in order to minimize the impact of any fluctuations in availability of raw materials. Weather and growing conditions can affect the outcome of the harvest of the primary raw materials being tobacco and cloves; clove yields can and do fluctuate. The purchases of these materials made each year are taken with a view as to the quality, quantity and price at harvest time and the existing inventory levels held. The overriding objective is to maintain stability of the quality and the cost of raw materials. In 2013, despite marking an end to clove shortages experienced in 2011 and 2012, supply continued to remain tight with price levels reflecting this condition. The tobacco harvest was normal and in line with expectations.

Sekilas tentang Risiko Utama dan Kebijakan Risiko

Risiko keuangan

Untuk menghindari risiko gejolak nilai tukar valuta asing, Perseroan mempertahankan kebijakan untuk melakukan pendanaan dalam Rupiah.

Risiko nilai tukar valuta asing terjadi dari waktu ke waktu, khususnya saat dilakukan pengadaan peralatan/mesin dari luar negeri; dan dalam skala yang lebih kecil, dari pengadaan rutin bahan baku pembantu impor, misalnya filter, perasa, serta suku cadang. Risiko ini berjangka relatif pendek dan sebagian dapat dikurangi dengan hasil penjualan ekspor dalam mata uang asing. Dampak dari risiko nilai tukar valuta asing relatif kecil jika dibandingkan dengan skala keuangan Perseroan secara keseluruhan.

Kebutuhan pendanaan terutama adalah untuk modal kerja, yang dipenuhi dari fasilitas pinjaman jangka pendek dari sejumlah bank lokal dan asing. Seluruh fasilitas pinjaman ditinjau setiap tahun dan dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Jumlah dan periode pinjaman disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan dan kondisi pasar uang. Periode bunga pinjaman pada umumnya adalah 1 hingga 6 bulan dan pada akhir periode bunga, Perseroan memiliki opsi untuk melunasi atau memperpanjang pinjaman tersebut. Perseroan menghadapi risiko pergerakan suku bunga di pasar karena suku bunga untuk setiap pinjaman ditetapkan pada tanggal penarikan dan perpanjangan pinjaman tersebut.

Risiko pasokan

Perseroan memiliki tingkat persediaan yang memadai untuk memperkecil dampak yang mungkin ditimbulkan oleh naik turunnya ketersediaan bahan baku di pasar. Kondisi cuaca dan kondisi tanaman dapat mempengaruhi hasil panen bahan baku utama yaitu tembakau dan cengkeh. Pengadaan bahan baku setiap tahun dilakukan dengan mempertimbangkan kualitas, kuantitas, harga, dan tingkat persediaan Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai Perseroan adalah stabilitas kualitas dan biaya bahan baku. Meskipun kelangkaan cengkeh yang terjadi pada tahun 2011 dan 2012 telah berlalu, harga cengkeh di tahun 2013 tetap tinggi akibat pasokan yang masih terbatas. Hasil panen tembakau tahun lalu berjalan normal dan sesuai perkiraan.

Receivable risk

Receivables are short term, in general less than one month and well spread over a large number of customers in the retail value chain, with no undue concentrations. Management believes that all receivables are collectible at reporting date.

Regulatory change and inherent risks

We recognize and expect further changes in the regulation of advertising by the tobacco sector – an impact of equal significance for all producers. We firmly support responsible retailing and do not condone under age smoking. We believe the enhancements we have made in the distribution and marketing of our products will be effective in support of sales and will ensure our products are fresh and readily available in the market for the convenience of our adult customers. New Government regulations will come into force in June 2014, requiring pictorial health warnings covering at least 40 per cent of the upper surface area in the front and the back of each pack. We have made the necessary adjustments to comply in full. We will continue to monitor developments with regard to Government regulations on the safety of tobacco products.

We are routinely attuned to changes in the method and application of excise duty, which, dependent upon their extent have a varying impact on our operations and the market at large. For 2014 a regional tax of 10 per cent of 2013 excise duty has been mandated. We give careful consideration to all changes, noting this risk factor is not confined to Gudang Garam, but applicable to the entire industry.

Internal Control

The role of financial and operational control is integral to normal business routines in the relevant departments of the company, with an oversight role for the Audit Committee in its annual workplan to review compliance with prevailing laws and regulations.

Risiko piutang

Piutang Perseroan pada umumnya berjangka pendek kurang dari sebulan dan tersebar di sejumlah pelanggan yang ada di mata rantai distribusi, sehingga tidak terjadi konsentrasi yang tidak semestinya. Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang yang ada pada tanggal laporan keuangan dapat tertagih.

Perubahan peraturan dan risiko terkait

Perseroan menyadari akan adanya pengetatan dalam periklanan rokok yang dampaknya tentunya akan dirasakan oleh semua produsen. Kami dengan tegas mendukung penjualan rokok secara bertanggung jawab dan tidak membenarkan penjualan rokok kepada orang yang belum dewasa. Kami percaya pembenahan yang kami lakukan di distribusi dan pemasaran akan mendukung penjualan secara efektif dan memastikan produk kami selalu tersedia bagi konsumen dewasa dan layak untuk dikonsumsi. Pada bulan Juni 2014, peraturan pemerintah baru akan diberlakukan dimana produsen wajib mencantumkan gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok pada bagian atas kemasan sisi lebar bagian depan dan belakang masing-masing seluas 40%. Kami telah melakukan persiapan untuk patuh terhadap peraturan tersebut. Kami akan terus memantau situasi dan perkembangan seputar rancangan peraturan pemerintah tentang pengamanan penggunaan produk tembakau.

Perseroan juga memantau dengan seksama perubahan ketentuan cukai pada industri rokok yang dapat berpengaruh pada operasi Perseroan dan pemasaran produk rokok secara luas. Pada tahun 2014 pemerintah memberlakukan 'pajak rokok pemerintah daerah' sebesar 10% dari tarif cukai yang berlaku. Kami mempertimbangan semua perubahan dengan cermat, dampak dari risiko ini tidak hanya relevan untuk Perseroan namun juga untuk industri rokok secara keseluruhan.

Pengawasan internal

Pengawasan keuangan dan operasional (*financial and operational control*) merupakan bagian dari kegiatan usaha rutin di departemen terkait, dan sebagai unit yang melaksanakan fungsi pengawasan bagi Komite Audit sebagaimana ditetapkan dalam rencana kerja tahunan Komite Audit untuk mengkaji kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

In 2013 Gudang Garam continued to centre our efforts in corporate social responsibility on local, community-focused and relief-based programmes.

Gudang Garam spent approximately Rp 8 billion to support CSR activities in 2013, half of which is used to support religion, sport and education activities and the remainder used for community based programmes such as livelihood creation, maintaining a clean and green environment, building social infrastructure in much needed areas, as well as providing health care needs for the economically disadvantaged.

CSR roots

Before the concept of corporate social responsibility was formalised in public company reporting and even prior to Gudang Garam's debut as a public company, 'Catur Dharma' principles from its founder, the late Mr. Surya Wonowidjojo, were firmly entrenched as a solid foundation for best practice in governance and community support. These principles encompass harmony and respect for one another, the value of hard work, honesty and diligence, attention to health, faith and the recognition of mutual cooperation, regarding employees as partners in business. Such values continue to guide management in fulfilling corporate responsibility to all stakeholders, including the company's 43,000 employees and the surrounding community, both as an investment for the future, and as an opportunity to ensure both company and community grow and support each other.

Di tahun 2013 kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terus diarahkan pada upaya pengembangan masyarakat sekitar dan penanggulangan bencana.

Pengeluaran tanggung jawab sosial perusahaan di tahun 2013 adalah sekitar Rp 8 miliar, setengah dari jumlah tersebut digunakan untuk mendukung kegiatan keagamaan, olah raga dan pendidikan dan selebihnya untuk program pengembangan masyarakat sekitar seperti penciptaan mata pencaharian, memelihara lingkungan hidup dan alam sekitar, membangun prasarana bagi warga setempat serta pelayanan kesehatan bagi keluarga tidak mampu.

Landasan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebelum konsep tanggung jawab sosial perusahaan menjadi salah satu kewajiban pelaporan bagi perusahaan terbuka dan bahkan sebelum Gudang Garam terdaftar di Bursa Efek Indonesia, falsafah Catur Dharma yang berasal dari pendiri Perseroan, Bpk. Surya Wonowidjojo (almarhum) telah menjadi dasar tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan. Gudang Garam memegang teguh falsafah Catur Dharma, yang tidak lekang oleh waktu, yaitu:

1. Kehidupan yang bermakna dan berfaedah bagi masyarakat luas merupakan suatu kebahagiaan
2. Kerja keras, ulet, jujur, sehat dan beriman adalah prasyarat kesuksesan
3. Kesuksesan tidak dapat terlepas dari peranan dan kerjasama dengan orang lain
4. Karyawan adalah mitra usaha yang utama

Nilai-nilai tersebut dijadikan panduan untuk senantiasa memenuhi tanggung jawab Perseroan kepada segenap pemangku kepentingan, termasuk kepada 43 ribu karyawan Perseroan dan masyarakat sekitar. Kami memandang bahwa implementasi tanggung jawab sosial merupakan investasi untuk masa depan dan juga kesempatan untuk memastikan agar Perseroan dan masyarakat dapat tumbuh bersama dan saling mendukung.

Livelihood creation

The company continued the "Save Brantas" programme to assist communities to farm freshwater fish along the Brantas watershed with funds provided for fish aquaculture. This programme was first successfully launched in 2012 for families of sand miners impacted by encroaching volcanic mudflows that have engulfed districts south of Surabaya, near Sidoarjo. New livelihoods in freshwater fish farming, a fish market and added value through processing and sale of fish products has helped these communities.

Community

Gudang Garam enjoys support from the surrounding community and as such there is an ongoing need to maintain a positive and regular relationship through social activities for harmony and to provide synergy with local government social welfare activity. Programmes in 2013 included cooperation with local foundations, orphanages, nursing and disability homes to help provide them with basic necessities. We also supported a house renovation programme and funds were provided for installing a water pipeline to deliver clean water supplies for bathing and toilet facilities as part of our contribution towards better public health and social infrastructure in Kediri.

Education

Support continued for various schools in 2013 with scholarships and donations provided for school and class room renovation, school furniture as well as stationery, laptops and uniforms, internship opportunities and student exchange programmes for high school and university students, and academic visits from various educational institutions.

Penciptaan mata pencaharian

Perseroan melanjutkan program "Save Brantas" dengan membantu masyarakat di Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas untuk memiliki mata pencaharian baru menjadi petani ikan air tawar dalam keramba dan mengembangkan usaha agribisnis perikanan. Program ini berhasil diluncurkan pertama kali pada tahun 2012 dengan melibatkan masyarakat dan penambang pasir yang terkena dampak lumpur vulkanik di sebelah selatan Surabaya dekat Sidoarjo. Mata pencaharian baru menjadi petani ikan air tawar dalam keramba, membuka pasar ikan rintisan, dan menciptakan nilai tambah dengan mengolah hasil panen dan menjual produk-produk dari ikan telah membantu masyarakat tersebut.

Masyarakat

Gudang Garam dapat mencapai posisi saat ini antara lain berkat dukungan dari masyarakat sekitarnya. Untuk itu, Perseroan menganggap perlu untuk mempertahankan hubungan ini melalui program-program kegiatan sosial yang menciptakan keharmonisan dan sinergi dengan kegiatan sosial pemerintah daerah setempat. Pada tahun 2013, Perseroan memberikan bantuan bahan kebutuhan pokok kepada sejumlah yayasan, panti asuhan, panti wreda dan panti cacat. Kami juga merenovasi rumah tidak layak huni bagi warga di Kediri dan juga mendanai kegiatan pengadaan kamar mandi, kamar kecil dan tempat mencuci dengan memasang pipa dan bak air untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan prasarana bagi warga setempat.

Pendidikan

Pada tahun 2013, Gudang Garam terus memberikan beasiswa dan bantuan renovasi sekolah dan ruang kelas serta sarana sekolah seperti meja, kursi, lemari buku, alat tulis, laptop dan seragam. Kami juga membuka kesempatan magang di Perseroan bagi pelajar dan mahasiswa, serta melayani kunjungan akademis/studi banding dari berbagai institusi pendidikan.



Religion

Religious events contribute to maintaining the acceptance of all beliefs within the local community. In the spirit of harmony, Gudang Garam provides support for a broad range of activities organized by local religious associations, and contributes from time to time on renovation for places of worship. The company also built police security posts ahead of Idul Fitri, Christmas and New Year along the 'mudik' route and which involves regional police of East Java, Central Java and Yogyakarta. Breaking the fast (Buka puasa) at all levels during the fasting month is carried out with community leaders and government officials, religious leaders, local security and defense forces.

Environment

In conjunction with the Government of Kediri and Radar Kediri of the Jawa Pos Group we participated in 'Brantas Expedition' to clean up and restore areas affected around Sidoarjo affected by mudflow, by planting trees. In addition there were releases of fingerlings (small fish) for the development of a nascent fish farming community. Gudang Garam continues to provide support for local communities to promote cleanliness, and healthy living conditions and other facilities to create and maintain a greener approach to living and the environment.

Sport

Support was given for local sports programmes, including table tennis and basketball. Athletes were sponsored to participate in local, regional and overseas sporting events, a consistent commitment by the company over recent years towards youth development. The company also built a sport stadium at Temanggung in Central Java.

Health care

In 2013 1,000 Gudang Garam employees volunteered for blood donation programmes managed by the Indonesian Red Cross. Engaging a team of specialists in local hospital in Kediri the company also provided free restorative surgery for 23 individuals suffering from cleft palates, all of whom were economically disadvantaged. Under a team of doctors and hospitals, a free health care and treatment program was organized in Kediri for residents of local villages.



Kegiatan keagamaan

Perseroan juga kerap berpartisipasi dalam menjaga tali silaturahmi yang terjalin dengan baik antar umat beragama khususnya di wilayah Kediri. Dalam semangat kebersamaan, Gudang Garam terus mendukung berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh paguyuban keagamaan setempat dan terus memberikan bantuan untuk sarana peribadatan dan prasarana lainnya. Perseroan juga memberikan bantuan pengadaan pos pengaman bagi pihak kepolisian menjelang Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru di sepanjang jalur mudik yang meliputi wilayah polda Jawa Timur, Jawa Tengah dan Yogyakarta. Selama bulan Ramadhan, Perseroan tetap aktif berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan keagamaan seperti kegiatan buka puasa bersama seluruh lapisan masyarakat, mulai dari para pemimpin masyarakat, pemuka agama dan pejabat pemerintah termasuk aparat keamanan setempat.

Lingkungan hidup dan alam sekitar

Melalui kerjasama dengan pemerintah Kota Kediri dan Radar Kediri yang merupakan anggota Grup Jawa Pos, Gudang Garam turut berperan secara aktif dalam kegiatan penyelamatan Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas dalam kegiatan "Ekspedisi Brantas" dengan menanam pohon. Selain itu kami juga menebar benih ikan untuk pengembangan komunitas budidaya ikan. Gudang Garam terus mendukung upaya masyarakat meningkatkan kebersihan lingkungan dan memperbaiki kondisi kesehatan. Perseroan juga menyumbangkan berbagai fasilitas untuk menciptakan sekaligus memelihara lingkungan sekitar dan alam yang lebih hijau.

Olah raga

Selama bertahun-tahun Gudang Garam banyak memberikan bantuan untuk penyelenggaraan program olah raga di daerah, terutama tenis meja dan bola basket. Selain itu Perseroan juga menjadi sponsor untuk olahragawan yang mengikuti turnamen di tingkat daerah maupun kabupaten dan di luar negeri. Hal ini merupakan komitmen Perseroan selama beberapa tahun terakhir terhadap pengembangan generasi muda. Perseroan membangun stadion olahraga di Temanggung, Jawa Tengah.

Pelayanan kesehatan

Pada tahun 2013, 1.000 karyawan Gudang Garam ikut menyumbangkan darah dalam program donor darah yang diselenggarakan oleh Palang Merah Indonesia. Melalui kerja sama dengan tim dokter ahli di Rumah Sakit Umum Daerah Kediri, Perseroan juga memberikan bantuan operasi gratis bagi 23 penderita bibir sumbing yang berasal dari keluarga tidak mampu. Dengan bantuan tim dokter dan rumah sakit, Gudang Garam menyelenggarakan program pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis bagi warga desa di Kediri.



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Board of Commissioners and Board of Directors of Gudang Garam approach governance through best practices in professional, accountable management of every aspect of the company as the means to strengthen the company's competitive position.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 29 June 2013 with the following resolutions:

1. Acceptance the Board of Director's report regarding the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2012.
2. Approval and acceptance the company's Balance Sheets and Income Statements for the fiscal year ending December 31st, 2012 that was audited by public accountants Siddharta & Widjaja, and full release (acquit et de charge) of the Board of Directors for managing the company and Board of Commissioners for supervision, insofar as such actions are reflected in the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2012.
3. Approval of the payment of a cash dividend for the fiscal year ending December 31st, 2012 of Rp 1,539,270,400,000 or Rp 800 per share.
4. Acceptance of the resignation of Yudiono Muktiwidjojo as the company's Independent Commissioner and Ginawati as the company's Director and full release (acquit et de charge) them for their roles and responsibilities in the company's activities for the fiscal year ending December 31st, 2012.

As of closing of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), member of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the company are as follows:

The Board of Commissioners

President Commissioner : Juni Setiawati Wonowidjojo
Independent Commissioner : Frank Willem van Gelder
Commissioner : Lucas Mulia Suhardja

Dewan Komisaris dan Direksi Gudang Garam mendukung penerapan praktek tata kelola perusahaan yang baik dan bertanggung jawab dalam setiap aspek perusahaan untuk senantiasa memperkuat daya saing Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 29 Juni 2013 dengan keputusan sebagai berikut:

1. Menerima baik laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012;
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja, dan selanjutnya memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam neraca dan perhitungan rugi laba yang dimaksud;
3. Menetapkan untuk membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2012, yaitu sebesar Rp 1.539.270.400.000 sebagai dividen, sehingga besar dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar Rp 800 per saham;
4. Menerima pengunduran diri Yudiono Muktiwidjojo dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan dan Ginawati dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan, serta sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya atas pelaksanaan tugas dan kewajiban mereka selama masa jabatannya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan;

Dengan demikian terhitung sejak penutupan rapat ini, maka Susunan Dewan Komisaris dan Direksi untuk seterusnya menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo
Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder
Komisaris : Lucas Mulia Suhardja

The Board of Directors

President Director: Susilo Wonowidjojo
Director : Heru Budiman
Director : Herry Susianto
Director : Buana Susilo
Director : Fajar Sumeru
Director : Istata Taswin Siddharta
Director : Sony Sasono Rahmadi

Direksi

Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo
Direktur : Heru Budiman
Direktur : Herry Susianto
Direktur : Buana Susilo
Direktur : Fajar Sumeru
Direktur : Istata Taswin Siddharta
Direktur : Sony Sasono Rahmadi

5. Appointment of the company's public accountants Siddharta & Widjaja to audit the company's financial statements for fiscal year ending December 31st, 2013.

5. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja selaku auditor Perseroan untuk tahun buku 2013.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a non-executive body representing the interests of all shareholders of the company with role to monitor the management of the company. The Board consists of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Commissioner. Members of the Board of Commissioners are appointed for a period of five years, by the General Meeting of Shareholders. Frank W. van Gelder serves as an independent member of the Board of Commissioners in line with capital market regulations. The Board of Commissioners consisted of three individuals at reporting date.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah badan non-eksekutif yang mewakili kepentingan seluruh pemegang saham dan berperan mengawasi manajemen Perseroan. Dewan Komisaris beranggotakan sedikitnya tiga orang anggota, di mana salah seorang di antaranya diangkat sebagai Presiden Komisaris. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Frank W. van Gelder ditunjuk menjadi Komisaris Independen Perseroan sesuai peraturan pasar modal. Saat laporan ini dibuat, Dewan Komisaris PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan tiga orang.

Board of Directors

The company operates under the leadership and management of the Board of Directors, consisting of a minimum of three members, one of whom is appointed as President Director. Directors are appointed for a period of five years with the approval of General Meeting of Shareholders.

Direksi

Perseroan dipimpin dan dikelola oleh Direksi yang beranggotakan sedikitnya tiga orang; salah seorang di antaranya ditunjuk menjadi Presiden Direktur. Anggota Direksi diangkat untuk masa jabatan lima tahun dan disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

Members of the Board of Directors may not hold any other position which has the potential to cause conflict of interest with the company or which violates the company's statutes, except with the agreement of the Board of Commissioners, which is obliged to report such exceptions to the General Meeting of Shareholders.

Anggota Direksi tidak diperbolehkan merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan atau bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan, kecuali atas persetujuan Dewan Komisaris dan hal tersebut wajib dilaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors consisted of seven individuals at reporting date.

Saat laporan ini dibuat, Direksi PT Gudang Garam Tbk. beranggotakan tujuh orang.

The Board of Commissioners held quarterly meetings to discuss strategic policy and realization. There were meetings of the Directors every quarter and coordination meetings among departments every month.

There are regular meetings between Commissioners and Directors whenever necessary to take immediate decisions. During the year the attendance of Board of Commissioners and Board of Directors was nearly 100 per cent while in routine, day-to-day meetings the attendance among Board members was on average above 50 per cent.

Remuneration

Remuneration of the Board of Commissioners is determined by the Board of Directors. The Board of Commissioners is consulted with regard to the Board of Directors' remuneration. In 2013 and 2012 the aggregate remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors was Rp 52,392 million and Rp 51,993 million respectively.

Audit Committee

The Audit Committee (AC) is a committee appointed by and responsible to the Board of Commissioners. It consists of independent parties and is chaired by Frank W. van Gelder, an Independent Commissioner and comprises of two other members, Jusuf Halim and Bambang Susilo. Jusuf, an experienced accountant, currently serves as an Honorary Board Member of the Indonesia Institute of Audit Committee and has been lecturing at the Faculty of Economics at University of Indonesia since 1990. Previously, he was Chairman of Indonesian CPA Examination Board from 2003-2006 and Chairman of the Indonesian Financial Accounting Standards Committee from 1994-1998. Bambang who also has a professional background in accounting has extensive experience as an auditor having previously worked at KPMG Indonesia as well as a public accounting firm in Singapore.

The AC paid particular attention to all aspects of risk management relating to the operations of the company. In encompassing these specific programmes, the AC maintained its brief on reviewing their applicability within the overall governance standards framework.

Dewan Komisaris melaksanakan rapat berkala setiap triwulan untuk membahas kebijakan strategis dan realisasinya. Pertemuan anggota Direksi dijadwalkan setiap triwulan sedangkan pertemuan koordinasi kerja antar direktorat terkait dilakukan setiap bulan.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dapat dilakukan setiap saat bilamana ada hal-hal yang segera memerlukan suatu keputusan. Kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi dalam pertemuan yang terjadwal hampir 100% sedangkan pertemuan/rapat lainnya terjadi dengan kehadiran rata-rata di atas 50%.

Remunerasi

Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh Direksi sedangkan remunerasi anggota Direksi ditetapkan dengan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp 52.392 juta dan Rp 51.993 juta.

Komite Audit

Komite Audit adalah Komite yang ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite Audit terdiri dari pihak-pihak independen dan diketuai oleh Frank W. van Gelder, Komisaris Independen serta dua anggota lainnya, Jusuf Halim dan Bambang Susilo. Jusuf, seorang akuntan yang berpengalaman, saat ini menjabat sebagai Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia dan telah mengajar sebagai Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak tahun 1990. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik Indonesia dari tahun 2003 sampai 2006 dan sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dari tahun 1994 sampai 1998. Bambang, juga seorang akuntan yang berpengalaman sebagai auditor di KPMG Indonesia dan kantor akuntan publik di Singapura.

Komite Audit memberikan perhatian pada seluruh aspek pengelolaan risiko yang berkaitan dengan operasional Perseroan. Dalam cakupan program-program spesifik ini, Komite Audit memberikan laporan singkatnya dalam mengkaji penerapan keseluruhan kerangka kerja standar tata kelola.

A number of meetings were held with the Directors, the Commissioners, Internal Auditors and the Independent External Auditor to examine the effectiveness of the internal audit plan and its implementation, to review and discuss matters arising from audit activity and follow up action on all issues needing attention.

During 2013, the AC reviewed draft full year 2012 financial statements, those for the first quarter, the half-year and the third quarter 2013 financial statements of the company and discussed issues relating thereto with the Internal Audit department. There were no outstanding or unresolved issues. On the six occasions it met, the presence of the Audit Committee members was 100 per cent. These meetings included participation by the External Auditor in March 2013 plus representatives of company management. Matters discussed comprised the Internal Audit agenda for 2013 and follow up on the work done by the Internal Audit department for 2012. Amendments and updates in reporting guidelines for public companies were examined and to ensure the company was compliant with prevailing laws and regulations. A review of the 2013 draft annual financial statements was also undertaken with the Independent Auditors along with discussions on new accounting standards applicable and their implementation.

Internal Audit

A laid down policy as approved by the Board of Directors governs the functions, duties and scope of work undertaken by Internal Audit. These include the role to examine the accuracy and reliability of financial reporting, policies and procedures and to ensure an internal control system is functioning effectively in each work unit, including the proper security of assets and regular examination of operational efficiency. All Internal Audit reports are submitted directly to the President Director. A number of progress meetings on the audit plan and pending matters were held during the year. Internal Audit was tasked to continue to carry out improvements to assure professional levels of competence and the process of audit implementation and to provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on various policies and internal procedures.

Sejumlah pertemuan telah diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, Auditor Internal dan Auditor Eksternal Independen untuk mengkaji dan mendiskusikan hal-hal yang timbul dari kegiatan audit dan penerapan rencana tindak lanjut pada setiap masalah yang membutuhkan perhatian.

Sepanjang tahun 2013, Komite Audit mengkaji draft laporan keuangan tahun 2012 maupun laporan keuangan kuartal pertama, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan keuangan kuartal ketiga 2013, serta mendiskusikan berbagai masalah yang terkait dengan departemen Audit Internal. Tidak terdapat permasalahan yang masih berjalan atau belum diselesaikan. Selama tahun 2013, Komite Audit mengadakan enam kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Pertemuan dengan Auditor Eksternal dan perwakilan manajemen Perseroan diselenggarakan pada Maret 2013. Pertemuan membahas agenda Audit Internal untuk tahun 2013 dan tindak lanjut atas agenda tahun 2012. Pertemuan juga membahas perubahan peraturan yang berhubungan dengan pelaporan perusahaan terbuka dan untuk memastikan Perseroan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit juga mengadakan pertemuan dengan pihak Auditor Independen dalam penelaahan laporan keuangan tahun 2013 (setahun penuh) dan membahas standar akuntansi baru dan implementasinya pada laporan keuangan Perseroan.

Audit Internal

Direksi telah menetapkan kebijakan untuk mengatur fungsi, tugas dan cakupan pekerjaan yang dilakukan Audit Internal. Di dalamnya termasuk tugas untuk menguji mutu serta kehandalan laporan keuangan, kebijakan dan prosedur yang ada, serta untuk memastikan sistem kontrol internal yang dapat berjalan secara efektif di setiap unit kerja, termasuk pengamanan aset dan pemeriksaan rutin atas tingkat efisiensi operasional Perseroan. Semua laporan Audit Internal diserahkan langsung kepada Presiden Direktur. Sejumlah pertemuan diadakan pada tahun 2013 untuk membahas rencana audit dan hal-hal terkait lainnya yang masih belum diselesaikan. Selama tahun 2013, Audit Internal juga ditugaskan untuk secara berkelanjutan memastikan agar tingkat profesionalitas atas kompetensi dan proses implementasi audit terpenuhi, serta untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai berbagai kebijakan dan prosedur internal.

Tony Soedjono Djaja serves as Internal Audit Head. He joined the company in 1988 in the Finance Division. He served as Head of Accounting Division in 2005 before being appointed as Internal Audit Head in 2013.

Outstanding litigation

No outstanding litigation matters were evident at reporting date.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the role of ensuring that Gudang Garam complies with regulations and advisory notices as issued by the capital market authority and advises the Board of Directors and the Board of Commissioners on any issues in this respect. The Corporate Secretary also keeps the capital market authority and all shareholders informed on the business performance of the company through the issue of the financial results, through meetings requested from time to time and via an annual public expose, held October 29th 2013 at the Investor Summit, hosted by the Indonesia Stock Exchange (IDX) and supported by the Indonesian Capital Market Authority during which company management updated the financial community, shareholders, the press and the general public on the latest published financial statements, market conditions and prospects. Heru Budiman, Director, serves as Corporate Secretary.

Tony Soedjono Djaja menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal. Beliau mulai bekerja di Divisi Keuangan Perseroan pada tahun 1988. Pada tahun 2005 beliau diangkat menjadi Kepala Divisi Akuntansi, dan pada tahun 2013 ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Kasus litigasi yang masih berjalan

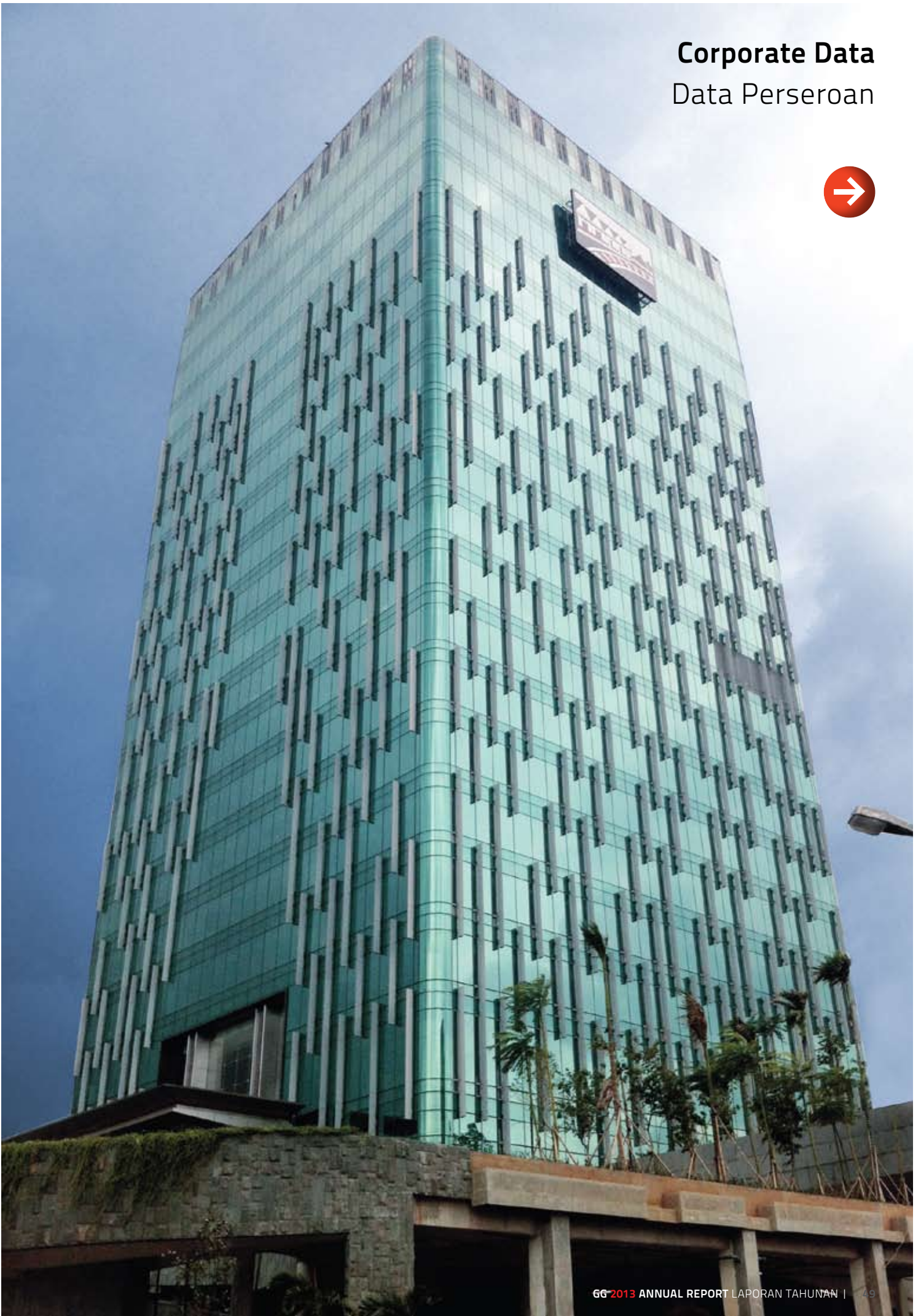
Tidak ada kasus litigasi yang masih berjalan pada tanggal laporan ini disusun.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan untuk memastikan agar Gudang Garam senantiasa mematuhi peraturan dan perundangan yang dikeluarkan oleh badan otoritas pasar modal, dan memberikan masukan kepada Direksi serta Dewan Komisaris mengenai permasalahan yang terkait dengan hal tersebut. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh badan otoritas pasar modal dan para pemegang saham mengenai kinerja bisnis Perseroan, melalui publikasi laporan keuangan, pertemuan, paparan publik tahunan. Paparan publik tahunan diselenggarakan pada 29 Oktober 2013 di acara Investor Summit yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana manajemen Perseroan menyampaikan laporan keuangan terbaru yang dipublikasikan, kondisi pasar dan prospek, yang dihadiri oleh komunitas keuangan, para pemegang saham, pers dan masyarakat umum. Heru Budiman, Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

Corporate Data

Data Perseroan



The Board of Commissioners

Juni Setiawati Wonowidjojo

Appointed President Commissioners of the company in June 2009. She has been a Commissioner since 1983.

Frank W. van Gelder

Appointed Independent Commissioner of the company in March 2002. Currently he is Managing Partner of the consulting firm New Frontier Solutions Pte. Ltd, Singapore. Formerly served with ABN AMRO bank for 12 years.

Lucas Mulia Suhardja

Appointed Commissioner of the company in June 2009. A general practitioner by professional background, Dr Suhardja formerly served the company as Head of the Jakarta representative office from 1976 until 2009.

The Board of Directors

Susilo Wonowidjojo

Appointed President Director in June 2009. Formerly served as Vice President Director since 1990 and before that as Director since 1976 with responsibilities which include procurement of raw materials, flavours, inventory and production management.

Heru Budiman

Appointed Director in 2000. Joined the company in 1990 with responsibilities for Treasury and Investor Relations. Nominated as Corporate Secretary in 1996. His background includes senior management positions with international and leading national banks.

Dewan Komisaris

Juni Setiawati Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Komisaris Perseroan pada bulan Juni 2009, dan menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 1983.

Frank W. van Gelder

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan pada bulan Maret 2002. Saat ini beliau adalah Managing Partner perusahaan konsultasi New Frontier Solutions Pte. Ltd., di Singapura. Sebelumnya beliau bekerja di Bank ABN AMRO selama 12 tahun.

Lucas Mulia Suhardja

Diangkat menjadi Komisaris pada bulan Juni 2009. Seorang dokter umum yang sangat berpengalaman dan sebelumnya bekerja sebagai Kepala kantor perwakilan Jakarta mulai tahun 1976 hingga 2009.

Direksi

Susilo Wonowidjojo

Diangkat menjadi Presiden Direktur pada bulan Juni 2009, dan sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 1990 dan sebagai Direktur Perseroan sejak 1976 membidangi pengadaan/ pengelolaan bahan baku dan manajemen produksi.

Heru Budiman

Ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 2000, diusulkan dan diangkat menjadi Sekretaris Perseroan pada tahun 1996, mulai bekerja di Gudang Garam pada tahun 1990 di bidang Treasury dan Hubungan Investor. Sebelumnya menduduki posisi senior manajemen di sejumlah bank nasional dan internasional.

Herry Susianto

Appointed Director with responsibility for Finance in 2007. His previous position was Internal Audit Head, a role he filled between 2002–2007. Head of Accounting Division from 2001 to 2002. Joined the company in 1983 and was assigned to the Accounting Division.

Fajar Sumeru

Appointed Director in 2007 with responsibility for SKM production. Previously served from 2005–2007 as Deputy Director in the same division. Prior to this, he served as Head of Technical Division since 2003. Joined the company in 1987.

Buana Susilo

Appointed Director in 2008 with responsibility in manufacturing technology. He draws upon extensive experience with the company in equipment design, process planning and configuration. Previously, he served as Deputy Director of Technical Division since 1991 and in early 2000 was in charge of the Greenfield construction and development of the second manufacturing facility at Gempol. Joined the company in 1981 where he was responsible for the modernization of primary processing.

Istata Taswin Siddharta

Appointed Director in 2012 with major responsibility for Information Technology. Joined the company in 2008 and served as Vice Marketing Director from 2008 to 2010. Formerly served as partner of KPMG Indonesia and has extensive experience as a public accountant for 20 years.

Sony Sasono Rahmadi

Appointed Director in 2012 with responsibility for printing operations of cigarette packaging (Grafika). Joined the company in 1988 and served as General Manager for cigarette paper supply.

Herry Susianto

Diangkat menjadi Direktur yang membidangi Keuangan pada tahun 2007. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit, yaitu sejak 2002 hingga 2007, dan Kepala Divisi Akuntansi antara 2001 dan 2002. Ketika pertama kali masuk ke Perseroan pada tahun 1983 beliau bekerja di Divisi Akuntansi.

Fajar Sumeru

Diangkat sebagai Direktur yang bertanggung jawab untuk Produksi SKM pada tahun 2007. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Direktur divisi yang sama dari tahun 2005 hingga 2007 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Teknik sejak tahun 2003. Beliau bergabung di Perseroan pada tahun 1987.

Buana Susilo

Diangkat sebagai Direktur dengan tanggung jawab urusan teknologi manufaktur pada tahun 2008. Berpengalaman menangani urusan desain peralatan, perencanaan proses dan konfigurasi. Sebelum itu beliau adalah Wakil Direktur yang membidangi Teknik sejak tahun 1991, dan pada awal tahun 2000 bertanggung jawab untuk pembangunan dan pengembangan fasilitas produksi kedua di Gempol. Mulai bekerja di Perseroan sejak 1981 dan bertanggung jawab untuk modernisasi pengolahan primer.

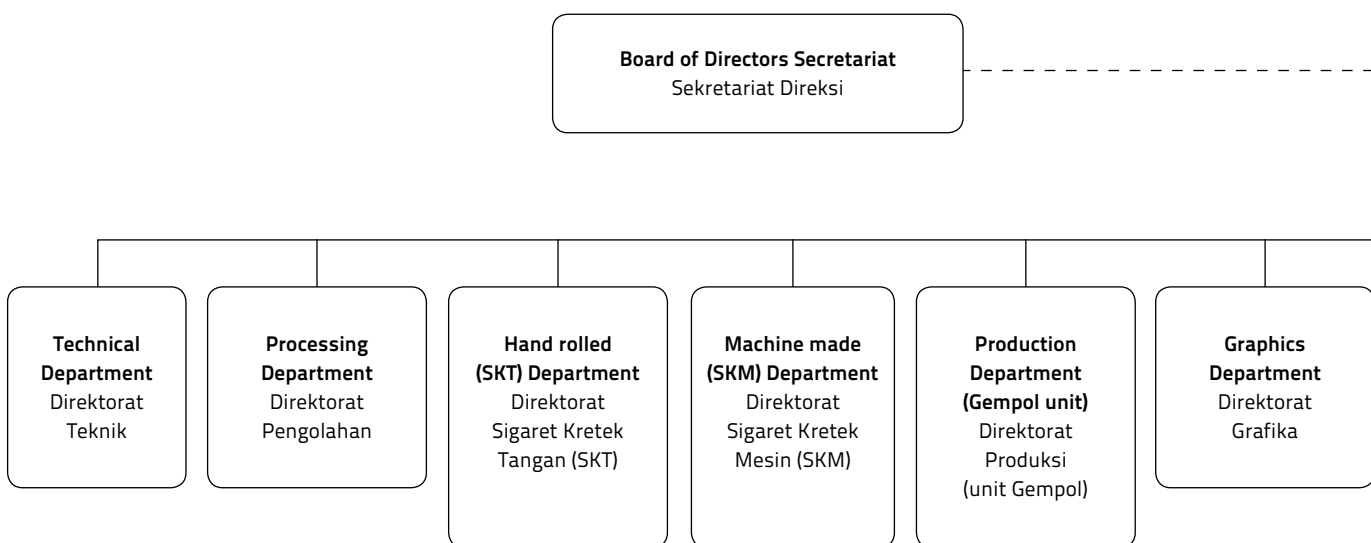
Istata Taswin Siddharta

Diangkat sebagai Direktur yang menangani terutama bidang Teknologi Informasi pada tahun 2012. Mulai bekerja di Perseroan sejak tahun 2008 dan menjabat sebagai Wakil Direktur urusan Pemasaran dari tahun 2008 hingga 2010. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Partner di KPMG Indonesia, berpengalaman di kantor akuntan publik selama dua puluh tahun.

Sony Sasono Rahmadi

Diangkat sebagai Direktur yang membidangi percetakan kemasan rokok (Grafika) pada tahun 2012. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1988 dan menjabat sebagai General Manager dalam pengelolaan pasokan kertas rokok.

Organisation Structure



Responsible for overseeing equipment design, process planning and configuration.

Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengadaan mesin/peralatan.

Responsible for storing and the blending process of ready for use materials in production process.

Bertanggung jawab atas penyimpanan dan *blending* bahan baku siap pakai pada proses produksi.

Responsible for hand rolled kretek cigarettes production.

Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek tanpa filter.

Responsible for filter cigarettes production.

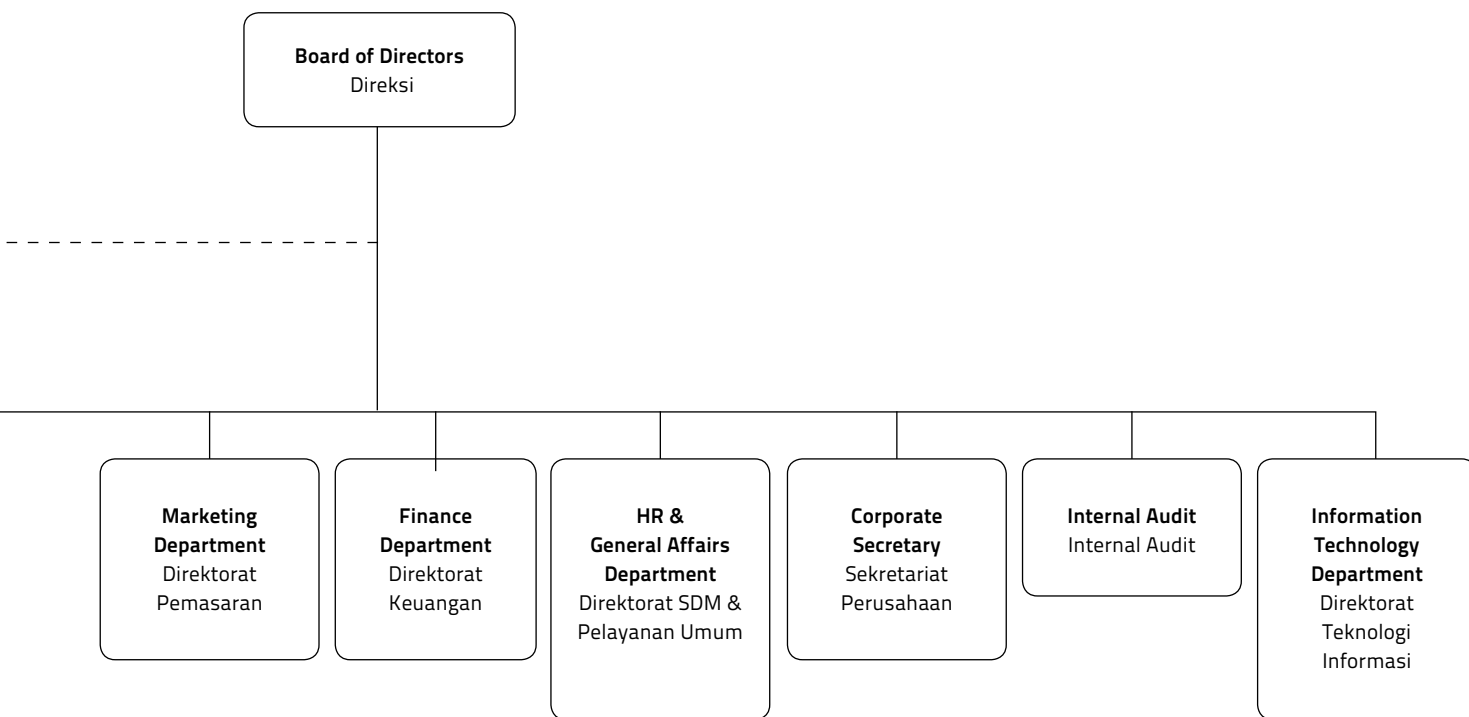
Bertanggung jawab memproduksi rokok kretek berfilter.

Responsible for blending and producing filtered cigarettes.

Bertanggung jawab atas *blending* bahan baku dan memproduksi rokok kretek berfilter.

Responsible for printing of packaging materials.

Bertanggung jawab mencetak kemasan rokok.



Responsible for marketing and distribution.

Bertanggung jawab memasarkan dan mendistribusikan hasil produksi.

Responsible for management, control and preparation of financial reporting as well as the company's financial statements.

Bertanggung jawab melaksanakan pengelolaan keuangan perusahaan.

Responsible for HR administration & development and general affairs.

Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan SDM dan pelayanan operasional umum.

Responsible for providing information requested by capital market authority, shareholders and ensuring the company complies with regulations issued by the capital market authority.

Bertanggung jawab atas penyampaian informasi yang diperlukan oleh otoritas pasar modal, dan para pemegang saham dan memastikan agar Perseroan senantiasa mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh otoritas pasar modal.

Responsible for internal control including the accuracy and reliability of financial reporting.

Bertanggung jawab atas pelaksanaan pengendalian internal termasuk memonitor mutu dan kehandalan pelaporan keuangan.

Responsible for the implementation and development of Information Technology system across the organisation.

Bertanggung jawab atas implementasi dan pengembangan sistem Teknologi Informasi di organisasi Perseroan.

CORPORATE DATA

DATA PERSEROAN

Share Price Information by Quarter

Informasi Harga Saham per Kuartal

2013

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	57,000	45,800	108,509,786
II	57,800	45,300	124,609,808
III	51,600	32,000	91,421,488
IV	42,000	33,150	122,621,517

2012

Quarter Kwartal	Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	Volume Volume
I	63,250	50,050	88,468,758
II	62,800	53,350	70,856,893
III	63,800	45,900	101,521,410
IV	60,450	46,050	108,925,436

Share Chronology

Kronologis Pencatatan Saham

Partial Listing in 1990	96,204,400	Partial Listing pada tahun 1990
Company Listing in 1994	481,022,000	Partial Listing pada tahun 1994
Stock Split in 1996 (nominal Rp 500,-)	962,044,000	Stock Split pada tahun 1996 (nominal Rp 500,-)
Share Bonus 1:1 in 1996	1,924,088,000	Saham Bonus 1:1 pada tahun 1996

The company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (GGRM)

Saham Perseroan tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (GGRM)

Head Office

Kantor Pusat

Jl. Semampir II/1
Kediri 64121, Indonesia
Tel: (62-354) 682091
Fax: (62-354) 681555

Surabaya Rep. Office

Kantor Perwakilan Surabaya

Jl. Pengenal 7-15
Surabaya 60174, Indonesia
Tel : (62-31) 5451701, 5451721
Fax : (62-31) 5310592

Jakarta Rep. Office

Kantor Perwakilan Jakarta

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 29557000
Fax : (62-21) 29557009

Main Distributor

Distributor Utama

PT. Surya Madistrindo
Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 29557000
Fax : (62-21) 4202295

Corporate Secretary and Investor Relations

Jl. Jendral A. Yani 75-79
Jakarta 10510, Indonesia
Tel : (62-21) 29557000
Fax : (62-21) 4243136

Public Accountant

Akuntan Publik

Siddharta & Widjaja
Wisma GKBI, 33rd Fl.
Jl. Jendral Sudirman 28
Jakarta 10210

Share Registrar

Biro Administrasi Efek

PT Raya Saham Registra
Plaza Sentral, 2nd Fl.
Jl. Jendral Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12920

Statement of Responsibility of the members of Board of Commissioners and Directors for the 2013 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk

We, the undersigned, declare that the information contained in the 2013 Annual Report of PT Gudang Garam Tbk. is a full and fair account to the best of our knowledge and we remain fully responsible for its accuracy and completeness.

Jakarta, 29 April 2014

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Gudang Garam Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Gudang Garam Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

Juni Setiawati Wonowidjo
President Commissioner
Presiden Komisaris

Frank W. Van Gelder
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Lucas Mulia Suhardja
Commissioner
Komisaris

Board of Directors Direksi

Susilo Wonowidjo
President Director
Presiden Direktur

Heru Budiman
Director
Direktur

Buana Susilo
Director
Direktur

Herry Susianto
Director
Direktur

Fajar Sumeru
Director
Direktur

Istata Taswin Siddharta
Director
Direktur

Sony Sasono Rahmadi
Director
Direktur

Consolidated Financial Statements
Laporan Keuangan Konsolidasian

PT Gudang Garam Tbk

and Subsidiaries
Years Ended 31 December 2013 and 2012

dan Entitas Anak
Tahun Berakhir 31 Desember 2013 dan 2012



contents daftar isi

Directors' Statement

Surat Pernyataan Direksi

Independent Auditor's Report

Laporan Auditor Independen

1 - 2 Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

3 Consolidated Statements Of Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

4 Consolidated Statements Of Changes In Equity

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

5 Consolidated Statements of Cash Flows

Laporan Arus Kas Konsolidasian

6-45 Notes to The Consolidated Financial Statements

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT. GUDANG GARAM TBK.
DAN ENTITAS ANAK**

No. E0001/GG-13/III-14

**STATEMENT OF THE DIRECTORS
REGARDING
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
PT. GUDANG GARAM TBK.
AND SUBSIDIARIES**

No. E0001/GG-13/III-14

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Susilo Wonowidjojo
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Kombes Pol. Duryat No. 12, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Herry Susianto
Alamat kantor : Jl. Semampir II/1, Kediri
Alamat domisili : Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri
Telepon : (0354) 682091 – 7
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT. Gudang Garam Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Susilo Wonowidjojo
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Kombes Pol. Duryat No. 12, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : President Director
2. Name : Herry Susianto
Office address : Jl. Semampir II/1, Kediri
Residential address : Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri
Telephone : (0354) 682091 – 7
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements has been completely and correctly disclosed;
b. PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. We are responsible for PT. Gudang Garam Tbk. and subsidiaries' internal control system.

This statement is made truthfully.

Kediri, Maret/March 2014



Susilo Wonowidjojo
Presiden Direktur/
President Director

Herry Susianto
Direktur/
Director



Siddharta & Widjaja
Registered Public Accountants

33rd Floor Wisma GKBI
28, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia

Telephone +62 (0) 21 574 2333
+62 (0) 21 574 2888
Fax +62 (0) 21 574 1777
+62 (0) 21 574 2777

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

No.: L.13 - 1052 - 14/III.17.002

No.: L.13 - 1052 - 14/III.17.002

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gudang Garam Tbk:

The Shareholders,
Board of Commissioners and Directors
PT Gudang Garam Tbk:

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Gudang Garam Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Gudang Garam Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Gudang Garam Tbk. and its subsidiaries as of 31 December 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Siddharta & Widjaja
Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants



Dra. Tohana Widjaja, MBA, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 0846

Jakarta, 17 Maret 2014

Jakarta, 17 March 2014

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

A S E T	Catatan/ <i>Notes</i>	31 Desember/ <i>December</i>		ASSETS
		2013	2012	
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	3	1,404,108	1,285,799	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	4	2,196,086	1,382,539	<i>Trade receivables, third parties</i>
Persediaan	5	30,241,368	26,649,777	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	12	267,241	186,623	<i>Prepaid taxes</i>
Beban dibayar dimuka	6	214,580	140,784	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	7	281,078	308,499	<i>Other current assets</i>
Total Aset Lancar		34,604,461	29,954,021	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap, bersih	8	14,788,915	10,389,326	<i>Fixed assets, net</i>
Aset pajak tangguhan, bersih	12	58,145	43,901	<i>Deferred tax assets, net</i>
Aset tidak lancar lainnya	9	1,318,730	1,122,077	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		16,165,790	11,555,304	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		50,770,251	41,509,325	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

31 DESEMBER 2013/31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

LIABILITAS DAN EKUITAS	Catatan/ Notes	31 Desember/December		LIABILITIES AND EQUITY
		2013	2012	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Pinjaman jangka pendek	10	12,978,791	8,164,350	Short-term loans
Utang usaha	11			Trade payables
Pihak ketiga		788,611	437,719	Third parties
Pihak berelasi		9,823	19,914	Related parties
Utang pajak	12	48,816	30,644	Taxes payable
Utang cukai dan				Excise duty and
PPN rokok	13	5,716,498	4,765,268	VAT on cigarettes payables
Beban akrual	14	189,163	100,987	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	15	362,878	283,435	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		20,094,580	13,802,317	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	16	1,022,904	881,200	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	12	236,496	220,095	Deferred tax liabilities, net
Total Liabilitas Jangka Panjang		1,259,400	1,101,295	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		21,353,980	14,903,612	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal				Share capital, par value of
Rp 500 (rupiah penuh)				Rp 500 (whole rupiah)
per saham:				per share:
Modal dasar:				Authorized capital:
2.316.000.000 saham				2,316,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh:				Issued and paid-up capital:
1.924.088.000 saham	17	962,044	962,044	1,924,088,000 shares
Agio saham	18	53,700	53,700	Capital paid in excess of par
Selisih transaksi dengan pihak				Difference from transaction with
nonpengendali	19	(13,109)	(13,109)	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	20	200,000	200,000	Appropriated
Belum dicadangkan		28,061,414	25,271,948	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				Equity attributable to
pemilik entitas induk		29,264,049	26,474,583	owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		152,222	131,130	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		29,416,271	26,605,713	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		50,770,251	41,509,325	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2013	2012	
Pendapatan	21	55,436,954	49,028,696	Revenue
Biaya pokok penjualan	22	(44,563,096)	(39,843,974)	Cost of sales
Laba bruto		10,873,858	9,184,722	Gross profit
Pendapatan lainnya		62,080	73,299	Other income
Beban usaha	23	(4,224,052)	(3,177,516)	Operating expenses
Beban lainnya		(7,199)	(37,166)	Other expenses
Rugi kurs, bersih		(12,965)	(17,658)	Foreign exchange loss, net
Laba usaha		6,691,722	6,025,681	Operating profit
Beban bunga		(755,518)	(495,035)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan		5,936,204	5,530,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	12	(1,552,272)	(1,461,935)	Income tax expense
Laba/Total pendapatan komprehensif tahun berjalan		4,383,932	4,068,711	Profit/Total comprehensive income for the year
Laba/Total pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		4,328,736	4,013,758	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali		55,196	54,953	Non-controlling interest
		4,383,932	4,068,711	
Laba per saham (dalam rupiah penuh)	24	2,250	2,086	Earnings per share (in whole rupiah)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ <i>Equity attributable to owners of the Company</i>								
	Modal saham/ Share capital	Agió saham/ Capital paid in excess of par	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference from transaction with non-controlling interest	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2011	962,044	53,700	-	200,000	23,182,278	24,398,022	152,906	24,550,928	<i>Balance as of 31 December 2011</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2012	-	-	-	-	4,013,758	4,013,758	54,953	4,068,711	<i>Total comprehensive income in 2012</i>
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1,19	-	(13,109)	-	-	(13,109)	(19,190)	(32,299)	<i>Change of ownership in subsidiary</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,924,088)	(1,924,088)	(57,539)	(1,981,627)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2012	962,044	53,700	(13,109)	200,000	25,271,948	26,474,583	131,130	26,605,713	<i>Balance as of 31 December 2012</i>
Total pendapatan komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	4,328,736	4,328,736	55,196	4,383,932	<i>Total comprehensive income in 2013</i>
Perubahan kepemilikan di entitas anak	1	-	-	-	-	-	(1,399)	(1,399)	<i>Change of ownership in subsidiary</i>
Dividen	25	-	-	-	(1,539,270)	(1,539,270)	(32,705)	(1,571,975)	<i>Dividends</i>
Saldo 31 Desember 2013	962,044	53,700	(13,109)	200,000	28,061,414	29,264,049	152,222	29,416,271	<i>Balance as of 31 December 2013</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM OPERATING
OPERASI:			ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	54,632,104	48,572,805	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(44,869,750)	(38,576,802)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran untuk beban usaha	(3,104,345)	(2,103,420)	<i>Payments for operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,052,657)	(1,879,019)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan bunga	35,788	36,210	<i>Receipts of interest</i>
Pembayaran bunga	(665,656)	(480,566)	<i>Payments of interest</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,522,688)	(1,538,834)	<i>Payments of corporate income tax</i>
Penerimaan (pembayaran) lainnya	20,175	(76,800)	<i>Other cash received (payments)</i>
Kas bersih dari aktivitas operasi	2,472,971	3,953,574	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM INVESTING
INVESTASI:			ACTIVITIES:
Perolehan aset tetap	(5,678,122)	(3,892,321)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	42,666	137,627	<i>Cash receipt from sale of fixed assets</i>
Kas bersih untuk aktivitas investasi	(5,635,456)	(3,754,694)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOWS FROM FINANCING
PENDANAAN:			ACTIVITIES:
Penerimaan bersih dari pinjaman jangka pendek	5,300,000	2,250,000	<i>Net proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran dividen kepada:			<i>Payments of dividends to:</i>
Pemilik entitas induk	(1,539,270)	(1,924,088)	<i>Owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	(32,705)	(57,539)	<i>Non-controlling interest</i>
Pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali	(1,399)	(32,299)	<i>Acquisition of subsidiary's shares from non-controlling interest</i>
Kas bersih dari aktivitas pendanaan	3,726,626	236,074	Net cash from financing activities
Laba kurs atas kas dan setara kas	39,727	5,578	Foreign exchange gain on cash and cash equivalents
Kenaikan bersih kas dan setara kas	603,868	440,532	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas, awal tahun	571,449	130,917	Cash and cash equivalents, beginning of year
Kas dan setara kas, akhir tahun (Catatan 3)	1,175,317	571,449	Cash and cash equivalents, end of year (Note 3)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/ PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM

I. GENERAL

PT Gudang Garam Tbk (“Perseroan”), yang semula bernama PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), didirikan dengan akte Suroso SH, wakil notaris sementara di Kediri, tanggal 30 Juni 1971 No. 10, diubah dengan akte notaris yang sama tanggal 13 Oktober 1971 No.13; akte-akte ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dengan No. J.A.5/197/7 tanggal 17 Nopember 1971, didaftarkan di Pengadilan Negeri Kediri dengan No. 31/1971 dan No. 32/1971 tanggal 26 Nopember 1971, dan diumumkan dalam Tambahan No. 586 pada Berita Negara No. 104 tanggal 28 Desember 1971.

Perseroan merupakan kelanjutan dari Perusahaan Perorangan yang didirikan tahun 1958. Pada tahun 1969 berubah status menjadi Firma dan pada tahun 1971 menjadi Perseroan Terbatas. Operasi komersial dimulai tahun 1958.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akte notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, SH tanggal 18 Desember 2008 No. 27 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat di Jl. Semampir II/1, Kediri, Jawa Timur, serta memiliki pabrik yang berlokasi di Kediri, Gempol, Karanganyar dan Sumenep. Perseroan juga memiliki Kantor-kantor Perwakilan yaitu Kantor Perwakilan Jakarta di Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta dan Kantor Perwakilan Surabaya di Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan bergerak di bidang industri rokok dan yang terkait dengan industri rokok.

PT Surya Duta Investama merupakan entitas induk terakhir Perseroan.

PT Gudang Garam Tbk (“the Company”), previously named as PT Perusahaan Rokok Tjap “Gudang Garam” Kediri (PT Gudang Garam), was established by deed of Mr. Suroso SH, acting notary public in Kediri, dated 30 June 1971 No. 10, amended by deed of the same notary dated 13 October 1971 No. 13; these deeds were approved by the Minister of Justice under No. J.A.5/197/7 on 17 November 1971, registered at the Kediri Court of Justice under No. 31/1971 and No. 32/1971 on 26 November 1971, and published in Supplement No. 586 to State Gazette No. 104 of 28 December 1971.

The Company is a continuation of a Proprietorship which was established in 1958. In 1969, the Company changed its legal status to a Partnership and in 1971 it was further changed its existing legal entity as a Limited Liability Company. Commercial operation was commenced in 1958.

The Company’s Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Dyah Ambarwaty Setyoso, SH dated 18 December 2008 No. 27 to comply with the provisions of Company Law No. 40/2007.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office at Jl. Semampir II/1, Kediri, East Java, and its plants are located in Kediri, Gempol, Karanganyar and Sumenep. The Company also has representative offices, which are Jakarta Representative Office at Jl. Jenderal A. Yani 79, Jakarta and Surabaya Representative Office at Jl. Pengenal 7 – 15, Surabaya, East Java.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in cigarette industry and other related cigarette industry activities.

PT Surya Duta Investama is the Company’s ultimate parent.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/*In millions of rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Dengan izin Menteri Keuangan No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 tanggal 17 Juli 1990, Perseroan telah melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 57.807.800 saham dengan nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham.

By Minister of Finance license No. SI-126/SHM/KMK.10/1990 dated 17 July 1990, the Company has publicly offered through the capital market its 57,807,800 shares at par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share.

Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 tanggal 21 Agustus 1990 telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Surabaya ("BES") sebanyak 96.204.400 saham Perseroan sejak 27 Agustus 1990. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 tanggal 24 Juni 1992, telah disetujui untuk dicatatkan di Bursa Efek Jakarta ("BEJ") sejumlah saham yang sama. Dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 tanggal 26 Mei 1994 dan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 tanggal 27 Mei 1994 telah dicatatkan lagi sejumlah 384.817.600 saham Perseroan di kedua Bursa tersebut sehingga seluruh saham Perseroan yang beredar saat itu telah dicatatkan, yaitu 481.022.000 saham.

By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 372/D-129/BES/VIII/90 dated 21 August 1990, 96,204,400 of the Company's shares have been agreed to be listed in the Surabaya Stock Exchange ("BES") since 27 August 1990. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-204/BEJ/VI/92 dated 24 June 1992, the same number of shares have been agreed to be listed in the Jakarta Stock Exchange ("BEJ"). By a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 48/EMT/LIST/BES/V/94 dated 26 May 1994 and a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-359/BEJ.I.1/V/1994 dated 27 May 1994, an additional 384,817,600 shares were listed in both Stock Exchanges; accordingly, all of the Company's issued shares at that time, i.e., 481,022,000 shares, have been listed.

Dalam tahun 1996 telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham ("*stock split*") dari Rp 1.000 (rupiah penuh) menjadi Rp 500 (rupiah penuh) per saham dan pengeluaran satu saham bonus untuk setiap saham yang beredar sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 481.022.000 menjadi 1.924.088.000. Dengan surat PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 tanggal 24 Mei 1996 dan surat PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 tanggal 27 Mei 1996 seluruh saham Perseroan yang beredar, yaitu sebanyak 1.924.088.000 saham, telah dicatatkan di kedua Bursa tersebut.

*In 1996, the par value of the shares has been split ("*stock split*") from Rp 1,000 (whole rupiah) to Rp 500 (whole rupiah) per share and a one-for-one bonus share has been distributed; consequently, the number of outstanding shares increased from 481,022,000 to 1,924,088,000. By a letter from PT Bursa Efek Jakarta No. S-039/BEJ.I.2/0596 dated 24 May 1996 and a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. 31/EMT/LIST/BES/V/96 dated 27 May 1996, all of the Company's issued shares, i.e., 1,924,088,000 shares, have been listed in both Stock Exchanges.*

Terhitung sejak tanggal 30 Nopember 2007, BES telah efektif digabung ke dalam BEJ dan selanjutnya BEJ berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia.

As of 30 November 2007, BES has effectively been merged into BEJ and BEJ subsequently changed its name to PT Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan surat PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 tanggal 30 Nopember 2007, saham Perseroan yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ sebanyak 1.924.088.000 saham, efektif tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia terhitung sejak tanggal 3 Desember 2007.

Based on a letter from PT Bursa Efek Surabaya No. JKT-026/LIST-EMITEN/BES/XI/2007 dated 30 November 2007, the Company's shares, 1,924,088,000 shares which were previously listed in BES and BEJ are listed and traded in Bursa Efek Indonesia starting from 3 December 2007.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Perseroan memiliki kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2013	2012	2013	2012
<i>Keperilikan langsung/ Directly-owned</i>							
PT Surya Pamenang	Jl. Raya Kediri Kertosono KM.7, desa Ngebrak, Kediri	Industri kertas/ <i>Paper industry</i>	1993	99.99%(*)	99.99%(*)	1,373,210	1,400,744
PT Surya Madistrindo	Jl. Jend. A. Yani No. 79, Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2004	99.99%(*)	99.99%(*)	5,307,564	5,136,840
PT Graha Surya Media	Jl. Semampir II/1, Kediri	Jasa hiburan/ <i>Entertainment services</i>	2013	99.99%(*)	99.99%(*)	112,366	51,040
PT Surya Air	Jl. Sersan KKO Usman No. 27, Kediri	Jasa/Services	2011	99.99%(*)	99.99%(*)	204,105	196,555
PT Surya Inti Tembakau	Jl. Raya Kediri Kertosono, desa Ngebrak, Kediri	Industri pengolahan tembakau/ <i>Tobacco processing industry</i>	(**)	100.00%(***)	100.00%(***)	154,425	151,605
<i>Keperilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo</i>							
PT Surya Ayammas Perkasa	Jl. KL Yos Sudarso Km 7,8 Tanjung Mulia, Medan	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	-	99.99%(*)	-	504,598
PT Surya Andalas Perkasa	Jl. Ujung Tanah No. 1, Lubuk Begalung, Padang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	96,121	88,536
PT Surya Babel Perkasa	Jl. Melintas/Toniwen No. 38, RT 01, RW 01, Kel. Bintang, Pangkal Pinang, Bangka	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	79,543	86,614
PT Surya Celebes Perkasa	Jl. Galangan Kapal No. 5, Ujung Pandang	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	290,063	262,278
PT Surya Indo Khatulistiwa	Jl. Pahlawan No. 23-25, Kel. Benua Melayu Darat, Pontianak	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	119,488	114,968
PT Surya Kaltim Perkasa	Jl. Ir. Sutami Blok I No. 3, RT 34, Komplek Pergudangan, Samarinda	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	139,672	122,590
PT Surya Lampung Perkasa	Jl. Yos Sudarso No. 11, Waylunik, Panjang - Bandar Lampung	Perdagangan/ <i>Trading</i>	2009	60.00%	60.00%	192,821	229,245

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(**) Sampai akhir 2013, PT Surya Inti Tembakau belum beroperasi komersial.

(***) 1 (satu) saham dimiliki melalui PT Surya Madistrindo

(*) 100% less 1 (one) share.

(**) Through year-end 2013, PT Surya Inti Tembakau has not commenced its commercial operations.

(***) 1 (one) share is owned through PT Surya Madistrindo

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Nama perusahaan/ Entity's name	Alamat/ Address	Kegiatan utama/ Principal activities	Tahun mulai beroperasi komersial/ Year commenced commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2013	2012	2013	2012
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Surya Madistrindo							
PT Surya Masaindah Perkasa	Jl. R. Soeprapto No. 32, Powatu, Kendari	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	40,953	34,050
PT Surya Minahasa Perkasa	Jl. Raya Tomohon No. 28, Winangun, Manado	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	343,064	337,646
PT Surya Printis Riau Perkasa	Jl. Tuanku Tambusai No. 37-38, Pekanbaru	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	240,634	195,561
PT Surya Sriwijaya Perkasa	Jl. Soekarno - Hatta No. 2553, RT 38, RW 11, Palembang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	310,832	316,734
PT Surya Lombok Perkasa	Jl. Kutilang 1 No. 9, Cakranegara, Mataram	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	99,249	79,278
PT Surya Bima Perkasa	Jl. Gatot Subroto, Kelurahan Mautapaga, Bima	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	112,906	118,524
PT Surya Kerbaumas Perkasa	Jl. Timor Raya Km. 7, Wasapa, Kupang	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	57,959	45,563
PT Surya Raharja Perkasa	Jl. A. Yani Km. 9, Banjarmasin	Perdagangan/ Trading	2009	60.00%	60.00%	185,315	175,098
PT Surya Mandala Perkasa	Jl. Kolombeke RT 001/RW 01, LK. 1. Kel. Nangalimang, Kec. Alok, Kab. Sikka, Maukere	Perdagangan/ Trading	2010	99.97%(*)	60.00%	151,575	121,095
PT Surya Papua Perkasa	Jl. Argapura No. 18, Jayapura	Perdagangan/ Trading	2010	60.00%	60.00%	370,379	332,665
Kepemilikan tidak langsung melalui/ Indirectly-owned through PT Graha Surya Media							
PT Surya Wisata	Jl. Semampir II/1, Kediri	Pengusahaan objek wisata/Tourism industry	1988	99.99%(*)	99.99%(*)	4,880	4,891

(*) 100% kurang 1 (satu) saham.

(*) 100% less 1 (one) share.

Dalam bulan Juni 2013, PT Surya Madistrindo meningkatkan kepemilikannya di PT Surya Mandala Perkasa dengan membeli saham dari pemegang saham nonpengendali. Jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham tersebut adalah Rp 1.399 juta.

In June 2013, PT Surya Madistrindo increased its ownership interest in PT Surya Mandala Perkasa by acquiring the shares from non-controlling shareholders. Total amount paid to acquire the shares was Rp 1,399 million.

Berdasarkan akte notaris H. Harjono Moekiran SH tanggal 16 Januari 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merger dengan PT Surya Madistrindo, dimana PT Surya Madistrindo sebagai entitas yang bertahan dan PT Surya Ayammas Perkasa bubar demi hukum tanpa harus melalui proses likuidasi.

Based on the deed of notary public H. Harjono Moekiran SH dated 16 January 2013 No. 75, PT Surya Ayammas Perkasa merged into PT Surya Madistrindo, with PT Surya Madistrindo as the surviving entity while PT Surya Ayammas Perkasa is dissolved by law without necessarily going through the process of liquidation.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Pada akhir tahun 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

At year end 2013 and 2012, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:

	2013	2012	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Presiden Komisaris	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	Ny./Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo	President Commissioner
Komisaris-komisaris	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Commissioners
	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	Tn./Mr. Lucas Mulia Suhardja	
		Tn./Mr. Yudiono Muktiwidjojo	
 <u>Direksi</u>			 <u>Board of Directors</u>
Presiden Direktur	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	Tn./Mr. Susilo Wonowidjojo	President Director
Direktur-direktur	Tn./Mr. Heru Budiman	Tn./Mr. Heru Budiman	Directors
	Tn./Mr. Herry Susianto	Tn./Mr. Herry Susianto	
	Tn./Mr. Buana Susilo	Tn./Mr. Buana Susilo	
	Tn./Mr. Fajar Sumeru	Tn./Mr. Fajar Sumeru	
	Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	Tn./Mr. Istata Taswin Siddharta	
	Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	Tn./Mr. Sony Sasono Rahmadi	
		Ny./Mrs. Ginawati	
 <u>Komite Audit</u>			 <u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Tn./Mr. Frank Willem van Gelder	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Jusuf Halim	Tn./Mr. Jusuf Halim	Members
	Tn./Mr. Bambang Susilo	Tn./Mr. Bambang Susilo	

Ada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga merupakan pemegang saham Perseroan (Catatan 17).

Certain members of the Company's Board of Commissioners and Directors are also the shareholders of the Company (Note 17).

Per akhir 2013, Perseroan dan entitas anak mempekerjakan 43.317 karyawan (2012: 43.769 karyawan).

At year end 2013, the Company and subsidiaries employed 43,317 employees (2012: 43,769 employees).

Laporan keuangan konsolidasian disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 17 Maret 2014.

The consolidated financial statements were authorized for issuance by the Directors on 17 March 2014.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The significant accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK").

a. Basis for preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK").

Laporan keuangan konsolidasian, yang disajikan dalam jutaan rupiah, disusun atas dasar akrual, kecuali dinyatakan lain.

The consolidated financial statements, presented in millions of rupiah, are prepared on the accrual basis, unless otherwise specified.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

The consolidated statement of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities and are prepared using the direct method. For this purpose, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai SAK menyebabkan manajemen perlu membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK requires the management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode mendatang yang terdampak oleh revisi estimasi tersebut.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

b. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak merupakan suatu entitas di mana Perseroan memiliki kepemilikan, baik secara langsung atau tidak langsung, sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional.

b. Basis of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and subsidiaries. Subsidiaries are entities on which the Company, directly or indirectly, has an ownership interest of more than half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan memperoleh pengendalian secara efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Company and is no longer consolidated from the date that control ceased.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Perseroan dan entitas anak.

Transaksi signifikan antara Perseroan dan entitas anak, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi yang signifikan dari transaksi tersebut, dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen pendapatan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Perseroan dan entitas anak meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

Di laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan/jasa dibukukan berdasarkan pengiriman barang atau penyerahan jasa kepada pembeli, sesuai dengan syarat penjualannya.

Beban diakui pada saat terjadinya.

b. Basis of consolidation (Continued)

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Significant intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between the Company and subsidiaries are eliminated.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the Company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in parent's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Company and subsidiaries include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of bank overdrafts.

d. Revenue and expense recognition

Revenue from sales/services is recognized based on the shipment of goods or delivery of services to buyers, in accordance with the terms of sale.

Expenses are recognized when incurred.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Penilaian persediaan

Persediaan dinilai menurut harga yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*).

Biaya perolehan barang jadi rokok dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan dan pita cukai (termasuk PPN) untuk rokok yang telah dibungkus dan diberi pita cukai.

Biaya perolehan barang jadi kertas karton dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya, ditambah biaya pembungkusan.

Biaya perolehan barang dagangan dihitung dengan metode FIFO.

Biaya perolehan barang dalam pengolahan dihitung berdasarkan biaya produksi rata-rata sebenarnya sesuai dengan tingkat penyelesaiannya.

Biaya perolehan bahan baku/pembantu, suku cadang dan keperluan pabrik dihitung dengan metode rata-rata.

Pita cukai dinilai dengan harga beli, sedangkan PPN rokok yang termasuk dalam pita cukai dinilai sebesar 8,4% dari nilai nominal pita cukai sesuai dengan peraturan Pemerintah.

f. Aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui saat Perseroan dan entitas anak menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Aset keuangan dihentikan pengakuannya saat hak Perseroan dan entitas anak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh risiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya saat liabilitas Perseroan dan entitas anak kadaluarsa, atau dilepaskan atau dibatalkan.

e. Inventory valuation

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value.

Cost of cigarette finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging and excise duty (including VAT) for cigarettes already packed and provided with excise duty ribbons.

Cost of paperboard finished goods is computed based on average actual production cost, plus cost of packaging.

Cost of merchandise is computed using the FIFO method.

Cost of goods in process is computed based on average actual production cost proportional to their stage of completion.

Cost of raw/supplementary materials, spare parts and factory supplies is computed using the average method.

Excise duty ribbons are valued at purchase price, while the VAT included in the excise duty ribbons is valued at 8.4% of the nominal value of the excise duty ribbons in accordance with Government regulation.

f. Financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are recognized when the Company and subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments. Financial assets are derecognized when the contractual rights of the Company and subsidiaries to the cash flows from the financial assets expire, or when substantially all risks and rewards of the financial assets are transferred to another party. Financial liabilities are derecognized if the obligations of the Company and subsidiaries expire, or are discharged or cancelled.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan sifat dan tujuan transaksinya, Perseroan dan entitas anak mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam kategori-kategori berikut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- b) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo
- c) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- d) Aset keuangan tersedia untuk dijual
- e) Liabilitas keuangan lainnya

Aset keuangan Perseroan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha pihak ketiga dan sebagian aset lancar lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan piutang", sedangkan liabilitas Perseroan dan entitas anak terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas jangka pendek lainnya, yang diklasifikasikan sebagai "Liabilitas keuangan lainnya".

"Pinjaman yang diberikan dan piutang" pada awal pengakuannya diukur sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, bila diperlukan.

Penyisihan penurunan nilai diakui saat terdapat bukti yang cukup bahwa Perseroan dan entitas anak tidak mampu menagih sesuai dengan ketentuan awalnya.

"Liabilitas keuangan lainnya" pada pengakuan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya dikurangi dengan biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Aset dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai bersihnya disajikan di laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling-hapus dan terdapat intensi untuk menyelesaikan nilai secara neto, atau ketika aset tersebut direalisasi dan liabilitasnya diselesaikan secara simultan.

g. Aset tetap

Tanah disajikan dengan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset tetap selain tanah diukur dengan model biaya perolehan, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

f. Financial assets and liabilities (Continued)

Based on their nature and purpose, the Company and subsidiaries classify their financial assets and liabilities into the following categories:

- a) Financial assets and liabilities at fair value through profit or loss*
- b) Held to maturity investments*
- c) Loans and receivables*
- d) Available for sale financial assets*
- e) Other financial liabilities*

The financial assets of the Company and subsidiaries comprise cash and cash equivalents, trade receivables-third parties and part of other current assets, which are classified as "Loans and receivables", whereas the financial liabilities of the Company and subsidiaries consist of short-term loans, trade payables, accrued expenses, and other current liabilities, which are classified as "Other financial liabilities".

"Loans and receivables" are initially measured at fair value, plus any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial assets are measured at amortized cost, net of provision for impairment, when necessary.

A provision for impairment is recognized when there is objective evidence that the Company and subsidiaries will not be able to collect the amounts due according to the original terms.

"Other financial liabilities" are initially measured at fair value less any significant directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these financial liabilities are measured at amortized cost.

Financial assets and liabilities are set off and presented net in the statement of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

g. Fixed assets

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Fixed assets other than land are measured using the cost model, i.e., initially measured at cost and subsequently net of accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

g. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat sebagai berikut:

Bangunan, jalan dan jembatan	20 - 30 tahun/years
Instalasi air dan listrik	10 & 25 tahun/years
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun/years
Inventaris	4 - 5 tahun/years
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	4 - 16 tahun/years

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Biaya penambahan dan pemugaran signifikan yang menambah manfaat ekonomis masa depan aset dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, sedang laba (rugi) yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

h. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaat beban yang bersangkutan menggunakan metode garis lurus.

i. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan mata uang pencatatan/pelaporan Perseroan dan entitas anak adalah rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

g. Fixed assets (Continued)

Depreciation of the fixed assets other than land is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives as follows:

<i>Buildings, roads and bridges</i>
<i>Water and electrical installations</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles, helicopters and related equipments</i>

Assets under construction represent the accumulated cost of materials, equipment and other costs directly related to the construction of the fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when asset construction is completed and ready to put into service.

Repair and maintenance costs are charged to consolidated statement of comprehensive income. Cost of betterments and renovations that are significant and increase the future economic benefits of the assets are capitalized.

Fixed assets which are no longer utilized or sold are removed from the related group of fixed assets, and the gains (losses) are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the benefited periods using the straight-line method.

i. Foreign currencies translation

The functional and recording/reporting currency of the Company and subsidiaries is the Indonesian rupiah.

Transactions in foreign currencies are translated into rupiah at the rates prevailing at transaction date. At the reporting date, balances of monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into rupiah at the exchange rates prevailing at that date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Penjabaran valuta asing (Lanjutan)

Per akhir tahun, kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December	
	2013	2012
	Rupiah penuh/ In whole rupiah	Rupiah penuh/ In whole rupiah
Dolar Amerika Serikat ("USD")	12,189	9,670
Euro ("EUR")	16,821	12,810

Laba (rugi) kurs, yang telah maupun yang belum direalisasi, diakui dalam tahun yang bersangkutan.

j. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan tangguhan, yang diakui dalam laba atau rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang langsung diakui dalam ekuitas atau dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak efektif yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Perseroan dan entitas anak menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajak penghasilannya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer dalam pencatatan aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan perpajakan. Metode ini mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali jika ini adalah untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

k. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham beredar/ditembangkan dalam tahun yang bersangkutan.

i. Foreign currencies translation (Continued)

At year end, the main exchange rates used, based on Bank Indonesia middle rates, are as follows:

j. Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred taxes which are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax is calculated on the basis of enacted tax rates or substantively enacted at the reporting date of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries adopt the asset and liability method in determining their income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax basis of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

k. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company with the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

m. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perseroan dan entitas anak yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Perseroan dan entitas anak adalah Direksi.

Pelaporan segmen operasi Perseroan dan entitas anak adalah berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari rokok, kertas karton dan lainnya.

n. Imbalan kerja

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 tentang ketenagakerjaan, dimana Perseroan dan entitas anak wajib memberikan imbalan kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan kerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Liabilitas atas imbalan pasca-kerja Perseroan dan entitas anak dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Pada saat imbalan berubah, porsi imbalan yang berhubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu direfleksikan dalam laba/rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran rata-rata masa kerja hingga imbalan menjadi hak karyawan. Apabila imbalan telah menjadi hak karyawan, bebannya diakui segera dalam laba/rugi.

l. Transactions with related parties

Transactions with related parties are disclosed in the consolidated financials statements as defined in Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

m. Operating segment

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. Chief of operating decision maker of the Company and subsidiaries is the Board of Directors.

The operating segment reporting of the Company and subsidiaries is based on business segments that consist of cigarettes, paper boards and others.

n. Employee benefits

The liabilities recognized in consolidated statement of financial position are the present value of the defined benefit obligation as at the statement of financial position date in accordance with Law 13/2003 relating to labor regulations, in which the Company and subsidiaries are required to provide benefits to their employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and employees' compensation at termination or retirement.

The obligation for post-employment benefits of the Company and subsidiaries is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their service in the current and prior periods. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method.

When the benefits change, the portion of the benefits that relates to past service by employees is reflected in the profit or loss on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in profit or loss.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pada saat akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10 persen dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, keuntungan atau kerugian tersebut diakui dalam laba atau rugi, secara garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja. Selain itu, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

o. Standar dan interpretasi akuntansi baru/revisi

Beberapa standar dan interpretasi akuntansi baru/revisi telah diterbitkan tetapi belum efektif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013, dan tidak diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan ini, namun mungkin relevan untuk Perseroan dan entitas anak:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015/Effective on or after 1 January 2015

- PSAK 1 (Revisi 2013/2013 Revision) : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements
- PSAK 4 (Revisi 2013/2013 Revision) : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements
- PSAK 15 (Revisi 2013/2013 Revision) : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/Investment in Associates and Joint Ventures
- PSAK 24 (Revisi 2013/2013 Revision) : Imbalan Kerja/Employee Benefits
- PSAK 65 : Laporan Keuangan Konsolidasi/Consolidated Financial Statements
- PSAK 66 : Pengaturan Bersama/Joint Arrangements
- PSAK 67 : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/Disclosure of Interests in Other Entities
- PSAK 68 : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement

Saat ini, Perseroan dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari standar dan interpretasi akuntansi yang dikeluarkan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

n. Employee benefits (Continued)

When the cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10 percent of the present value of the defined benefits obligation, such gains or losses are recognized in profit or loss, on a straight-line basis over the estimated average remaining vesting period. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

o. New/revised accounting standards and interpretations

Certain new/revised accounting standards and interpretations have been issued that are not yet effective for the year ended 31 December 2013, and have not been applied in preparing these financial statements, but may be relevant to the Company and subsidiaries:

Currently, the Company and subsidiaries are evaluating and have yet to determine any impact of these issued accounting standards and interpretations to the consolidated financial statements.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2013	2012	
Kas:			<i>Cash on hand:</i>
Rupiah	256,632	192,686	<i>Rupiah</i>
Valuta asing	483	281	<i>Foreign currency</i>
Total kas	257,115	192,967	<i>Total cash</i>
Bank pihak ketiga:			<i>Cash in third parties' banks:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	305,945	156,770	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	113,102	176,061	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107,379	4,295	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	66,405	61,135	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	40,555	51,565	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	33,761	18,540	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	21,840	2,588	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,191	9,570	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Deutsche Bank AG	17,056	13,264	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank UOB Indonesia	14,634	75,254	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	5,489	30,817	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	4,802	2,870	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat</i>
The Royal Bank of Scotland	3,942	281	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,085	910	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan	639	1,628	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	246	1,572	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	3,532	4,400	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	759,603	611,520	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
Citibank N.A.	86,978	2,597	<i>Citibank N.A.</i>
Standard Chartered Bank	28,955	6,403	<i>Standard Chartered Bank</i>
Deutsche Bank AG	16,446	16,578	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Central Asia Tbk	5,924	5,590	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5,388	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	3,906	7,259	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,547	6,979	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,613	680	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	1,374	7,357	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	1,227	2,489	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	444	2,540	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	522	1,181	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	639	1,163	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	919	205	<i>Others (below Rp 1 billion each)</i>
Total valuta asing	157,882	61,021	<i>Total foreign currency</i>
Total bank pihak ketiga	917,485	672,541	<i>Total cash in third parties' banks</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)			3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)
	2013	2012	
Deposito berjangka pada bank pihak ketiga:			<i>Time deposits in third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Central Asia Tbk	49,918	48,312	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	47,617	42,176	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	44,333	182,210	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40,000	45,000	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,639	11,494	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,959	24,377	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	593	25,147	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	460	10,267	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	25,000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Mutiara Tbk	-	3,000	<i>PT Bank Mutiara Tbk</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	978	1,358	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
Total rupiah	<u>216,497</u>	<u>418,341</u>	<i>Total rupiah</i>
Valuta asing			<i>Foreign currency</i>
PT Bank Permata Tbk	13,011	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	-	1,950	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
	<u>13,011</u>	<u>1,950</u>	
Total deposito berjangka pada bank pihak ketiga	<u>229,508</u>	<u>420,291</u>	<i>Total time deposits in third parties' bank</i>
Kas dan setara kas	<u>1,404,108</u>	<u>1,285,799</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan pada bank pihak ketiga:			<i>Bank overdraft from third parties' bank:</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	(217,245)	(321,779)	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Deutsche Bank AG	(7,808)	(43,185)	<i>Deutsche Bank AG</i>
PT Bank Central Asia Tbk	(3,738)	(246,781)	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	(81,346)	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	-	(20,481)	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Lain-lain			<i>Others</i>
(masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	-	(778)	<i>(below Rp 1 billion each)</i>
	<u>(228,791)</u>	<u>(714,350)</u>	
Kas dan setara kas per laporan arus kas konsolidasian	<u>1,175,317</u>	<u>571,449</u>	<i>Cash and cash equivalents in the consolidated statements of cash flows</i>
	2013	2012	
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			<i>The average annual interest rates:</i>
Deposito berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah	4.75% - 10.00%	3.50% - 8.25%	<i>Rupiah</i>
US dollar	2.75% - 3.25%	2.75%	<i>US dollar</i>
Cerukan			<i>Bank overdraft</i>
Rupiah	5.75% - 9.00%	5.75% - 8.00%	<i>Rupiah</i>
Pada akhir 2013, rata-rata tertimbang suku bunga efektif per tahun kas dan setara kas adalah 1,92% (2012: 1,76%).			<i>At year-end 2013, the weighted-average annual effective interest rate of cash and cash equivalents was 1.92% (2012: 1.76%).</i>
Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.			<i>See Note 28 for details of balances in foreign currencies.</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

4. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

4. TRADE RECEIVABLES, THIRD PARTIES

Umur piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables, third parties is as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	1,084,992	969,694	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	771,252	282,726	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	135,106	37,195	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	27,151	15,149	<i>61 – 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	177,585	77,775	<i>Over 90 days</i>
	<u>2,196,086</u>	<u>1,382,539</u>	

Per 31 Desember 2013, piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 1.111.094 juta (2012: Rp 412.845 juta) telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As of 31 December 2013, trade receivables, third parties amounted to Rp 1,111,094 million (2012: Rp 412,845 million) were past due but not impaired. These accounts relate to a number of independent customers with whom there was no recent history of default.

Manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai nihil.

Management believes that all receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment is nil.

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

5. PERSEDIAAN

5. INVENTORIES

	2013	2012	
Barang jadi/dagangan	3,778,575	3,656,062	<i>Finished goods/merchandise inventories</i>
Barang dalam pengolahan	520,058	447,583	<i>Goods in process</i>
Bahan baku/pembantu	21,980,890	19,598,815	<i>Raw/supplementary materials</i>
Pita cukai dan PPN rokok	2,224,483	1,842,023	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
Suku cadang dan keperluan pabrik	1,143,655	969,146	<i>Spare parts and factory supplies</i>
	<u>29,647,661</u>	<u>26,513,629</u>	
Persediaan dalam perjalanan	593,707	136,148	<i>Inventories in transit</i>
	<u>30,241,368</u>	<u>26,649,777</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

5. INVENTORIES (Continued)

Per 31 Desember 2013, seluruh persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, huru hara, penjarahan dan bencana alam dengan total pertanggungan sebesar Rp 24.619.365 juta (2012: Rp 23.495.184 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2013, all inventories were insured against the risk of fire, theft, riots, civil commotion damage and natural disaster for a total coverage of Rp 24,619,365 million (2012: Rp 23,495,184 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

6. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

6. PREPAID EXPENSES

	2013	2012	
Beban promosi	33,420	40,760	<i>Promotion expenses</i>
Beban sewa	43,052	21,315	<i>Rent expenses</i>
Lainnya	138,108	78,709	<i>Others</i>
	214,580	140,784	

7. ASET LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT ASSETS

	2013	2012	
Uang muka pembelian persediaan	238,248	263,022	<i>Advances purchase of inventories</i>
Lainnya	42,830	45,477	<i>Others</i>
	281,078	308,499	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

	2013				Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>		
BIAYA PEROLEHAN:						<i>ACQUISITION COST:</i>
Tanah	375,468	18,682	-	-	394,150	<i>Land</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	1,415,691	99	(9,898)	959,270	2,365,162	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	10,455,422	949	(23)	1,916,855	12,373,203	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	1,002,394	22,927	(41,414)	240,990	1,224,897	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	1,052,147	97,560	(63,997)	221,130	1,306,840	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>14,339,283</u>	<u>140,217</u>	<u>(115,332)</u>	<u>3,338,245</u>	<u>17,702,413</u>	
Aset dalam penyelesaian	3,532,464	5,404,259	-	(3,338,245)	5,598,478	<i>Assets under construction</i>
	<u>17,871,747</u>	<u>5,544,476</u>	<u>(115,332)</u>	<u>-</u>	<u>23,300,891</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						<i>ACCUMULATED DEPRECIATION:</i>
Bangunan, jalan dan jembatan	(559,573)	(73,371)	6,099	-	(626,845)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Instalasi air dan listrik	(30,062)	(1,473)	-	-	(31,535)	<i>Water and electrical installations</i>
Mesin dan peralatan	(5,614,169)	(786,807)	13	-	(6,400,963)	<i>Machinery and equipment</i>
Inventaris	(713,950)	(155,846)	40,106	-	(829,690)	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(564,667)	(90,555)	32,279	-	(622,943)	<i>Motor vehicles, helicopters and related equipment</i>
	<u>(7,482,421)</u>	<u>(1,108,052)</u>	<u>78,497</u>	<u>-</u>	<u>(8,511,976)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>10,389,326</u>				<u>14,788,915</u>	<i>CARRYING AMOUNT</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
BIAYA PEROLEHAN:						ACQUISITION COST:
Tanah	312,437	63,110	(79)	-	375,468	Land
Bangunan, jalan dan jembatan	1,396,526	135	(4,252)	23,282	1,415,691	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	38,161	-	-	-	38,161	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	9,928,146	509	(407,263)	934,030	10,455,422	Machinery and equipment
Inventaris	856,602	9,077	(10,092)	146,807	1,002,394	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	830,966	177,807	(6,745)	50,119	1,052,147	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>13,362,838</u>	<u>250,638</u>	<u>(428,431)</u>	<u>1,154,238</u>	<u>14,339,283</u>	
Aset dalam penyelesaian	1,597,427	3,089,275	-	(1,154,238)	3,532,464	Assets under construction
	<u>14,960,265</u>	<u>3,339,913</u>	<u>(428,431)</u>	<u>-</u>	<u>17,871,747</u>	
AKUMULASI PENYUSUTAN:						ACCUMULATED DEPRECIATION:
Bangunan, jalan dan jembatan	(500,408)	(63,193)	4,028	-	(559,573)	Buildings, roads and bridges
Instalasi air dan listrik	(28,501)	(1,561)	-	-	(30,062)	Water and electrical installations
Mesin dan peralatan	(5,158,362)	(750,222)	294,415	-	(5,614,169)	Machinery and equipment
Inventaris	(598,239)	(123,604)	7,893	-	(713,950)	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya	(484,874)	(85,264)	5,471	-	(564,667)	Motor vehicles, helicopters and related equipment
	<u>(6,770,384)</u>	<u>(1,023,844)</u>	<u>311,807</u>	<u>-</u>	<u>(7,482,421)</u>	
NILAI TERCATAT	<u>8,189,881</u>				<u>10,389,326</u>	CARRYING AMOUNT
Aset dalam penyelesaian terdiri dari:						<i>Assets under construction consist of:</i>
		<u>2013</u>	<u>2012</u>			
Bangunan, jalan dan jembatan		1,305,670	1,090,528		Buildings, roads and bridges	
Mesin dan peralatan		4,160,292	2,359,640		Machinery and equipment	
Inventaris		109,562	46,857		Furniture and fixtures	
Kendaraan bermotor, helikopter dan peralatannya		22,954	35,439		Motor vehicles, helicopters and related equipment	
		<u>5,598,478</u>	<u>3,532,464</u>			
Persentase penyelesaian		5% - 95%	20% - 95%		Percentage of completion	
Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 diharapkan untuk selesai di tahun 2014.					Assets under construction as of 31 December 2013 are expected to be completed in 2014.	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2013	2012	
Penyusutan dibebankan pada:			<i>Depreciation expense was charged to:</i>
Biaya produksi	952,290	889,481	<i>Production costs</i>
Beban usaha	155,762	134,363	<i>Operating expenses</i>
	1,108,052	1,023,844	

Per 31 Desember 2013, sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2012: Rp 19.329 juta) dijaminkan untuk pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of 31 December 2013, part of the Company's land and buildings at carrying amount of Rp 19,012 million (2012: Rp 19,329 million) are pledged as collateral for the short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Per 31 Desember 2013, seluruh aset tetap (di luar tanah serta bangunan dan kendaraan tertentu) dengan nilai tercatat sebesar Rp 14.234.210 juta (2012: Rp 9.938.713 juta), diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, penjarahan dan huru hara, bencana alam dan kecelakaan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 14.784.603 juta (2012: Rp 10.520.527 juta). Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai.

As of 31 December 2013, all fixed assets (excluding land, certain buildings and vehicles) at a total carrying amount of Rp 14,234,210 million (2012: Rp 9,938,713 million), were insured against the risk of fire, theft, civil commotion damage and riots, natural disaster and accident for a total coverage of Rp 14,784,603 million (2012: Rp 10,520,527 million). Management believes that the total insurance coverage is adequate.

Dalam tahun 2013 dan 2012, Perseroan dan entitas anak menjual aset tetap tertentu sebagai berikut:

In 2013 and 2012, the Company and subsidiaries sold certain fixed assets as follows:

	2013	2012	
Nilai tercatat	(36,835)	(116,624)	<i>Carrying amount</i>
Hasil penjualan bersih	42,666	137,627	<i>Net proceeds</i>
Laba penjualan aset tetap	5,831	21,003	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Per 31 Desember 2013 dan 2012, biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 2.005.525 juta dan Rp 1.609.816 juta.

As of 31 December 2013 and 2012, the acquisition cost of fully depreciable assets that were still being used amounted to Rp 2,005,525 million and Rp 1,609,816 million, respectively.

Per 31 Desember 2013, nilai jual objek pajak untuk tanah dan bangunan yang dimiliki Perseroan dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp 5.438.888 juta dan Rp 5.027.975 juta.

As of 31 December 2013, the sale value of the tax object of the Company's and subsidiaries' land and buildings amounted to Rp 5,438,888 million and Rp 5,027,975 million, respectively.

9. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2013	2012	
Uang muka pembelian aset tetap	1,231,173	1,072,149	<i>Advances for the purchase of fixed assets</i>
Lainnya	87,557	49,928	<i>Others</i>
	1,318,730	1,122,077	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

10. PINJAMAN JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM LOANS

	2013	2012	
Perseroan memperoleh pinjaman jangka pendek dalam mata uang rupiah dari bank-bank berikut ini:			<i>The Company obtained short-term loans in rupiah currency from the following banks:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,217,245	2,821,779	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,500,000	2,881,346	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,750,000	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	200,000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	803,738	1,046,781	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
The Royal Bank of Scotland	700,000	20,481	<i>The Royal Bank of Scotland</i>
Deutsche Bank AG	7,808	43,185	<i>Deutsche Bank AG</i>
Citibank N.A.	-	400,778	<i>Citibank N.A.</i>
The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.	-	750,000	<i>The Bank of Tokyo – Mitsubishi UFJ, Ltd.</i>
	12,978,791	8,164,350	
Tingkat bunga per tahun	5.75% - 9.25%	5.75% - 8.00%	<i>Annual interest rates</i>
Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun pada akhir tahun	8.70%	7.13%	<i>Weighted-average annual effective interest rate at year end</i>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pinjaman jangka pendek Perseroan termasuk cerukan masing-masing sebesar Rp 228.791 juta dan Rp 714.350 juta.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company's short-term loans included bank overdraft amounting to Rp 228,791 million and Rp 714,350 million, respectively.

Pada akhir 2013, pinjaman jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan sebagian tanah dan bangunan Perseroan dengan nilai tercatat Rp 19.012 juta (2012: Rp 19.329 juta).

At year end 2013, short-term loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is guaranteed by part of the Company's land and buildings with carrying amount of Rp 19,012 million (2012: Rp 19,329 million).

Perjanjian pinjaman jangka pendek yang diperoleh Perseroan mencantumkan beberapa pembatasan, antara lain sehubungan dengan ketaatan rasio keuangan dan persyaratan administrasi yang telah ditentukan.

The short-term loan agreements entered into by the Company include certain restrictions, among other things, on compliance with determined financial ratios and administrative requirements.

Informasi mengenai tanggal jatuh tempo dari pinjaman per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Information on due dates of outstanding loans as of 31 December 2013 is as follows:

Kreditur/Lenders	Jatuh tempo/Due dates
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,27 Januari/January, 13,19,28 Pebruari/February, 3,4, Maret/March dan/and 27 September/September 2014
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,16 dan/and 20 Januari/January 2014
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	24 Januari/January, 21 Pebruari/February dan/and 3,24 Maret/March 2014
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6 dan/and 20 Januari/January 2014
PT Bank Central Asia Tbk	6 dan/and 8 Maret/March 2014
The Royal Bank of Scotland	6 dan/and 20 Januari/January 2014
Deutsche Bank AG	30 April/April 2014

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

11. UTANG USAHA

11. TRADE PAYABLES

Utang usaha terutama berasal dari pembelian bahan baku/pembantu.

Trade payables are mainly originated from purchase of raw/supplementary materials.

	2013	2012	
Utang usaha pada pihak ketiga	788,611	437,719	<i>Trade payables to third parties</i>
Utang usaha pada pihak berelasi (Catatan 26)	9,823	19,914	<i>Trade payables to related parties (Note 26)</i>
	798,434	457,633	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

12. PERPAJAKAN

12. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

a. Prepaid taxes consist of:

	2013	2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	219,768	132,496	<i>Value Added Tax</i>
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Pertambahan Nilai	38,060	35,606	<i>Value Added Tax</i>
Pajak Penghasilan Badan	9,413	18,521	<i>Corporate Income Tax</i>
	47,473	54,127	
	267,241	186,623	

b. Utang pajak terdiri dari:

b. Taxes payable consist of:

	2013	2012	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Pajak Penghasilan Badan	513	1,377	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
Pasal 21	4,198	2,901	<i>Article 21</i>
Pasal 23/26	3,853	2,906	<i>Article 23/26</i>
Pasal 22	326	122	<i>Article 22</i>
	8,890	7,306	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Pajak Penghasilan Badan	33,201	14,018	<i>Corporate Income Tax</i>
Pajak lainnya	6,725	9,320	<i>Other taxes</i>
	39,926	23,338	
	48,816	30,644	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN(Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

c. Komponen beban (penghasilan) pajak adalah sebagai berikut:

c. The components of income tax expense (benefit) are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perseroan:			<i>Company:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,437,622	1,375,609	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	-	25,510	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	23,754	(17,589)	<i>Deferred</i>
	<u>1,461,376</u>	<u>1,383,530</u>	
Entitas anak:			<i>Subsidiaries:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	112,493	91,277	<i>Corporate income tax</i>
Tangguhan	(21,597)	(12,872)	<i>Deferred</i>
	<u>90,896</u>	<u>78,405</u>	
Konsolidasi:			<i>Consolidated:</i>
Kini:			<i>Current:</i>
Pajak penghasilan badan	1,550,115	1,466,886	<i>Corporate income tax</i>
Surat ketetapan pajak	-	25,510	<i>Tax assessment</i>
Tangguhan	2,157	(30,461)	<i>Deferred</i>
	<u>1,552,272</u>	<u>1,461,935</u>	

d. Rekonsiliasi antara laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

d. The reconciliation between the consolidated accounting profit before income tax multiplied by the enacted tax rate and income tax expense is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba akuntansi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,936,204	5,530,646	<i>Consolidated accounting profit before income tax</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
	<u>1,484,051</u>	<u>1,382,661</u>	
Pengaruh pajak dari perbedaan permanen:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Perseroan	41,684	52,625	<i>Company</i>
Entitas anak	26,537	1,139	<i>Subsidiaries</i>
	<u>68,221</u>	<u>53,764</u>	
Surat ketetapan pajak	-	25,510	<i>Tax assessment</i>
Beban pajak	<u>1,552,272</u>	<u>1,461,935</u>	<i>Income tax expense</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

e. Rekonsiliasi fiskal Perseroan adalah sebagai berikut:

e. The Company's fiscal reconciliation is as follows:

	2013	2012	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,936,204	5,530,646	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(257,796)	(308,740)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	235,989	68,078	<i>Elimination of transactions with subsidiaries</i>
	5,914,397	5,289,984	
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Liabilitas imbalan kerja	90,276	92,450	<i>Employee benefits obligation</i>
Laba penjualan aset tetap	(1,874)	69,394	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	(203,970)	(156,797)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sumbangan	10,698	33,723	<i>Donations</i>
Pendapatan bunga dan sewa	(234,327)	(32,034)	<i>Interest and rental income</i>
Lainnya	175,286	205,716	<i>Others</i>
	5,750,486	5,502,436	<i>Taxable profit of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	25%	25%	<i>Enacted tax rate</i>
Beban pajak kini Perseroan	1,437,622	1,375,609	<i>Current tax expense of the Company</i>
Pajak dibayar dimuka Perseroan			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
PPH pasal 22	(185,754)	(116,835)	<i>Income tax article 22</i>
PPH pasal 23	(14)	(124)	<i>Income tax article 23</i>
PPH pasal 25	(1,251,341)	(1,257,273)	<i>Income tax article 25</i>
	(1,437,109)	(1,374,232)	
Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan	513	1,377	<i>Corporate Income Tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2013, jumlah laba kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan final.

In 2013 consolidated financial statements, the amount of taxable profit is based on preliminary calculations, as the Company has yet to submit its final corporate income tax returns.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

12. PERPAJAKAN (Lanjutan)

12. TAXATION (Continued)

f. Perbedaan temporer yang membentuk bagian signifikan dari aset dan liabilitas pajak tangguhan per 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

f. The items that give rise to significant portions of the deferred tax assets and liabilities as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	2012	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	58,145	43,901	<i>Deferred tax assets of subsidiaries, net</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan Perseroan:			<i>Deferred tax asset (liabilities) of the Company:</i>
Laba belum terealisasi dalam persediaan	146,277	140,252	<i>Unrealized profits in inventories</i>
Liabilitas imbalan kerja	216,942	194,373	<i>Employee benefits obligation</i>
Aset tetap	(582,042)	(529,694)	<i>Fixed assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan Perseroan, bersih	(218,823)	(195,069)	<i>Deferred tax liabilities of the Company, net</i>
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(17,673)	(25,026)	<i>Deferred tax liabilities of subsidiaries, net</i>
	(236,496)	(220,095)	

g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anak melaporkan/menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah berdasarkan sistem *self-assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam batas waktu yang ditentukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit/pay individual company tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

13. UTANG CUKAI DAN PPN ROKOK

13. EXCISE DUTY AND VAT ON CIGARETTES PAYABLES

	2013	2012	
Pita cukai	5,072,777	4,106,639	<i>Excise duty ribbons</i>
PPN rokok	643,721	658,629	<i>VAT on cigarettes</i>
	5,716,498	4,765,268	

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	2013	2012	
Beban bunga	155,083	65,221	<i>Interest expense</i>
Beban pemasaran	5,934	17,374	<i>Marketing expenses</i>
Lain-lain	28,146	18,392	<i>Miscellaneous</i>
	189,163	100,987	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

15. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

15. OTHER CURRENT LIABILITIES

	2013	2012	
Utang pembelian aset tetap	199,004	138,935	<i>Payables for the purchase of fixed assets</i>
Uang jaminan distributor	132,311	123,055	<i>Distributors' guarantee deposits</i>
Lainnya	31,563	21,445	<i>Others</i>
	<u>362,878</u>	<u>283,435</u>	

Lihat Catatan 28 untuk rincian saldo dalam valuta asing.

See Note 28 for details of balances in foreign currencies.

16. IMBALAN KERJA

16. EMPLOYEE BENEFITS

Liabilitas imbalan kerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefits obligation reflected in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,054,940	1,342,133	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Beban jasa lalu – <i>non vested</i> yang belum diakui	(118,632)	(139,041)	<i>Unrecognized past service cost, non-vested</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	86,596	(321,892)	<i>Unrecognized actuarial gain/(losses)</i>
	<u>1,022,904</u>	<u>881,200</u>	

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2013 dan 2012 dilakukan oleh PT Towers Watson Purbajaga sebagai aktuaris independen dengan asumsi utama sebagai berikut:

Calculation of obligation for post-employment benefits as of 31 December 2013 and 2012 were performed by PT Towers Watson Purbajaga as an independent actuary with main assumptions as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto per tahun	9.00%	6.25%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan kompensasi per tahun	7.50%	7.50%	<i>Future compensation increases per annum</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the present value of the defined benefit obligation are as follow:

	2013	2012	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, awal tahun	1,342,133	1,169,059	<i>Present value of defined benefit obligation, beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	122,166	95,242	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	81,666	82,540	<i>Interest cost</i>
Imbalan yang dibayarkan	(96,950)	(88,321)	<i>Benefit paid</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(394,075)	83,613	<i>Actuarial (gain)/losses</i>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti, akhir tahun	<u>1,054,940</u>	<u>1,342,133</u>	<i>Present value of defined benefit obligation, end of year</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

16. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

16. EMPLOYEE BENEFITS (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits obligation in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2013	2012	
Liabilitas imbalan pasca-kerja, awal tahun	881,200	759,206	<i>Obligation for post-employment benefits, beginning of year</i>
Beban imbalan pasca-kerja selama tahun berjalan	238,654	210,315	<i>Post-employment benefits expense during the year</i>
Imbalan yang dibayar selama tahun berjalan	(96,950)	(88,321)	<i>Benefits paid during the year</i>
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	1,022,904	881,200	<i>Obligation for post employment benefits, end of year</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expense recognized in the consolidated statement of comprehensive income is as follows:

	2013	2012	
Biaya jasa kini	122,166	95,242	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	81,666	82,540	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial yang diakui	14,413	12,123	<i>Recognized actuarial loss</i>
Amortisasi beban jasa lalu	20,409	20,410	<i>Amortization of past service cost</i>
	238,654	210,315	

Dibebankan pada:

Charged to:

Biaya produksi	119,574	115,797	<i>Production costs</i>
Beban usaha	119,080	94,518	<i>Operating expenses</i>
	238,654	210,315	

Informasi historis:

Historical information:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	1,054,940	1,342,133	1,169,059	1,025,692	788,967	<i>Present value of defined benefit obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	(129,796)	(27,983)	(23,026)	47,475	63,821	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

17. MODAL SAHAM

17. SHARE CAPITAL

Modal dasar:

Authorized capital:

Jumlah saham	2,316,000,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Nilai nominal per saham (dalam rupiah penuh)	Rp 500	<i>Par value per share (in whole rupiah)</i>
Total nominal	Rp 1,158,000 juta/million	<i>Total par value</i>

Modal ditempatkan dan disetor penuh:

Issued and paid-up capital:

Jumlah saham	1,924,088,000 saham/shares	<i>Number of shares</i>
Total nominal	Rp 962,044 juta/million	<i>Total par value</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Susunan pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2013 and 2012 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Total nominal/ <i>Par value</i> Rp juta/million	%	<i>Shareholders</i>
Ny. Juni Setiawati Wonowidjojo	10,376,800	5,188	0.54	<i>Mrs. Juni Setiawati Wonowidjojo</i>
Tn. Susilo Wonowidjojo	7,325,400	3,663	0.38	<i>Mr. Susilo Wonowidjojo</i>
PT Suryaduta Investama	1,333,146,800	666,574	69.29	<i>PT Suryaduta Investama</i>
PT Suryamitra Kusuma	120,442,700	60,221	6.26	<i>PT Suryamitra Kusuma</i>
Lainnya	452,796,300	226,398	23.53	<i>Others</i>
	<u>1,924,088,000</u>	<u>962,044</u>	<u>100.00</u>	

18. AGIO SAHAM

18. CAPITAL PAID IN EXCESS OF PAR

Merupakan selisih antara harga penawaran saham Rp 10.250 (rupiah penuh) per saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham dari 57.807.800 saham yang dijual dalam masa penawaran perdana 21 Juli - 3 Agustus 1990, dimana sejumlah Rp 481.022 juta telah direklasifikasi menjadi modal saham dengan pengeluaran saham bonus dalam tahun 1996 (Catatan 1).

Represents the premium as a result of the difference between offering price of Rp 10,250 (whole rupiah) and par value of Rp 1,000 (whole rupiah) per share from 57,807,800 shares sold during the initial public offering period of 21 July - 3 August 1990, of which Rp 481,022 million has been reclassified to share capital through the issuance of bonus shares in 1996 (Note 1).

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NONPENGENDALI**

**19. DIFFERENCE FROM TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Merupakan selisih lebih dari jumlah yang dibayarkan untuk membeli saham dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan.

Represents the excess of the amount paid to purchase the shares from non-controlling shareholders over the adjusted carrying amount of the non-controlling interest.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

20. SALDO LABA DICADANGKAN

20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Merupakan penyisihan cadangan wajib yang dibentuk untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Represents the statutory reserve which was set up to comply with the provisions of Indonesian Company Law.

21. PENDAPATAN

21. REVENUE

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Merupakan penjualan/pendapatan usaha bersih (setelah dikurangi retur dan potongan penjualan):			<i>Represent net sales/operating revenue (after deduction of sales returns and discounts):</i>
Ekspor:			<i>Export:</i>
Sigaret kretek mesin	1,977,490	1,750,589	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,342	5,088	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Kertas karton	286,899	254,310	<i>Paperboard</i>
Lainnya	47,320	34,769	<i>Others</i>
	<u>2,317,051</u>	<u>2,044,756</u>	
Lokal:			<i>Domestic:</i>
Sigaret kretek mesin	46,915,505	39,171,554	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,094,226	5,896,674	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	33,623	30,534	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	588,555	532,721	<i>Paperboard</i>
Lainnya	487,994	1,352,457	<i>Others</i>
	<u>53,119,903</u>	<u>46,983,940</u>	
Total:			<i>Total:</i>
Sigaret kretek mesin	48,892,995	40,922,143	<i>Machine-made clove cigarettes</i>
Sigaret kretek tangan	5,099,568	5,901,762	<i>Hand-rolled clove cigarettes</i>
Rokok klobot	33,623	30,534	<i>Klobot (corn silk) clove cigarettes</i>
Kertas karton	875,454	787,031	<i>Paperboard</i>
Lainnya	535,314	1,387,226	<i>Others</i>
	<u>55,436,954</u>	<u>49,028,696</u>	

Dalam tahun 2013 dan 2012, tidak ada penjualan/pendapatan usaha dari pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan/pendapatan usaha.

In 2013 and 2012, no sales/operating revenue earned from any customer exceeded 10% of total sales/operating revenue.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

22. BIAYA POKOK PENJUALAN

22. COST OF SALES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rokok dan kertas karton:			<i>Cigarettes and paperboard:</i>
Biaya produksi langsung:			<i>Direct production costs:</i>
Bahan baku yang digunakan	11,492,269	10,065,293	<i>Raw materials used</i>
Upah langsung	780,326	795,746	<i>Direct labor</i>
Biaya produksi tak langsung	<u>2,245,275</u>	<u>1,840,465</u>	<i>Indirect production costs</i>
Total biaya produksi	14,517,870	12,701,504	<i>Total production costs</i>
Persediaan awal barang dalam pengolahan	447,583	560,022	<i>Beginning balance of goods in process</i>
Persediaan akhir barang dalam pengolahan	<u>(520,058)</u>	<u>(447,583)</u>	<i>Ending balance of goods in process</i>
Biaya pokok produksi	14,445,395	12,813,943	<i>Cost of goods manufactured</i>
Pita cukai dan PPN rokok	<u>29,765,231</u>	<u>26,066,869</u>	<i>Excise duty ribbons and VAT on cigarettes</i>
	44,210,626	38,880,812	
Persediaan awal barang jadi/ dagangan	3,656,062	3,163,127	<i>Beginning balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	145,194	229,691	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Persediaan akhir barang jadi/ dagangan	<u>(3,778,575)</u>	<u>(3,656,062)</u>	<i>Ending balance of finished goods/ merchandise inventories</i>
Barang jadi untuk promosi dan lain-lain	<u>(143,825)</u>	<u>(50,667)</u>	<i>Finished goods for promotion and others</i>
Biaya pokok penjualan rokok dan kertas karton	44,089,482	38,566,901	<i>Cost of sales of cigarettes and paperboard</i>
Biaya pokok penjualan lain-lain	<u>473,614</u>	<u>1,277,073</u>	<i>Cost of other sales</i>
	<u>44,563,096</u>	<u>39,843,974</u>	

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban Penjualan:			<i>Selling expenses:</i>
Transportasi, pengangkutan, iklan, promosi dan beban pemasaran lainnya	1,573,209	1,057,713	<i>Transportation, freight, advertising, promotion and other marketing expenses</i>
Kompensasi karyawan	434,202	338,925	<i>Employees' compensation</i>
Keperluan kantor, perbaikan dan pemeliharaan	354,553	172,699	<i>Office supplies, repairs and maintenance</i>
Penyusutan aset tetap	69,900	68,138	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lain-lain	54,073	56,396	<i>Miscellaneous</i>
	<u>2,485,937</u>	<u>1,693,871</u>	

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

23. BEBAN USAHA (Lanjutan)

23. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2013	2012	
Beban Umum dan Administrasi:			General and Administrative Expenses:
Kompensasi karyawan	767,069	678,960	Employees' compensation
Perbaikan dan pemeliharaan	206,713	121,939	Repairs and maintenance
Listrik dan air	134,558	109,642	Utilities
Penyusutan aset tetap	85,862	66,225	Depreciation of fixed assets
Keperluan kantor, komunikasi, jasa profesional	68,724	71,035	Office supplies, communication, professional fees
Perjalanan dinas, akomodasi	64,104	43,733	Travelling, accommodation
Asuransi	39,433	48,223	Insurance
Sumbangan, jamuan tamu/atensi relasi, Pajak Bumi dan Bangunan	20,829	42,535	Donations, entertainment, Tax on Land and Building
Lain-lain	350,823	301,353	Miscellaneous
	<u>1,738,115</u>	<u>1,483,645</u>	
	<u>4,224,052</u>	<u>3,177,516</u>	

24. LABA PER SAHAM

24. EARNINGS PER SHARE

	2013	2012	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk (dalam jutaan rupiah)	4,328,736	4,013,758	Current year profit attributable to owners of the Company (in millions of rupiah)
Total rata-rata tertimbang saham beredar/ ditempatkan (dalam ribuan saham)	1,924,088	1,924,088	Weighted average of total outstanding/ issued shares (in thousands of share)
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam rupiah penuh)	2,250	2,086	Earnings per share, basic and dilutive (in whole rupiah)

Perseroan dan entitas anak tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company and subsidiaries do not have any dilutive potential shares; therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

25. DIVIDEN

25. DIVIDENDS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 29 Juni 2013 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 111) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.539.270 juta [Rp 800 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 29 June 2013 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 111) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,539,270 million [Rp 800 (whole rupiah) per share].

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 27 Juni 2012 (risalah dibuat oleh notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., dengan akte No. 57) memutuskan untuk membagikan dividen kas sejumlah Rp 1.924.088 juta [Rp 1.000 (rupiah penuh) per saham].

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 27 June 2012 (minutes prepared by notary public Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., by deed No. 57) resolved to declare cash dividends in the amount of Rp 1,924,088 million [Rp 1,000 (whole rupiah) per share].

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

26. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY TRANSACTIONS

Ikhtisar transaksi Perseroan dan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Company and subsidiaries with the related parties in 2013 and 2012 are as follows:

Pembelian

Purchases

	Jumlah/Amount		Persentase dari total pembelian/ Percentage from total purchases		
	2013	2012	2013	2012	
PT Surya Zig Zag	166,379	179,240	1.19%	1.83%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	15,775	14,968	0.11%	0.15%	PT Taman Sriwedari
	<u>182,154</u>	<u>194,208</u>	<u>1.30%</u>	<u>1.98%</u>	

Ikhtisar saldo dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Summary of balances with the related parties as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Utang usaha

Trade payables

	Jumlah/Amount		Persentase dari total utang usaha/Percentage from total trade payables		
	2013	2012	2013	2012	
PT Surya Zig Zag	9,755	19,403	1.23%	4.24%	PT Surya Zig Zag
PT Taman Sriwedari	68	511	0.01%	0.11%	PT Taman Sriwedari
	<u>9,823</u>	<u>19,914</u>	<u>1.24%</u>	<u>4.35%</u>	

Kompensasi

Compensation

Total kompensasi (imbalan kerja jangka pendek) direksi dan komisaris Perseroan pada tahun 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar Rp 52.392 juta dan Rp 51.993 juta.

Total compensation (short-term employee benefits) of the Company' directors and commissioners in 2013 and 2012 were Rp 52,392 million and Rp 51,993 million, respectively.

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

PT Surya Zig Zag

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

PT Taman Sriwedari

Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/
Owned by the same ultimate shareholders

Komisaris dan Direksi/*Commissioners and Directors*

Personil manajemen kunci/*Key management personnel*

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. INFORMASI SEGMENT

27. SEGMENT INFORMATION

	2013						
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>		
PENDAPATAN							REVENUE
Pihak eksternal	54,553,230	878,589	5,135	-	55,436,954	<i>External customers</i>	
Antar segmen	67	516,602	49,360	(566,029)	-	<i>Inter-segment</i>	
Total pendapatan	<u>54,553,297</u>	<u>1,395,191</u>	<u>54,495</u>	<u>(566,029)</u>	<u>55,436,954</u>	<i>Total revenue</i>	
LABA							PROFIT
Laba segmen	6,509,575	171,860	19,305	(9,018)	6,691,722	<i>Segment profit</i>	
Beban bunga	(755,518)	-	-	-	(755,518)	<i>Interest expense</i>	
Laba sebelum pajak penghasilan					5,936,204	<i>Profit before income tax</i>	
Beban pajak penghasilan					(1,552,272)	<i>Income tax expense</i>	
Laba tahun berjalan					<u>4,383,932</u>	<i>Profit for the year</i>	
ASET DAN LIABILITAS							ASSETS AND LIABILITIES
Aset segmen	49,020,811	1,373,210	470,895	(94,665)	50,770,251	<i>Segment assets</i>	
Liabilitas segmen	21,151,342	237,798	37,702	(72,862)	21,353,980	<i>Segment liabilities</i>	
INFORMASI SEGMENT LAINNYA							OTHER SEGMENT INFORMATION
Perolehan aset tetap	5,367,286	18,195	158,995	-	5,544,476	<i>Capital expenditures</i>	
Penyusutan	1,063,622	30,517	13,913	-	1,108,052	<i>Depreciation</i>	
Informasi geografis						<i>Geographical information</i>	
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total			
Penjualan/pendapatan usaha						<i>Sales/operating revenue</i>	
Rokok	52,523,078	2,030,152		54,553,230	<i>Cigarettes</i>		
Kertas karton	591,690	286,899		878,589	<i>Paperboard</i>		
Lain-lain	5,135	-		5,135	<i>Others</i>		
	<u>53,119,903</u>	<u>2,317,051</u>		<u>55,436,954</u>			
Aset						<i>Assets</i>	
Rokok	48,969,707	-		48,969,707	<i>Cigarettes</i>		
Kertas karton	1,332,327	-		1,332,327	<i>Paperboard</i>		
Lain-lain	468,217	-		468,217	<i>Others</i>		
	<u>50,770,251</u>	<u>-</u>		<u>50,770,251</u>			

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2012					
	Rokok/ <i>Cigarettes</i>	Kertas karton/ <i>Paperboard</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Eliminasi/ <i>Eliminations</i>	Konsolidasi/ <i>Consolidated</i>	
PENDAPATAN						
Pihak eksternal	48,236,503	789,698	2,495	-	49,028,696	<i>REVENUE</i> External customers
Antar segmen	67	483,720	39,472	(523,259)	-	Inter-segment
Total pendapatan	<u>48,236,570</u>	<u>1,273,418</u>	<u>41,967</u>	<u>(523,259)</u>	<u>49,028,696</u>	Total revenue
LABA						
Laba segmen	5,897,297	117,680	18,261	(7,557)	6,025,681	<i>PROFIT</i> Segment profit
Beban bunga	(495,035)	-	-	-	(495,035)	Interest expense
Laba sebelum pajak penghasilan					5,530,646	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,461,935)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					<u>4,068,711</u>	Profit for the year
ASET DAN LIABILITAS						
Aset segmen	39,808,029	1,400,744	399,201	(98,649)	41,509,325	<i>ASSETS AND LIABILITIES</i> Segment assets
Liabilitas segmen	14,763,509	185,494	40,472	(85,863)	14,903,612	Segment liabilities
INFORMASI SEGMENT LAINNYA						
<i>OTHER SEGMENT INFORMATION</i>						
Perolehan aset tetap	3,308,076	30,610	1,227	-	3,339,913	Capital expenditures
Penyusutan	984,513	29,321	10,010	-	1,023,844	Depreciation
Informasi geografis						
<i>Geographical information</i>						
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>		Total		
Penjualan/pendapatan usaha					<i>Sales/operating revenue</i>	
Rokok	46,446,057	1,790,446	-	48,236,503	<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	535,388	254,310	-	789,698	<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	2,495	-	-	2,495	<i>Others</i>	
	<u>46,983,940</u>	<u>2,044,756</u>	<u>-</u>	<u>49,028,696</u>		
Aset					<i>Assets</i>	
Rokok	39,757,000	-	-	39,757,000	<i>Cigarettes</i>	
Kertas karton	1,353,124	-	-	1,353,124	<i>Paperboard</i>	
Lain-lain	399,201	-	-	399,201	<i>Others</i>	
	<u>41,509,325</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>41,509,325</u>		

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Klasifikasi dan nilai wajar

Classification and fair value

Per akhir tahun, instrumen keuangan Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At year end, financial instruments of the Company and subsidiaries consist of the following:

	2013	2012	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			<i>Loans and receivables:</i>
Kas dan setara kas	1,404,108	1,285,799	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	2,196,086	1,382,539	<i>Trade receivables, third parties</i>
Aset lancar lainnya	42,830	45,477	<i>Other current assets</i>
	3,643,024	2,713,815	
Liabilitas keuangan			<i>Financial liabilities</i>
Liabilitas keuangan lainnya:			<i>Other financial liabilities:</i>
Pinjaman jangka pendek	12,978,791	8,164,350	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	798,434	457,633	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	189,163	100,987	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	362,878	283,435	<i>Other current liabilities</i>
	14,329,266	9,006,405	

Kecuali kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek, seluruh aset dan liabilitas keuangan lainnya tidak mengandung bunga.

Except for cash and cash equivalents and short-term loans, all other financial assets and liabilities are non-interest bearing.

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Nilai tercatat diperkirakan mendekati nilai wajar, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

All financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are expected to be realized or settled in near term. The carrying amounts approximate the fair values, as the impact of discounting is not significant.

Manajemen risiko keuangan

Financial risk management

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan dan entitas anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

The main risks arising from the financial assets and liabilities of the Company and subsidiaries are credit risk, liquidity risk and market risk.

Risiko kredit

Credit risk

Risiko kredit Perseroan dan entitas anak terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

The credit risk of the Company and subsidiaries mainly from deposits with banks and risk of loss if customers fail to discharge their contractual obligations.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari simpanan di bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from deposits with banks by placing their funds only in banks of good standing.

Perseroan dan entitas anak meminimalisir risiko kredit dari piutang dengan menetapkan uang jaminan dan batasan jumlah piutang yang dapat diberikan. Risiko ini juga dijaga dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

The Company and subsidiaries minimize credit risk from receivables by obtaining guarantee deposits and setting credit limits. This risk is also managed by ongoing monitoring over the balance and collectability of the receivables.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Perseroan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

There is no significant concentration of credit risk as the Company and subsidiaries have a large number of customers without any significant individual customer.

Eksposur maksimum Perseroan dan entitas anak atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih dari tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Maximum exposure of the Company and subsidiaries to credit risk is represented by net carrying amount of each financial assets in the consolidated statements of financial position.

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Perseroan dan entitas anak dapat terekspos terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

The Company and subsidiaries would be exposed to liquidity risk if there is a significant mismatch in the timing of collection of receivables and the settlement of payables and borrowings.

Perseroan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara berkesinambungan, serta menjaga kecukupan kas dan setara kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini juga diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan.

The Company and subsidiaries manage the liquidity risk by ongoing monitoring over the projected and actual cash flows, as well as the adequacy of cash and cash equivalents and available credit facilities. This risk is also minimized by managing diversified funding resource from reliable high quality lenders.

Berikut ini adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan per 31 Desember 2013 dan 2012:

The following are the contractual maturities of financial liabilities as of 31 December 2013 and 2012:

	2013				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman jangka pendek	12,978,791	13,097,282	12,858,992	238,290	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	798,434	798,434	798,434	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	189,163	189,163	189,163	-	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	362,878	362,878	212,685	150,193	<i>Other current liabilities</i>
	2012				
	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Arus kas kontraktual/ <i>Contractual cash flows</i>	Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Antara 3 bulan dan 1 tahun/ <i>Between 3 months and 1 year</i>	
Pinjaman jangka pendek	8,164,350	8,244,177	7,753,285	490,892	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	457,633	457,633	457,633	-	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	100,987	100,987	100,020	967	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	283,435	283,435	160,380	123,055	<i>Other current liabilities</i>

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Risiko pasar

Risiko pasar Perseroan dan entitas anak meliputi risiko tingkat bunga dan risiko mata uang.

1. Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Perseroan dan entitas anak berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat bunga mengambang.

Perseroan meminimalisir risiko tingkat bunga dari fasilitas pinjaman dengan mendapatkan fasilitas pinjaman dari berbagai pemberi pinjaman dan pengawasan pergerakan tingkat bunga pasar. Perseroan mengelola risiko ini dengan penggunaan tingkat bunga tetap untuk tiap pinjaman yang disepakati pada tanggal penarikan atau perpanjangan.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 22.184 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2012, jika suku bunga pada tanggal tersebut lebih rendah/tinggi 25 basis poin, dengan semua variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah Rp 13.259 juta.

2. Risiko mata uang

Transaksi pembelian aset tetap dan persediaan menyebabkan Perseroan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing. Risiko ini berkurang dengan melakukan penjualan ekspor.

Perseroan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian mata uang asing saat diperlukan.

Market risk

The Company's and subsidiaries' market risks consist of interest rate risk and currency risk.

1. Interest rate risk

The interest rate risk of the Company and subsidiaries was resulted from deposits with banks and credit facilities, which are based on floating interest rates.

The Company minimizes the interest rate risk from credit facilities by maintaining credit facilities from diversified lenders and monitoring the market interest rate movement. The Company manages this risk by using a fix interest rate for each borrowing which will be agreed at the date of any drawdown or roll over.

As of 31 December 2013, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 22,184 million.

As of 31 December 2012, if the interest rates at that date had been 25 basis points lower/higher, with all other variables held constant, profit for the year would have been higher/lower by Rp 13,259 million.

2. Currency risk

Purchases of fixed assets and inventories expose the Company and subsidiaries to foreign exchange rate risk. The risk is reduced by carrying out export sales.

The Company and subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying foreign currencies at spot rate when necessary.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Per akhir tahun, eksposur bersih terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing Perseroan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

At year end, the net exposure to fluctuation in foreign currencies of the Company and subsidiaries was as follows:

	2013				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	13,135,063	658,837	15,671	171,376	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	42,990,046	305,184	-	529,139	<i>Trade receivables, third parties</i>
Total aset	<u>56,125,109</u>	<u>964,021</u>	<u>15,671</u>	<u>700,515</u>	<i>Total assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(6,888,496)	(331,172)	(54,327)	(90,197)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(186,278)	-	-	(2,270)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(170,477)	(7,842,710)	(1,878,434)	(156,900)	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>(7,245,251)</u>	<u>(8,173,882)</u>	<u>(1,932,761)</u>	<u>(249,367)</u>	<i>Total liabilities</i>
Eksposur bersih	<u>48,879,858</u>	<u>(7,209,861)</u>	<u>(1,917,090)</u>	<u>451,148</u>	<i>Net exposure</i>
	2012				
	USD	EUR	Lainnya/ Others*)	Ekuivalen dengan jutaan rupiah/ Equivalent in millions of rupiah	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	4,175,233	1,776,517	12,481	63,252	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga	24,809,214	207,519	-	242,563	<i>Trade receivables, third parties</i>
Total aset	<u>28,984,447</u>	<u>1,984,036</u>	<u>12,481</u>	<u>305,815</u>	<i>Total assets</i>
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang usaha	(17,012,730)	(1,628,778)	(296,339)	(188,243)	<i>Trade payables</i>
Beban akrual	(166,960)	-	-	(1,615)	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka pendek lainnya	(339,485)	(9,722,667)	(719,848)	(134,791)	<i>Other current liabilities</i>
Total liabilitas	<u>(17,519,175)</u>	<u>(11,351,445)</u>	<u>(1,016,187)</u>	<u>(324,649)</u>	<i>Total liabilities</i>
Eksposur bersih	<u>11,465,272</u>	<u>(9,367,409)</u>	<u>(1,003,706)</u>	<u>(18,834)</u>	<i>Net exposure</i>

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.

* Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented in USD equivalents using the exchange rates prevailing at the statements of financial position date.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

28. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 21.466 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap USD, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.796 juta.

As of 31 December 2013, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 21,466 million lower/higher. As of 31 December 2012, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against USD, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 3,796 million lower/higher.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.548 juta. Pada tanggal 31 Desember 2012, jika rupiah menguat/melemah 5% terhadap EUR, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba untuk tahun berjalan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 4.499 juta.

As of 31 December 2013, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 4,548 million higher/lower. As of 31 December 2012, if rupiah had strengthened/weakened by 5% against EUR, with all other variables held constant, profit for the year would have been Rp 4,499 million higher/lower.

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perseroan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya mempertahankan kelangsungan usaha agar dapat memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries in managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern so that they can maximize the return for shareholders and benefits for other stakeholders.

Perseroan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan imbal hasil bagi pemegang saham secara optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Company and subsidiaries manage optimum capital structure and returns for shareholders by taking into consideration future capital needs and capital efficiency. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company and subsidiaries may adjust the amount of dividends paid to shareholders or sell assets to reduce debts.

Perseroan dan entitas anak memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Per akhir 2013 dan 2012, rasio utang terhadap modal adalah masing masing 73% dan 56%.

The Company and subsidiaries monitor capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As at year-end 2013 and 2012, debt to equity ratio were 73% and 56%, respectively.

**PT GUDANG GARAM Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT GUDANG GARAM Tbk AND SUBSIDIARIES**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2013/YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

(Dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan khusus/In millions of rupiah, unless otherwise specified)

29. IKATAN

29. COMMITMENTS

Pada akhir 2013, Perseroan dan entitas anak mempunyai ikatan-ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal atas persediaan, total seluruhnya ekuivalen Rp 396.443 juta.

At year-end 2013, the Company and subsidiaries had various import/local purchase commitments for inventories with a total value of equivalent Rp 396,443 million.

Pada akhir 2013, Perseroan mempunyai ikatan sehubungan dengan pembelian impor/lokal aset tetap, total seluruhnya ekuivalen Rp 4.397.934 juta.

At year-end 2013, the Company had various import/local purchase commitments for fixed assets with a total value of equivalent Rp 4,397,934 million.

Pada akhir 2013, Perseroan mempunyai fasilitas pinjaman jangka pendek yang dapat diperpanjang (“*revolving*”) yang belum terpakai dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, dan Citibank N.A. yang seluruhnya berjumlah Rp 4.500.000 juta.

At year-end 2013, the Company has unused revolving credit facilities from PT Bank Internasional Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., PT Bank DBS Indonesia, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, and Citibank N.A. with a total amount of Rp 4,500,000 million.

Pada akhir 2013, Perseroan juga mempunyai fasilitas cerukan yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, The Royal Bank of Scotland, Citibank N.A., Deutsche Bank AG dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang seluruhnya berjumlah Rp 1.879.017 juta dan USD 9.359.435.

At year-end 2013, the Company has also unused overdraft facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, The Royal Bank of Scotland, Citibank N.A., Deutsche Bank AG and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a total amount of Rp 1,879,017 million and USD 9,359,435.

Pada akhir 2013, Perseroan juga mempunyai fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited yang seluruhnya berjumlah USD 66.394.290.

At year-end 2013, the Company has also unused Letter of Credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, The Royal Bank of Scotland, Deutsche Bank AG and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited with a total amount of USD 66,394,290.

Pada akhir 2013, pada entitas anak PT Surya Pamenang terdapat fasilitas *Letter of Credit* yang belum terpakai dari Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG dan The Royal Bank of Scotland yang seluruhnya berjumlah USD 20.691.294. Fasilitas *Letter of Credit* tersebut dijamin dengan *corporate guarantee* dari Perseroan.

At year-end 2013, the subsidiary PT Surya Pamenang has unused Letter of Credit facilities from Standard Chartered Bank, Deutsche Bank AG and The Royal Bank of Scotland with a total amount of USD 20,691,294. These Letter of Credit facilities are secured by corporate guarantee from the Company.



